

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan
31 Desember 2021 serta untuk Periode
3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)**

***PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2022 and
December 31, 2021 and for the
3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)***



Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)		<i>Interim Consolidated Financial Statements As of March 31, 2022 and December 31, 2021 and for the 3 (Three) Months Periods ended March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1	<i>Interim Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	4	<i>Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	5	<i>Interim Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	6	<i>Interim Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	7	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PT LIPPO KARAWACI TBK. DAN ENTITAS ANAK
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2022**

No. 043/LK-COS/IV/2022

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Ketut Budi Wijaya
Alamat Kantor : Menara Matahari Lt. 22
Jln. Bulevar Palem Raya No.7
Lippo Karawaci, Tangerang 15811
Alamat domisili : Jln. Percetakan Negara II/3
(sesuai KTP) Johar Baru, Jakarta Pusat
No. Telepon : (021) 2566 9000
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Phua Meng Kuan
Alamat kantor : Menara Matahari Lt. 22
Jln. Bulevar Palem Raya No. 7
Lippo Karawaci, Tangerang 15811
Alamat domisili : Apt. Botanica Twr. 3 Lantai 10 Unit A
(sesuai Kartu Grogol Selatan, Kebayoran Lama,
Identitas Lain) Jakarta Selatan
No. Telepon : (021) 2566 9000
Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Lippo Karawaci Tbk. dan Entitas Anak ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
ON
THE RESPONSIBILITY FOR
PT LIPPO KARAWACI TBK. AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE 3 (THREE) MONTHS PERIOD
ENDED MARCH 31, 2022**

No. 043/LK-COS/IV/2022

We, the undersigned :

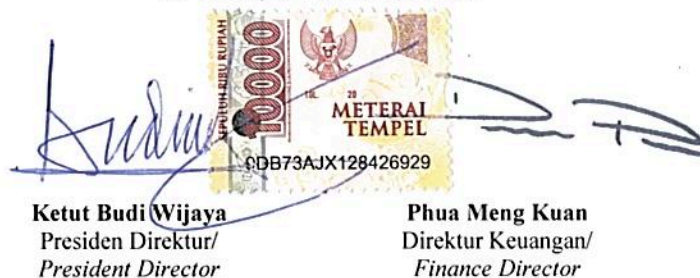
1. Name : Ketut Budi Wijaya
Address : 22nd floor Menara Matahari
7 Boulevard Palem Raya
Lippo Karawaci, Tangerang 15811
Residence : Jln. Percetakan Negara II/3
(as in ID Card) Johar Baru, Central Jakarta
Telp No. : (021) 2566 9000
Title : President Director
2. Name : Phua Meng Kuan
Address : 22nd floor Menara Matahari
7 Boulevard Palem Raya
Lippo Karawaci, Tangerang 15811
Residence : Apt. Botanica Twr. 3, 10th floor Unit A
(as in ID Card) South Grogol, Kebayoran Lama,
South Jakarta
Telp No. : (021) 2566 9000
Title : Finance Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Lippo Karawaci Tbk. and Subsidiaries (the "Company");
2. The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia;
3. a. All information contained in the Company's consolidated financial statements is complete and correct;
b. The Company's consolidated financial statements do not contain misleading information or fact and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for the Company's internal control system.

This statement is made truthfully.

Tangerang, 27 April 2022
Atas nama dan mewakili Direksi/ For and on behalf of the Board of Directors
PT LIPPO KARAWACI TBK.



Ketut Budi Wijaya
Presiden Direktur/
President Director

Phua Meng Kuan
Direktur Keuangan/
Finance Director

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED**

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2022 and December 31, 2021
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

		31 Maret/ March 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
Catatan/ Note				
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	3, 9, 44, 46	4,434,184	4,888,494	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	4, 46			Trade Accounts Receivable
Pihak Ketiga		1,723,757	1,539,638	Third Parties
Pihak Berelasi	9	100,997	93,828	Related Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	46	326,700	455,701	Other Current Financial Assets
Persediaan	6	23,625,707	23,409,584	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	19.c	800,858	776,910	Prepaid Taxes
Beban Dibayar di Muka	7	223,528	210,747	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar		31,235,731	31,374,902	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	9, 44, 46	117,269	112,232	Due from Related Parties Non-Trade
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	8, 9, 44, 46	1,719,231	1,551,634	Other Non-Current Financial Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi	9, 10	2,274,724	2,275,269	Investments in Associates
Investasi pada Dana Investasi Infrastruktur	9, 10	2,004,875	1,999,860	Investment in Infrastructure Investment Funds
Properti Investasi	11	888,087	896,074	Investment Properties
Aset Tetap	12	11,056,898	11,109,411	Property and Equipment
Goodwill	13	550,240	550,240	Goodwill
Aset Takberwujud	14	122,847	130,893	Intangible Assets
Aset Pajak Tangguhan	19.b	84,685	91,783	Deferred Tax Assets
Uang Muka	15	751,342	947,419	Advances
Tanah untuk Pengembangan	16	901,634	899,163	Land for Development
Aset Non-Keuangan Tidak Lancar Lainnya	17, 46	139,587	142,056	Other Non-Current Non-Financial Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		20,611,418	20,706,034	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		51,847,149	52,080,936	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form are an integral part of these interim consolidated financial statements as a whole

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
(LANJUTAN)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(CONTINUED)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	Catatan/ Note	31 Maret/ March 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang Usaha	18, 46			Trade Accounts Payable
Pihak Ketiga	44	860,636	930,279	Third Parties
Pihak Berelasi	9	9,124	7,588	Related Parties
Beban Akrua	20, 44, 46	2,034,457	2,019,501	Accrued Expenses
Utang Pajak	19.d	436,226	390,477	Taxes Payable
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	46	310,909	356,384	Short-Term Employment Benefits Liabilities
Utang Bank Jangka Pendek	21, 46	880,000	1,165,000	Short-Term Bank Loans
Bagian Lancar atas Liabilitas Jangka Panjang	46			Current Portion of Long-Term Liabilities
Utang Bank	23	179,439	186,633	Bank Loans
Liabilitas Sewa	24	866,939	622,563	Lease Liabilities
Pinjaman Anjak Piutang	46	28,882	71,051	Factoring Loans
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	22.a, 46	524,015	613,337	Other Current Financial Liabilities
Liabilitas Kontrak	27	2,150,439	3,018,312	Contract Liabilities
Pendapatan Ditangguhkan	9, 28	192,512	224,842	Deferred Income
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		8,473,577	9,605,967	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Utang Bank Jangka Panjang	23, 46	449,552	396,625	Long-Term Bank Loans
Liabilitas Sewa	24, 46	5,449,341	5,699,746	Lease Liabilities
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	9, 46	228	228	Due to Related Parties Non-Trade
Utang Obligasi	25, 44, 46	11,805,334	11,725,635	Bonds Payable
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	22.b, 46	419,404	366,127	Other Non-Current Financial Liabilities
Liabilitas Imbalan Pascakerja	9, 26	338,600	338,600	Post-employment Benefits Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	19.b	53,812	59,558	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Kontrak	27	2,710,646	1,313,684	Contract Liabilities
Pendapatan Ditangguhkan	9, 28	86,316	88,757	Deferred Income
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		21,313,231	19,988,960	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		29,786,808	29,594,927	Total Liabilities

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form are an integral part of these interim consolidated financial statements as a whole

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
(LANJUTAN)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(CONTINUED)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	Catatan/ Note	31 Maret/ March 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent
Modal Saham				Capital Stock
Nilai Nominal per Saham Rp100				Par Value - Rp100
Modal Dasar - 92.000.000.000 saham				Authorized Capital - 92,000,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:				Issued and Fully Paid:
70.898.018.369 saham	29	7,089,802	7,089,802	70,898,018,369 shares
Tambahan Modal Disetor - Neto	30	11,467,162	11,467,162	Additional Paid-in Capital - Net
Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali	31	2,693,110	2,692,653	Difference in Transactions with Non-Controlling Interests
Komponen Ekuitas Lainnya	32	5,238,054	5,238,054	Other Equity Components
Saham Treasuri	29	(67,850)	(67,850)	Treasury Stock
Defisit		(8,839,442)	(8,271,890)	Deficits
Penghasilan Komprehensif Lainnya	33	675,646	604,048	Other Comprehensive Income
Jumlah Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		18,256,482	18,751,979	Total Equity Attributable to Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	34	3,803,859	3,734,030	Non-Controlling Interests
Jumlah Ekuitas		22,060,341	22,486,009	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		51,847,149	52,080,936	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements as a whole

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**

For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	Catatan/ Note	3 Bulan/Months		
		2022 Rp	2021*) Rp	
PENDAPATAN	9, 35	3,335,867	3,794,212	REVENUES
Beban Pajak Final	19.a	(24,802)	(122,760)	Final Tax Expenses
PENDAPATAN NETO		3,311,065	3,671,452	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	36	(1,956,671)	(2,156,609)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		1,354,394	1,514,843	GROSS PROFIT
Beban Usaha	9, 37	(1,094,407)	(1,128,247)	Operating Expenses
Penghasilan Lainnya	39	22,233	977,977	Other Incomes
Beban Lainnya	40	(201,965)	(340,428)	Other Expenses
LABA USAHA		80,256	1,024,145	GAIN FROM OPERATIONS
Beban Keuangan - Neto	38	(480,746)	(580,747)	Financial Charges - Net
Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi	10	(544)	1,330	Share in the Profit (Loss) of Associates
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK		(401,034)	444,728	GAIN (LOSS) BEFORE TAX
Beban Pajak	19.a	(94,136)	(176,008)	Tax Expenses
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN		(495,170)	268,720	GAIN (LOSS) FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Akan Direklasifikasi ke				Items that may be Reclassified Subsequently to
Laba Rugi:				Profit or Loss:
Kuntungan (Kerugian) dari				Gain (Loss) from
Penjabaran Laporan Keuangan		66,870	(3,061,449)	Translation of Financial Statements
Keuntungan (Kerugian) dari Pengukuran Kembali				Gain (Loss) on Remeasurement in
Aset Keuangan yang Dikategorikan sebagai				Fair Value of Available-for-Sale
Tersedia untuk Dijual		4,729	(29,950)	Financial Assets
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		71,599	(3,091,400)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PERIODE BERJALAN				FOR THE PERIOD
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		(423,571)	(2,822,680)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
PERIODE BERJALAN				FOR THE PERIOD
Laba (Rugi) Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Gain (Loss) for the Period Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		(567,552)	255,849	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali		72,382	12,871	Non-Controlling Interests
Laba (Rugi) Periode Berjalan		(495,170)	268,720	Gain (Loss) for the Period
Jumlah Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan yang				Total Comprehensive Income for the Period
dapat Diatribusikan kepada:				Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		(495,953)	(2,815,936)	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali		72,382	(6,744)	Non-Controlling Interests
Jumlah Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan		(423,571)	(2,822,680)	Total Comprehensive Income for the Period
LABA (RUGI) PER SAHAM				GAIN (LOSS) PER SHARE
Dasar, Laba (Rugi) Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan				Basic, Gain (Loss) for the Period Attributable to
kepada Pemegang Saham Biasa Entitas Induk				Ordinary Shareholders of the Parent
(Dalam Rupiah Penuh)	41	(8.02)	3.62	(In Full Rupiah)

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form are an integral part of these
interim consolidated financial statements as a whole

PT LIPPO KARAWACI Tbk

DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk

AND SUBSIDIARIES

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the 3 (Three) Months Ended March 31, 2022 and 2021

(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Total Equity Attributable to Owners of the Parent														
Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net			Selisih Transaksi Pihak Non Pengendali/ Difference in Transactions with Non-Controlling Interests	Saham Treasuri/ Treasury Stock	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income		Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Components	Jumlah/ Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
	Agio Saham/ Paid-in Capital Excess of Par - Net	SNTRES *) Neto/ Net	Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak/ Differences Between Tax Amnesty Assets and Liabilities			Yang Telah Ditentukan Peng-gunaannya/ Appropriated	Yang Belum Ditentukan Peng-gunaannya/ Un-appropriated	Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation of Financial Statements	Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual/ Available for Sale Financial Assets					
Catatan/ Note	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
SALDO PER 1 JANUARI 2021/ BALANCE AS OF JANUARY 1, 2021														
	7,089,802	10,472,014	19,535	17,622	2,666,208	(124,949)	13,000	(6,630,294)	755,997	5,678	5,192,866	19,477,479	4,096,176	23,573,655
Perubahan Ekuitas pada Periode 2021/ Equity Changes in 2021														
Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of Subsidiary	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	10,234	10,234	1,415,993	1,426,228
Transaksi dengan pihak sepengendali/ Transaction with Entities Under Common Control	--	--	968,881	--	--	--	--	--	--	--	--	968,881	--	968,881
Laba (Rugi) Periode Berjalan/ Profit (Loss) for The Period	--	--	--	--	--	--	--	255,849	--	--	--	255,849	12,871	268,720
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan/ Other Comprehensive Income for the Period	--	--	--	--	--	--	--	--	(3,061,449)	(10,335)	--	(3,071,784)	(19,615)	(3,091,399)
SALDO PER 31 MARET 2021/ BALANCE AS OF MARCH 31, 2021														
	7,089,802	10,472,014	988,416	17,622	2,666,208	(124,949)	13,000	(6,374,445)	(2,305,452)	(4,657)	5,203,100	17,640,659	5,505,425	23,146,085
SALDO PER 1 JANUARI 2022/ BALANCE AS OF JANUARY 1, 2022														
	7,089,802	10,461,124	988,416	17,622	2,692,653	(67,850)	13,000	(8,284,890)	614,804	(10,756)	5,238,054	18,751,979	3,734,030	22,486,009
Perubahan Ekuitas pada Periode 2022/ Equity Changes in 2022														
Perolehan Saham Nonpengendali/ Acquisition Shares of Non-Controlling Interest	31	--	--	--	--	(419)	--	--	--	--	--	(419)	(471)	(890)
Perolehan Saham Nonpengendali pada Entitas Anak/ Acquisition Shares of Non-Controlling Interest in Subsidiary	31	--	--	--	--	876	--	--	--	--	--	876	(2,082)	(1,206)
Transaksi dengan pihak sepengendali/ Transaction with Entities Under Common Control	1.c.	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--
Rugi Periode Berjalan/Loss for The Period	--	--	--	--	--	--	--	(567,552)	--	--	--	(567,552)	72,382	(495,170)
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan/ Other Comprehensive Income for The Period	--	--	--	--	--	--	--	--	66,870	4,729	--	71,598	-	71,598
SALDO PER 31 MARET 2022/ BALANCE AS OF MARCH 31, 2022														
	7,089,802	10,461,124	988,416	17,622	2,693,110	(67,850)	13,000	(8,852,442)	681,674	(6,027)	5,238,054	18,256,481	3,803,859	22,060,340

*) Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali/ Difference in Value from Restructuring Transactions between Entities Under Common Control

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements as a whole

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS**

For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Catatan/ Note	3 Bulan/Months	
	2022 Rp	2021*) Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari Pelanggan	3,618,307	3,280,161
Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Ketiga	(1,624,955)	(2,282,130)
Pembayaran kepada Karyawan	(1,103,693)	(948,723)
Penerimaan Bunga	48,799	12,828
Penerimaan dari (Penempatan untuk) <i>Restricted Funds</i>	(167,596)	948,376
Pembayaran Pajak	(133,268)	(254,512)
Pembayaran Bunga - Neto	(532,018)	(462,793)
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	105,576	293,207
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Aset Tetap dan Perangkat Lunak	12,14	
Pelepasan	16,659	10,658
Perolehan	(156,477)	(111,546)
Perolehan Properti Investasi	11	
Perolehan Saham Nonpengendali	(890)	--
Perolehan Saham		
Nonpengendali pada Entitas Anak	(1,206)	--
Penempatan Investasi pada Obligasi	8	
Akuisisi Entitas Anak Setelah	--	(44,984)
Dikurangi Kas yang Diperoleh	--	2,449,718
Perolehan Pengembalian (Pembayaran)		
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	(21,988)	25,920
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(163,902)	2,091,989
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Hasil dari Penerbitan Obligasi	25	
Penerimaan	--	2,884,887
Biaya Emisi	--	(43,414)
Pembayaran kepada Pihak Berelasi - Neto	9	
Pembayaran Liabilitas Sewa	(5,037)	(208)
Pinjaman Anjak Piutang	(128,302)	(457,758)
Penerimaan	28,882	--
Pembayaran	(71,051)	--
Pinjaman Bank	21, 23	
Penerimaan	100,000	30,000
Pembayaran	(339,364)	(2,371,197)
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(414,872)	42,310
PENINGKATAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(473,198)	2,427,506
Dampak Kurs atas Kas dan Setara Kas pada Akhir Periode	18,888	320,748
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	4,888,494	2,993,464
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	4,434,184	5,741,718
CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES		
Collections from Customers		
Payments to Suppliers and Third Parties		
Payments to Employees		
Interest Received		
Received from (Placement for) <i>Restricted Funds</i>		
Taxes Payments		
Interest Payment - Net		
Net Cash Flows Provided by Operating Activities		
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES		
Property and Equipment and Software Disposal		
Acquisition		
Acquisition of Investment Property		
Acquisition Shares of Non-Controlling Interest		
Acquisition Shares of Non-Controlling Interest in Subsidiary		
Placement of Investment in Bond		
Acquisition of Subsidiaries		
Net of Cash Acquired		
Receive Refund (Payment) of Advance Purchase of Property & Equipment		
Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities		
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES		
Proceeds from Bond Issuance		
Received		
Issuance Cost		
Payment to Related Parties - Net		
Payment of Lease Liabilities		
Factoring Loan		
Received		
Payments		
Bank Loans		
Received		
Payments		
Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities		
NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS		
Effect of Foreign Exchange on Cash and Cash Equivalents at the end of Period		
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD		
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF PERIOD		

*) Direklasifikasi (Catatan 51)

*) Reclassified (Note 51)

Tambahan Informasi aktivitas arus kas
disajikan dalam Catatan 48

Additional informations of cash flows activities
are presented in Note 48

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
interim consolidated financial statements as a whole

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Lippo Karawaci Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Tunggal Reksakencana pada tanggal 15 Oktober 1990 berdasarkan Akta Pendirian No. 233 yang dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-6974.HT.01.01.Th'-91 tanggal 22 Nopember 1991 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 62, Tambahan No. 3593 tanggal 4 Agustus 1992. Anggaran dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 57 tanggal 13 Oktober 2021 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani S.H., Notaris di Jakarta, mengenai persetujuan perubahan susunan direksi dan pemegang saham. Perubahan ini telah dicatat dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan suratnya No. AHU-AH.01.03.-0464255 tanggal 26 Oktober 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah dalam bidang real estat, termasuk namun tidak terbatas pada real estat yang dimiliki sendiri atau disewa, yaitu meliputi usaha pembangunan, pembelian, penjualan, persewaan dan pengoperasian real estat seperti tanah, bangunan apartemen, mal, pusat perbelanjaan, rumah sakit, gedung pertemuan, perhotelan, pusat sarana olah raga dan sarana penunjang, pengembangan perkotaan, pengembangan gedung untuk dioperasikan sendiri, penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, konstruksi, pengangkutan, perdagangan, pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, aktivitas remediasi, aktivitas ketenagakerjaan dan penunjang usaha lainnya, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui penyertaan (investasi) ataupun pelepasan (divestasi) modal dalam perusahaan lain.

1.a. The Company's Establishment

PT Lippo Karawaci Tbk ("the Company") was established under the name of PT Tunggal Reksakencana on October 15, 1990 based on the Deed of Establishment No. 233, which was made in the presence of Misahardi Wilamarta, S.H., a Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2-6974.HT.01.01.Th'-91 dated November 22, 1991 and was published in the State Gazette No. 62, Supplement No. 3593 on August 4, 1992. The Company's articles of association has been amended several times, and the latest was by the Deed of Extraordinary General Meeting of Stockholders No. 57 dated October 13, 2021, which was made in the presence of Aulia Taufani, S.H., a Notary in Jakarta, concerning the approval to changes in the composition of the board of directors and shareholders. The change of deed was recorded and received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No. AHU-AH.01.03.-0464255 dated October 26, 2021.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the Company's scope of activities include real estate, including but not limited to real estate that is owned or leased, which includes business development, buying, selling, leasing and operating a real estate such as land, apartment buildings, malls, shopping centers, hospitals, convention halls, hospitality, sports and other auxiliary facilities, urban development, development of a building for private use, accommodation, food and beverage provides, professional, scientific and technical activities, construction, transportation, trade, water management, waste water management, waste management and recycling, remediation activities, employment activities and other supporting businesses, either directly or indirectly through investments or divestments of capital in other companies.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1993. Sampai dengan tanggal pelaporan, kegiatan utama Perusahaan dan entitas anak (Grup) adalah dalam bidang *Real Estate Development, Real Estate Management & Services* dan *Fund Management / Investment*. Area kerja Grup meliputi Sumatera, Jawa, Bali, Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara dan beberapa entitas anak yang berdomisili di Singapura, Malaysia, British Virgin Island, Vanuatu, dan Seychelles.

Perusahaan berdomisili dan berkantor di Jl. Boulevard Palem Raya No. 7, Menara Matahari Lantai 22-23, Lippo Karawaci Central, Tangerang 15810, Banten - Indonesia. Entitas Induk Utama Perusahaan adalah PT Inti Anugerah Pratama.

1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Penawaran umum perdana Perusahaan sejumlah 30.800.000 saham biasa kepada masyarakat dan telah dinyatakan efektif sesuai dengan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) (d/h Badan Pengawas Pasar Modal) No. S-878/PM/1996 tanggal 3 Juni 1996, dan selanjutnya saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 Juni 1996.

Selanjutnya, Perusahaan menawarkan 607.796.000 saham biasa kepada para pemegang saham melalui Penawaran Umum Terbatas I yang disetujui dengan Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. S-2969/PM/1997 tanggal 30 Desember 1997. Saham-saham ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Januari 1998.

Pada tanggal 30 Juli 2004, Perusahaan mengakuisisi dan menggabungkan beberapa perusahaan. Sebagai bagian dari proses *merger* tersebut, Perusahaan menerbitkan 1.063.275.250 lembar saham biasa baru sehingga jumlah saham beredar Perusahaan adalah sebanyak 2.050.943.750 lembar biasa saham. Peningkatan modal dasar serta modal ditempatkan dan disetor penuh telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-19039.HT.01.04.Th.04 tanggal 30 Juli 2004.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

The Company started commercial operations in 1993. As of the reporting date, the Company's and subsidiaries (Group) main activity is in the field of Real Estate Development, Real Estate Management & Services and Fund Management / Investment. The work area of Group, includes Sumatera, Java, Bali, Borneo, Sulawesi, Nusa Tenggara and several subsidiaries domiciled in Singapore, Malaysia, British Virgin Island, Vanuatu, and Seychelles.

The Company is domiciled at Jl Boulevard Palem Raya No. 7, Menara Matahari 22nd - 23rd Floor, Lippo Karawaci Central, Tangerang 15810, Banten - Indonesia. Ultimate Parent Entity is PT Inti Anugerah Pratama.

1.b The Company's Initial Public Offering

The Company's initial public offering of 30,800,000 shares was declared effective by the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) (formerly Capital Market Supervisory Board) in his Decree No. S-878/PM/1996 dated June 3, 1996, and was listed in the Indonesian Stock Exchange on June 28, 1996.

Subsequently, the Company offered 607,796,000 shares to its existing stockholders through Limited Public Offering I, as approved by the Decree of the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-2969/PM/1997 dated December 30, 1997. These shares were listed in the Indonesian Stock Exchange on January 16, 1998.

On July 30, 2004, the Company acquired and merged with several companies. As part of the merger, the Company issued 1,063,275,250 new common shares which increased the Company's total outstanding shares to 2,050,943,750 common shares. The increase of authorized, issued and fully paid capital was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. C-19039.HT.01.04.Th.04 dated July 30, 2004.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Pada tahun 2004, Perusahaan menawarkan 881.905.813 saham biasa dengan nilai nominal Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada para pemegang saham melalui Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) serta menerbitkan sebanyak 529.143.448 Waran Seri I yang akan diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif hanya kepada pemegang saham yang melaksanakan pemesanan saham baru yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Terbatas II. Penawaran tersebut telah disetujui melalui Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No.S-3357/PM/2004 tanggal 29 Oktober 2004. Saham-saham ini seluruhnya telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 Januari 2005.

Pada tanggal 28 Juli 2006, Perusahaan melakukan pemecahan saham (*stock split*) dari satu saham menjadi dua saham. Jumlah saham yang beredar pada tanggal 31 Desember 2006 adalah 5.871.017.072 lembar saham biasa dan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 26 Desember 2007, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp250 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham. Jumlah saham yang beredar pada tanggal 31 Desember 2007 adalah 17.302.151.695 lembar saham dan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Pada bulan Desember 2010, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas III dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 4.325.537.924 saham biasa baru atas nama dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham. Penawaran tersebut telah mendapat surat pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran melalui Surat Ketua Bapepam-LK No.S-10674/BL/2010 tanggal 29 Nopember 2010 dan telah disetujui oleh pemegang saham melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal yang sama. Saham-saham baru tersebut seluruhnya telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 Desember 2010.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPSLB No. 2 tanggal 3 Mei 2010 yang dibuat di hadapan Unita Christina Winata, S.H.,

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

In 2004, the Company offered 881,905,813 common shares at par value of Rp500 (in full Rupiah) per share to the stockholders through Limited Public Offering II in connection with Preemptive Rights Issuance (PRII) and issued 529,143,448 Warrants Series I as a compliment to stockholders who exercised their rights in the Limited Public Offering II. This offering was approved by the Decree of the Chairman of Bapepam-LK in his Letter No. S-3357/PM/2004 dated October 29, 2004. These shares were listed in the Indonesian Stock Exchange on January 20, 2005.

On July 28, 2006, the Company exercised stock split from one to two shares. The outstanding 5,871,017,072 shares as of December 31, 2006 have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

On December 26, 2007, the Company exercised stock split from Rp 250 (in full Rupiah) to Rp100 (in full Rupiah) per share. The outstanding 17,302,151,695 shares as of December 31, 2007 have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

In December 2010, the Company offered 4,325,537,924 common shares with a par value of Rp100 (in full Rupiah) to the stockholders through Limited Public Offering III in connection with PRII, this offering has received an effective notice of registration statement through the letter of the Chairman of Bapepam-LK No.S-10674/BL/2010, dated November 29, 2010 and was approved by the stockholders through a resolution of the Extraordinary General Meeting of Stockholders (EGMS) on same date. On December 28, 2010 these shares were listed in the Indonesian Stock Exchange.

Based on the Deed of EGMS No. 2 dated May 3, 2010 which was made in the presence of Unita Christina Winata, S.H., a Notary in

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Notaris di Tangerang, yang terakhir disesuaikan dengan akta RUPSLB No.13 tanggal 9 Maret 2011, yang buat di hadapan notaris yang sama, pemegang saham menyetujui penerbitan saham baru dalam rangka Penambahan Modal Tanpa HMETD sebanyak-banyaknya 10% dari modal disetor atau 2.162.768.961 saham biasa. Penambahan Modal Tanpa HMETD tersebut dapat dilaksanakan sekaligus dan/ atau bertahap dalam jangka waktu dua tahun sejak disetujui oleh RUPSLB. Pada tanggal 6 Juni 2011 telah dilaksanakan penambahan 1.450.000.000 lembar saham biasa. Saham-saham baru tersebut seluruhnya telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Juni 2011.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 15 Nopember 2011 sebagaimana yang tercantum dalam Akta No. 19 yang dibuat di hadapan Notaris Unita Christina Winata, S.H., Notaris di Jakarta dan Pemegang saham menyetujui melakukan perolehan kembali saham biasa yang beredar. Pada tahun 2011, jumlah saham biasa yang diperoleh kembali adalah sebesar 96.229.500 lembar saham biasa, sehingga jumlah saham biasa yang beredar pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar 22.981.460.119 lembar saham biasa. Perolehan kembali saham ini telah dilaporkan kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dalam surat No. 005/LK-COS//2012 tanggal 13 Januari 2012.

Pembelian kembali saham biasa yang beredar dilakukan pada tahun 2012 sebanyak 209.875.000 lembar saham, sehingga jumlah saham beredar pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar 22.771.585.119 lembar saham biasa. Perolehan kembali saham ini telah dilaporkan kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dalam surat No. 175/LK-COS/VII/2012 tanggal 13 Juli 2012.

Pada 27 Juni 2019, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas IV dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 47.820.328.750 saham biasa baru atas nama dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham yang telah disetujui oleh pemegang saham melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Tangerang, which was recently updated by the Deed of EGMS resolution No. 13 dated March 9, 2011, which was made in the presence of same notary, the stockholders approved the issuance of new shares within the framework of the Non-Preemptive Rights Issuance (NPRI) with a maximum of 10% of paid-in capital or 2,162,768,961 common shares. The NPRI can be implemented at once and/ or gradually within two years as approved by the EGMS. On June 6, 2011, the addition of 1,450,000,000 common shares has been issued. The new shares were listed in the Indonesian Stock Exchange on June 8, 2011.

Based on the Deed of EGMS No. 19 dated November 15, 2011 which was made in the presence of Unita Christina Winata, S.H., a Notary in Jakarta, the shareholders approved the repurchase (buyback) of outstanding common shares. In 2011, the number of common shares repurchased amounted to 96,229,500 shares, bringing the total number of ordinary common shares outstanding as of the December 31, 2011 amounted to 22,981,460,119 shares. The Company has reported this buyback to Bapepam-LK in its letter No. 005/LK-COS//2012 dated January 13, 2012.

The repurchase of the outstanding ordinary common shares made in 2012 totalling 209,875,000 shares, bringing the outstanding common shares as of December 31, 2012 amounted to 22,771,585,119 shares. The Company has reported this buyback to Bapepam-LK in its letter No. 175/LK-COS/VII/2012 dated July 13, 2012.

On June 27, 2019, the Company offered 47,820,328,750 common shares with a par value of Rp100 (in full Rupiah) to the stockholders through Limited Public Offering IV in connection with HMETD that was approved by the shareholders through the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) on April 18, 2019. This offering has

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

18 April 2019. Penawaran tersebut telah
mendapat surat pemberitahuan efektifnya
pernyataan pendaftaran melalui surat dari
Otoritas Jasa Keuangan No. S-72/D.04/2019
tanggal 13 Juni 2019. Saham-saham baru
tersebut seluruhnya telah dicatatkan di Bursa
Efek Indonesia pada tanggal 17 Juli 2019.

Pembelian kembali saham biasa yang beredar
dilakukan pada tahun 2020 sebanyak
19.000.000 lembar saham. Perolehan kembali
saham ini telah dilaporkan kepada Badan
Pengawas Pasar Modal dan Lembaga
Keuangan dalam surat No.224/LK-
COS/VI/2020 tanggal 11 Juni 2020.

Pada tanggal 6 Oktober 2020, Perusahaan
melaksanakan *Management Stock Ownership
Program* (MSOP) sebesar 140.331.600 lembar
saham dengan menggunakan saham treasury,
sehingga jumlah saham beredar pada tanggal
31 Desember 2020 adalah sebesar
70.713.245.469 lembar saham biasa.

Pada tanggal 4 Mei 2021, Perusahaan
melaksanakan *Management Stock Ownership
Program* (MSOP) sebesar 115.936.200 lembar
saham dengan menggunakan saham treasury.

Pada tanggal 1 September 2021 Perusahaan
melakukan pembelian kembali atas saham
yang telah dibagikan sebesar 34.060.900
lembar saham, sehingga jumlah saham
beredar pada tanggal 31 Desember 2021
adalah sebesar 70.795.120.769 lembar saham
biasa.

**1.c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(Grup)**

Berikut adalah rincian entitas anak yang
signifikan yang terkonsolidasi dalam laporan
keuangan konsolidasian yang jumlah asetnya
diatas Rp50.000:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

*received an effective notice of registration
statement through the letter from the Financial
Services Authority No. S-72/D.04/2019 dated
June 13, 2019. These shares were listed in the
Indonesian Stock Exchange on July 17, 2019.*

*The repurchase of the outstanding ordinary
common shares made in 2020 totalling
19,000,000 shares. The Company has reported
this buyback to Capital Market Supervisory
Agency and Financial Institution in its letter
No.224/LK-COS/VI/2020 dated June 11, 2020.*

*On October 6, 2020, the Company exercised
Management Stock Ownership Program
(MSOP) amounted to 140,331,600 shares by
using treasury stock, hence, the outstanding
common shares as of December 31, 2020
become 70,713,245,469 common shares.*

*On October 6, 2020, the Company exercised
Management Stock Ownership Program
(MSOP) amounted to 115,936,200 shares by
using treasury stock.*

*On September 1, 2021 the Company
repurchase shares that have been distributed
amounted to 34,060,900 shares, the
outstanding common shares as of December
31, 2021 become 70,795,120,769 common
shares.*

**1.c. Structure of the Company and its
subsidiaries (Group)**

*The details of significant subsidiaries
consolidated in the consolidated financial
statements which total assets above Rp50,000
are as follows:*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
						31 March/ March 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp
Theta Capital Pte Ltd* dan/and entitas anak/subsidiary	Singapura/Singapore	Investasi/ Investment	100.00%	--	2012	12,320,221	12,265,169
Theta Kemang Pte Ltd*	Singapura/Singapore	Perdagangan/ Trading	--	100.00%	2012	11,987,439	11,932,943
Lippo Karawaci Corporation Pte Ltd** dan/and entitas anak/subsidiary	Singapura/Singapore	Investasi, Perdagangan dan Jasa/ Investment, Trading and Services	100.00%	--	--	968,972	962,521
LK Reit Management Pte Ltd**	Singapura/Singapore	Investasi, Perdagangan dan Jasa/ Investment, Trading and Services	--	100.00%	--	969,290	962,836
Jesselton Investment Limited* dan/and entitas anak/ subsidiaries	Malaysia	Investasi, Perdagangan dan Jasa/ Investment, Trading and Services	100.00%	--	--	362,953	349,018
Peninsula Investment Limited* dan/and entitas anak/ subsidiary	Malaysia	Investasi, Perdagangan dan Jasa/ Investment, Trading and Services	--	100.00%	--	370,825	355,484
LMIRT Management Ltd **	Singapura/Singapore	Investasi, Perdagangan dan Jasa/ Investment, Trading and Services	--	100.00%	2007	117,655	103,723
PT Primakreasi Propertindo dan/and entitas anak/subsidiaries (0,05% kepemilikan di/ownership in PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Tangerang	Real Estat/ Real Estate	99.99%	0.01%	--	5,371,708	5,572,788
PT Mujur Sakti Graha dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	--	97,448	97,246
PT Surplus Multi Makmur dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Real Estat/ Real Estate	--	90.00%	--	97,446	97,241
PT Arta Sarana	Bandung	Investasi, Perdagangan dan Jasa/ Investment, Trading and Services	--	90.00%	2006	95,806	95,612
PT Nilam Biru Bersinar (3,05% kepemilikan di/ ownership in PT Siloam International Hospitals Tbk)	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa/ Development, Trading and Services	--	100.00%	--	105,381	105,382

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Tempat Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha Utama/ <i>Main Business</i>	Persentase Kepemilikan Langsung/ <i>Direct Ownership Percentage</i>	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ <i>Indirect Ownership Percentage</i>	Tahun Awal Beroperasi/ <i>Year of Starting Operation</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	
						31 March/ March 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp
PT Gloria Mulia (3,51% kepemilikan di/ <i>ownership in</i> PT Siloam International Hospitals Tbk)	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa/ <i>Development, Trading and Services</i>	--	100.00%	--	126,788	126,788
PT Safira Prima Utama (1,86% kepemilikan di/ <i>ownership in</i> PT Siloam International Hospitals Tbk)	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa/ <i>Development, Trading and Services</i>	--	100.00%	--	84,548	84,548
PT Bowsprit Asset Management d/h/ <i>formerly</i> PT Graha Dana Dinamika dan/and entitas anak/ <i>subsidiary</i> ***	Jakarta	Jasa/ <i>Services</i>	--	100.00%	2015	98,573	96,560
PT Mandiri Cipta Gemilang dan/and entitas anak/ <i>subsidiaries</i>	Jakarta	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	--	100.00%	2003	3,009,151	3,110,327
PT Titian Semesta Raya	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa/ <i>Development, Trading and Services</i>	--	100.00%	--	703,972	704,019
PT Bahtera Perkasa Makmur	Manado	Pembangunan, Pedagangan, Percetakan dan Jasa/ <i>Development, Trading, Printing and Services</i>	--	100.00%	2015	271,408	271,409
PT Gading Makmur Jaya	Tangerang	Pembangunan, Pedagangan, Percetakan dan Jasa/ <i>Development, Trading, Printing and Services</i>	--	100.00%	--	77,104	78,477
PT Bimasakti Jaya Abadi dan/and entitas anak/ <i>subsidiaries</i>	Jakarta	Pembangunan, Pedagangan, Percetakan dan Jasa/ <i>Development, Trading, Printing and Services</i>	--	100.00%	2011	219,073	214,623

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Tempat Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha Utama/ <i>Main Business</i>	Persentase Kepemilikan Langsung/ <i>Direct Ownership Percentage</i>	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ <i>Indirect Ownership Percentage</i>	Tahun Awal Beroperasi/ <i>Year of Starting Operation</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	
						31 March/ March 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp
PT Pamor Paramita Utama	Badung	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa/ <i>Development, Trading and Services</i>	--	100.00%	2013	393,561	408,059
PT Gunung Halimun Elok	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan dan Jasa/ <i>Trading, Development, Printing and Services</i>	--	100.00%	2014	387,888	406,687
PT Mega Proyek Pertiwi	Jakarta Barat	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ <i>Trading, Development and Services</i>	--	100.00%	--	60,008	60,009
PT Satyagraha Dinamika Unggul dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa/ <i>Development, Trading, Printing and Services</i>	--	70.00%	2013	715,695	769,100
PT Bumi Aurum Sejahtera	Medan	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa/ <i>Development, Trading, Printing and Services</i>	--	100.00%	--	67,158	67,130
PT Damarindo Perkasa	Jambi	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa/ <i>Development, Trading, Printing and Services</i>	--	100.00%	2016	89,515	90,582

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Tempat Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha Utama/ <i>Main Business</i>	Persentase Kepemilikan Langsung/ <i>Direct Ownership Percentage</i>	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ <i>Indirect Ownership Percentage</i>	Tahun Awal Beroperasi/ <i>Year of Starting Operation</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	
						31 Maret/ March 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp
PT Lumbung Mas Trijaya dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa/ <i>Development, Trading, Printing and Services</i>	--	100.00%	--	95,354	95,353
PT Karyatama Buana Cemerlang	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa/ <i>Development, Trading, Printing and Services</i>	--	100.00%	--	94,916	94,916
PT Pancuran Intan Makmur	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa/ <i>Development, Trading, Printing and Services</i>	--	100.00%	2016	70,896	73,519
PT Solusi Dunia Baru	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa/ <i>Development, Trading, Printing and Services</i>	--	100.00%	--	72,799	72,800
PT Manyala Harapan	Surakarta	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa/ <i>Development, Trading, Printing and Services</i>	--	100.00%	--	114,481	114,436
PT Andromeda Sakti (0,05% kepemilikan di/ownership in PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Bau - Bau	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, Transportasi, Pertanian, Perbengkelan dan Jasa/ <i>Development, Trading, Printing, Agriculture, Transportation, Workshop and Service</i>	--	100.00%	2015	66,736	67,959

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Tempat Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha Utama/ <i>Main Business</i>	Persentase Kepemilikan	Persentase Kepemilikan	Tahun Awal Beroperasi/ <i>Year of Starting Operation</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	
			Langsung/ <i>Direct Ownership Percentage</i>	Tidak Langsung/ <i>Indirect Ownership Percentage</i>		31 Maret/ <i>March 31,</i> 2022 Rp	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2021 Rp
PT Sentra Dwimandiri dan/and entitas anak/subsidiaries (1,63% kepemilikan di/ownership in PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan, Perindustrian, Pertambangan, Transportasi, Pertanian, Percetakan, Perbengkelan dan Jasa/ <i>Trading, Development,</i> <i>Industry, Mining, Transportation,</i> <i>Agriculture, Printing,</i> <i>Workshop and Services</i>	100.00%	--	--	6,723,549	6,405,427
PT Sentra Realtindo Development dan/and entitas anak/subsidiary (1,20% kepemilikan di/ownership in PT Lippo Cikarang Tbk)	Jakarta	Perbaikan Rumah/ <i>Home Care</i>	--	100.00%	2001	178,462	212,836
PT Darma Sarana Nusa Pratama dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	--	52.70%	1997	141,183	172,511
PT Golden Pradamas dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	--	100.00%	2010	1,947,244	1,634,334
PT Mulia Bangun Semesta dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ <i>Trading, Development</i> <i>and Services</i>	--	100.00%	2002	1,933,659	1,620,748
PT Villa Permata Cibodas dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	--	100.00%	1995	1,080,689	1,034,078
PT Puncak Resort International dan/and entitas anak/subsidiaries	Cianjur	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	--	100.00%	1994	87,020	85,779
PT Muliasentosa Dinamika (1,16% kepemilikan di/ ownership in PT Lippo Cikarang Tbk)	Tangerang	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	--	100.00%	1997	839,277	571,793
PT Sentra Asritama Realty Development dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Instalasi dan Pengelolaan Air/ <i>Installation and Water Treatment</i>	--	100.00%	1994	204,788	226,425
PT Tata Mandiri Daerah Lippo Karawaci dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Pengelolaan Kota/ <i>Town Management</i>	--	100.00%	1999	134,695	151,822

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Tempat Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha Utama/ <i>Main Business</i>	Persentase Kepemilikan Langsung/ <i>Direct Ownership Percentage</i>	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ <i>Indirect Ownership Percentage</i>	Tahun Awal Beroperasi/ <i>Year of Starting Operation</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	
						31 Maret/ March 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp
PT Manunggal Bumi Sejahtera dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa/ <i>Development, Trading, Printing and Services</i>	--	100.00%	--	344,903	315,062
PT Asiatic Sejahtera Finance	Tangerang	Pembiayaan dan Sewa Operasi/ <i>Financing and Operating Lease</i>	--	100.00%	2009	279,251	251,103
PT Kemang Village Management	Jakarta	Pengelolaan Air/ <i>Water Treatment</i>	--	100.00%	2014	51,048	48,093
PT Sejati Jaya Selaras	Tangerang	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	--	100.00%	2021	1,082,402	963,900
Bridgewater International Ltd*	Seychelles	Investasi dan Perdagangan/ <i>Investment and Trading</i>	--	100.00%	2006	2,709,918	2,749,592
Brightlink Capital Limited*	Malaysia	Investasi, Perdagangan dan Jasa/ <i>Investment, Trading and Services</i>	--	100.00%	--	102,451	102,451
Evodia Strategic Investment Limited**	Malaysia	Investasi, Perdagangan dan Jasa/ <i>Investment, Trading and Services</i>	--	100.00%	--	99,379	99,379
PT Wisma Jatim Propertindo dan/and entitas anak/subsidiaries (1,23% kepemilikan di/ownership in PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Jakarta	Jasa/ <i>Services</i>	100.00%	--	--	14,899,876	14,804,995

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Tempat Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha Utama/ <i>Main Business</i>	Persentase Kepemilikan	Persentase Kepemilikan	Tahun Awal Beroperasi/ <i>Year of Starting Operation</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	
			Langsung/ <i>Direct Ownership Percentage</i>	Tidak Langsung/ <i>Indirect Ownership Percentage</i>		31 March/ <i>March 31, 2022 Rp</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2021 Rp</i>
PT Kemangparagon Mall dan/and entitas anak/subsidiaries (2,46% kepemilikan di/ownership in PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ <i>Trading, Development and Services</i>	--	100.00%	--	1,053,380	1,051,412
PT Wahana Usaha Makmur dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	--	100.00%	--	1,037,418	1,035,444
PT Almaron Perkasa dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	--	100.00%	2005	1,037,412	1,035,442
PT Prima Aman Sarana	Jakarta	Jasa/ <i>Services</i>	--	100.00%	--	569,026	568,938
PT Kemang Multi Sarana	Jakarta	Real Estat dan Pembangunan Kota/ <i>Real Estate and Urban Development</i>	--	100.00%	2013	140,616	140,622
PT Lipposindo Abadi dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Perdagangan/ <i>Trading</i>	--	100.00%	--	2,945,518	2,945,518
PT Kemuning Satiatama dan/and entitas anak/subsidiaries (80,83% kepemilikan di/ownership in PT Lippo Cikarang Tbk)	Jakarta	Perdagangan/ <i>Trading</i>	--	100.00%	--	9,204,262	3,518,239
PT Lippo Cikarang Tbk dan/and entitas anak/subsidiaries	Bekasi	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	--	83.99%	1989	9,201,178	9,134,537
PT Astana Artha Mas	Bekasi	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	67.43%	83.99%	--	67,431	67,432
PT Megakreasi Cikarang Asri dan/and Entitas Anak/Subsidiary	Bekasi	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	83.52%	62.99%	--	83,742	83,698
PT Megakreasi Propertindo Utama	Bekasi	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	83.43%	62.99%	--	83,652	83,608
PT Great Jakarta Inti Development dan/and entitas anak/subsidiary	Bekasi	Pengelolaan Kota dan Real Estat/ <i>Town Management and Real Estate</i>	--	83.99%	1992	541,539	538,909
PT Tunas Pundi Bumi	Bekasi	Pengelolaan Kota/ <i>Town Management</i>	--	83.99%	2010	128,391	138,254
PT Tirta Sari Nirmala	Bekasi	Pengelolaan Air Bersih dan Limbah/ <i>Clean Water and Waste Management/</i>	--	83.99%	2011	246,719	269,662
PT Sinar Surya Timur	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ <i>Trading, Development and Services</i>		83.99%	2007	78,070	78,021

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Tempat Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha Utama/ <i>Main Business</i>	Persentase Kepemilikan	Persentase Kepemilikan	Tahun Awal Beroperasi/ <i>Year of Starting Operation</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	
			Langsung/ <i>Direct Ownership Percentage</i>	Tidak Langsung/ <i>Indirect Ownership Percentage</i>		31 Maret/ <i>March 31,</i> 2022 Rp	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2021 Rp
PT Waska Sentana	Bekasi	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	--	83.99%	2014	615,275	607,416
PT Swadaya Teknopolis dan/and entitas anak/subsidiaries	Bekasi	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	--	83.99%	2015	258,571	254,441
Premium Venture International Ltd dan/and entitas anak/subsidiary	British Virgin Island	Investasi/ <i>Investment</i>	--	83.99%	2015	258,624	420,897
Intellitop Finance Ltd	British Virgin Island	Investasi/ <i>Investment</i>	--	43.44%	2015	257,601	253,470
PT Cahaya Ina Permai dan/and entitas anak/subsidiaries	Bekasi	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	--	83.99%	--	514,854	505,583
PT Megakreasi Cikarang Damai	Bekasi	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	--	83.99%	2015	150,425	141,198
PT Megakreasi Cikarang Permai dan/and entitas anak/subsidiary	Bekasi	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	--	83.99%	2015	275,588	249,812
PT Megatama Cipta Propertindo d/h/ <i>formerly</i> PT Lippo Diamond Development	Bekasi	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	--	42.83%	2015	275,883	250,001
PT Ariasindo Sejati dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Perdagangan dan Jasa/ <i>Trading and Services</i>	--	100.00%	--	234,100	244,679
PT Unitech Prima Indah dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	--	100.00%	2004	234,100	244,460
PT Karya Cipta Pesona	Medan	Jasa Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation Service Provider</i>	--	100.00%	2014	103,588	113,622
PT Karunia Persada Raya dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Perdagangan/ <i>Trading</i>	--	100.00%	--	90,326	89,483
PT Pendopo Niaga	Malang	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	--	100.00%	2004	90,230	89,378
PT Karunia Alam Damai dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Perdagangan/ <i>Trading</i>	--	100.00%	--	204,447	205,052
PT Jagatpertala Nusantara	Depok	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	--	100.00%	2004	204,437	204,958
PT Carakatama Dirgantara dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Perdagangan/ <i>Trading</i>	--	100.00%	--	63,573	63,573
PT Prudential Hotel Development	Tangerang	Perdagangan dan Jasa/ <i>Trading and Services</i>	--	100.00%	1994	63,549	63,549
PT Kemang Village dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Perdagangan/ <i>Trading</i>	--	100.00%	--	117,817	117,807
PT Jaya Usaha Prima dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	--	100.00%	--	138,203	138,203
PT Persada Mandiri Abadi	Jakarta	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	--	100.00%	2005	138,197	138,197
PT Adhi Utama Dinamika	Jakarta	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	--	100.00%	--	109,354	109,345
PT Menara Perkasa Megah dan/and entitas anak/subsidiaries	Surabaya	Real Estat dan Pengembangan Kota/ <i>Real Estate and Urban Development</i>	--	100.00%	--	444,958	445,855

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Tempat Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha Utama/ <i>Main Business</i>	Persentase Kepemilikan	Persentase Kepemilikan	Tahun Awal Beroperasi/ <i>Year of Starting Operation</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	
			Langsung/ <i>Direct Ownership Percentage</i>	Tidak Langsung/ <i>Indirect Ownership Percentage</i>		31 Maret/ <i>March 31,</i> 2022 Rp	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2021 Rp
PT Pelangi Cahaya Intan Makmur dan/and entitas anak/subsidiaries	Surabaya	Perdagangan/ <i>Trading</i>	--	87.50%	--	352,491	353,387
PT Surya Mitra Jaya dan/and entitas anak/subsidiary	Surabaya	Perdagangan dan Jasa/ <i>Trading and Services</i>	--	87.50%	2005	352,500	353,388
PT Kreasi Megatama Gemilang dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Pembangunan, Industri, Agribisnis, Transportasi, Perdagangan dan Jasa/ <i>Development, Industry, Agribusiness, Transportation, Trading and Services</i>	--	100.00%	--	698,726	741,462
PT Lippo Malls Indonesia dan/and entitas anak/subsidiaries (0,71% kepemilikan di/ownership in PT Lippo Cikarang Tbk)	Tangerang	Jasa/ <i>Services</i>	--	100.00%	2002	698,670	741,431
PT Mulia Citra Abadi dan/and entitas anak/subsidiaries	Yogyakarta	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan, Transportasi, Perindustrian, Pertanian, dan Jasa/ <i>Development, Trading, Printing, Transportation, Industry, Agriculture and Services</i>	--	100.00%	2012	88,211	107,581
PT Sky Parking Indonesia dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ <i>Trading, Development and Services</i>	--	100.00%	--	137,646	132,414
PT Sky Parking Nusantara dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ <i>Trading, Development and Services</i>	--	70.00%	2016	137,641	132,409

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Tempat Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha Utama/ <i>Main Business</i>	Persentase Kepemilikan	Persentase Kepemilikan	Tahun Awal Beroperasi/ <i>Year of Starting Operation</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	
			Langsung/ <i>Direct Ownership Percentage</i>	Tidak Langsung/ <i>Indirect Ownership Percentage</i>		31 Maret/ <i>March 31,</i> 2022 Rp	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2021 Rp
PT Sky Parking Utama	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ <i>Trading, Development and Services</i>	--	70.00%	2015	97,329	92,098
PT Irama Karya Megah	Surabaya	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ <i>Trading, Development and Services</i>	--	100.00%	--	257,309	257,227
PT Saputra Karya	Surabaya	Real Estat dan Pengembangan Kota/ <i>Real Estate and Urban Development</i>	--	100.00%	--	373,605	369,119
PT Anugerah Bahagia Abadi dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	--	100.00%	--	548,706	548,519
PT Internusa Prima Abadi dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan, Perindustrian, Pertambangan, Transportasi, Pertanian, Percetakan dan Perbengkelan/ <i>Trading, Development, Industry, Mining, Transportation, Agriculture, Printing and Workshop</i>	--	85.00%	--	548,706	548,519
PT Bangun Bina Bersama dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	--	61.85%	--	548,706	548,510
PT Satriamandiri Idola Utama	Jakarta	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	--	61.85%	--	99,488	99,390
PT Direct Power dan/and entitas anak/subsidiaries	Bogor	Perdagangan, Real Estat, Industri, Percetakan, Agribisnis Transportasi dan Jasa/ <i>Trading, Real Estate Industry, Printing, Agribusiness Transportation and Services</i>	--	100.00%	2007	120,504	123,984

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Tempat Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha Utama/ <i>Main Business</i>	Persentase Kepemilikan Langsung/ <i>Direct Ownership Percentage</i>	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ <i>Indirect Ownership Percentage</i>	Tahun Awal Beroperasi/ <i>Year of Starting Operation</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	
						31 Maret/ March 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp
PT Sarana Global Multindo dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Pembangunan, Transportasi, Perdagangan dan Jasa/ <i>Development, Transportation Trading and Services</i>	--	100.00%	--	501,388	498,698
PT Guna Sejahtera Karya dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Pembangunan, Industri, Agribisnis Pertamanan, Perdagangan dan Jasa/ <i>Development, Industry, Agribusiness, Gardening, Trading and Services</i>	--	100.00%	--	500,264	497,574
PT Citra Sentosa Raya dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Perdagangan, Real Estat, Industri Agribisnis, Transportasi dan Jasa/ <i>Trading, Real Estate, Industry, Agribusiness, Transportation, and Services</i>	--	100.00%	--	500,194	497,503
Rosenet Limited** dan/and entitas anak/subsidiary	British Virgin Island	Investasi/ <i>Investment</i>	--	100.00%	--	497,686	494,995
PT Sandiego Hills Memorial Park dan/and entitas anak/subsidiary	Karawang	Perdagangan, Pembangunan, Transportasi dan Jasa/ <i>Trading, Development, Transportation and Services</i>	--	100.00%	2006	682,433	660,921
PT Asri Griya Terpadu dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa/ <i>Development, Trading, Printing and Services</i>	--	85.00%	--	208,191	189,079
PT Asri Griya Utama	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa/ <i>Development, Trading, Printing and Services</i>	--	85.00%	2016	201,807	182,696

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Tempat Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha Utama/ <i>Main Business</i>	Persentase Kepemilikan	Persentase Kepemilikan	Tahun Awal Beroperasi/ <i>Year of Starting Operation</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	
			Langsung/ <i>Direct Ownership Percentage</i>	Tidak Langsung/ <i>Indirect Ownership Percentage</i>		31 Maret/ March 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp
PT Sarana Sentosa Propertindo	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa/ <i>Development, Trading, Printing and Services</i>	--	100.00%	--	123,499	123,465
PT Karyaalam Indah Lestari dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa/ <i>Development, Trading, Printing and Services</i>	--	100.00%	--	156,009	158,088
PT Cahaya Puspita Raya	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa/ <i>Development, Trading, Printing and Services</i>	--	100.00%	2018	155,847	158,126
PT Megapratama Karya Persada dan/and entitas anak/subsidiaries (46,86% kepemilikan di/ownership in PT Siloam International Hospitals Tbk)	Tangerang	Investasi, Perdagangan dan Jasa/ <i>Investment, Trading and Service</i>	100.00%	--	--	9,631,407	9,335,494
PT Siloam International Hospitals Tbk dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Pelayanan Kesehatan/ <i>Healthcare</i>	--	55.35%	2010	9,500,496	9,304,325
PT Siloam Graha Utama dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan Transportasi dan Jasa/ <i>Trading, Development, Transportation and Services</i>	--	55.35%	--	145,137	137,246
PT East Jakarta Medika	Bekasi	Pelayanan Kesehatan/ <i>Healthcare</i>	--	53.39%	2002	142,124	134,637
PT Guchi Kencana Emas dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Pembangunan dan Jasa/ <i>Development and Services</i>	--	55.35%	--	145,511	144,958

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Tempat Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha Utama/ <i>Main Business</i>	Persentase Kepemilikan Langsung/ <i>Direct Ownership Percentage</i>	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ <i>Indirect Ownership Percentage</i>	Tahun Awal Beroperasi/ <i>Year of Starting Operation</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	
						31 March/ March 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp
PT Golden First Atlanta	Jambi	Kesehatan dan Pedagang Besar Farmasi/ <i>Healthcare and Pharmacy Wholesalers</i>	--	55.35%	2004	123,922	123,123
PT Prawira Tata Semesta dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan Industri, Pertambangan, Transportasi Darat, Pertanian, Percetakan, Perbengkelan dan Jasa kecuali Jasa di bidang Hukum dan Pajak/ <i>Trading, Development, Industry, Mining, Land Transportationn, Agriculture, Printing Workshop and Services except Legal and Tax Services</i>	--	55.35%	--	435,734	420,116
PT Balikpapan Damai Husada	Balikpapan	Kesehatan yang meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik dan Balai Kesehatan, Poliklinik, serta Kegiatan Usaha Lain/ <i>Healthcare including Hospital, Clinic, Health Centre, Polyclinic, and Other Related Services</i>	--	45.95%	2008	284,132	268,631

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Tempat Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha Utama/ <i>Main Business</i>	Persentase Kepemilikan Langsung/ <i>Direct Ownership Percentage</i>	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ <i>Indirect Ownership Percentage</i>	Tahun Awal Beroperasi/ <i>Year of Starting Operation</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	
						31 March/ March 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp
PT Pancawarna Semesta dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan dan Jasa/ <i>Trading, Development, Printing and Services</i>	--	55.35%	--	530,632	536,126
PT Diagram Healthcare Indonesia	Depok	Pelayanan Kesehatan/ <i>Healthcare</i>	--	44.28%	2006	264,260	270,142
PT Nusa Harapan Abadi d/h/ formerly PT Harmoni Selaras Indah dan/and Entitas Anak/subsidiary	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa/ <i>Trading, Development, Printing and Services</i>	--	55.35%	--	160,556	145,657
PT Meditek Inovasi Global dan/and Entitas Anak/subsidiary	Tangerang	Aktivitas Pemrograman Komputer lainnya dan Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya/ <i>Other Computer programming activities and Other Management Consulting Activities</i>	--	55.35%	2020	113,169	99,793
PT Jangkar Visindo Abadi dan/and Entitas Anak/subsidiary	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa/ <i>Trading, Development, Printing and Services</i>	--	55.35%	--	53,089	50,595
PT Surabaya Citra Tonggak d/h/ formerly PT Kuta Seminyak Kirana	Surabaya	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumahsakitan)/ <i>Healthcare Activities (Hospitals)</i>	--	55.35%	--	78,654	79,386

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Tempat Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha Utama/ <i>Main Business</i>	Persentase Kepemilikan Langsung/ <i>Direct Ownership Percentage</i>	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ <i>Indirect Ownership Percentage</i>	Tahun Awal Beroperasi/ <i>Year of Starting Operation</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	
						31 March/ <i>March 31,</i> 2022 Rp	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2021 Rp
PT Siloam Medika Cemerlang	Tangerang	Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial, Perdagangan Eceran, dan Aktivitas Professional, Ilmiah dan Teknis/ <i>Health and Social Activities, Retail, and Professional Activities, Scientific and Technical Activities</i>	--	45.05%	2013	83,838	80,704
PT Rashal Siar Cakra Medika	Jakarta	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumahsakitan)/ <i>Healthcare Activities (Hospitals)</i>	--	55.35%	2008	553,580	542,939
PT Mulia Pratama Cemerlang	Bekasi	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumahsakitan)/ <i>Healthcare Activities (Hospitals)</i>	--	55.35%	2017	59,909	65,982
PT Siloam Radiology Indonesia d/h/ <i>formerly</i> PT Persada Dunia Semesta	Tangerang	Aktivitas Kesehatan Manusia/ <i>Healthcare Activities</i>	--	55.35%	2016	80,395	71,246
PT Sentra Sehat Sejahtera	Manado	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumahsakitan)/ <i>Healthcare Activities (Hospitals)</i>	--	55.35%	2019	104,312	106,151
PT Lintas Buana Jaya	Manggarai Barat	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumahsakitan)/ <i>Healthcare Activities (Hospitals)</i>	--	55.35%	2016	67,382	69,963

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Tempat Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha Utama/ <i>Main Business</i>	Persentase Kepemilikan	Persentase Kepemilikan	Tahun Awal Beroperasi/ <i>Year of Starting Operation</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	
			Langsung/ <i>Direct Ownership Percentage</i>	Tidak Langsung/ <i>Indirect Ownership Percentage</i>		31 Maret/ <i>March 31,</i> 2022 Rp	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2021 Rp
PT Lishar Sentosa Pratama	Bekasi	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumahsakitan)/ <i>Healthcare Activities (Hospitals)</i>	--	55.35%	2002	59,578	60,019
PT Manajemen Perkasa Makmur dan/and Entitas Anak/ subsidiaries	Jakarta	Jasa/ <i>Service</i>	--	55.35%	--	234,092	234,111
PT Pusat Bisnis Sorong	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan, Jasa Pengangkutan Darat, Percetakan, Perindustrian Pertanian dan perbengkelan/ <i>Construction, Trading, Service, Land Transportation, Printing, Industry Agriculture and Workshop</i>	--	55.35%	--	229,945	229,965
PT Kusuma Primadana dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan dan Jasa Kesehatan yang meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik, dan Balai Kesehatan, Poliklinik, serta Kegiatan Usaha Terkait/ <i>Trading, Development, Printing and Healthcare including Hospital Services, Clinic, and Healthcare, Polyclinic and other related Services</i>	--	55.35%	--	339,974	317,424

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Tempat Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha Utama/ <i>Main Business</i>	Persentase Kepemilikan Langsung/ <i>Direct Ownership Percentage</i>	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ <i>Indirect Ownership Percentage</i>	Tahun Awal Beroperasi/ <i>Year of Starting Operation</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	
						31 March/ March 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp
PT Adijaya Buana Sakti dan/ <i>and</i> entitas anak/ <i>subsidiary</i>	Tangerang	Jasa, Pembangunan Perdagangan, Perbengkelan, Pengangkutan Darat, Perindustrian, Percetakan dan Pertanian/ <i>Services, Development, Trading, Workshop, Land Transportationn, Industry, Printing and Agriculture</i>	--	44.28%	--	340,077	317,437
PT RS Siloam Hospital Sumsel	Palembang	Pelayanan Kesehatan/ <i>Healthcare</i>	--	50.97%	2012	419,014	396,374
PT Tunggal Pilar Perkasa dan/ <i>and</i> entitas anak/ <i>subsidiaries</i>	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan dan Jasa/ <i>Trading, Development, Printing and Services</i>	--	55.35%	--	7,754,002	7,811,578
PT Gramari Prima Nusa	Medan	Jasa Kesehatan dan Rumah Sakit/ <i>Healthcare and Hospitals</i>	--	55.35%	2014	453,625	424,556
PT Krisolis Jaya Mandiri	Kupang	Pelayanan Kesehatan/ <i>Healthcare</i>	--	55.35%	2014	297,731	297,980
PT Ambon Bangun Nusa (d/h/ <i>formerly</i> PT Kusuma Bhakti Anugerah)	Ambon	Perdagangan, Perindustrian dan Jasa/ <i>Trading, Industry and Services</i>	--	55.35%	2020	863,890	858,634
PT Agung Cipta Raya	Semarang	Pelayanan Kesehatan/ <i>Healthcare</i>	--	55.35%	--	380,533	380,533

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Tempat Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha Utama/ <i>Main Business</i>	Persentase Kepemilikan Langsung/ <i>Direct Ownership Percentage</i>	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ <i>Indirect Ownership Percentage</i>	Tahun Awal Beroperasi/ <i>Year of Starting Operation</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	
						31 Maret/ March 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp
PT Mega Buana Bhakti	Bangka	Perdagangan, Perindustrian dan Jasa/ <i>Trading, Industry and Services</i>	--	55.35%	2017	265,329	271,266
PT Taruna Perkasa Megah	Yogyakarta	Perdagangan, Perindustrian dan Jasa/ <i>Trading, Industry and Services</i>	--	55.35%	2017	89,389	101,506
PT Tataca Bumi Karya	Bogor	Perdagangan, Perindustrian dan Jasa/ <i>Trading, Industry and Services</i>	--	55.35%	2017	257,079	262,026
PT Koridor Usaha Maju dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan, Agribisnis dan Jasa/ <i>Trading, Development, Printing, Agribusiness and Services</i>	--	55.35%	--	906,052	893,250
PT Medika Sarana Traliansia dan/and entitas anak/subsidiary	Badung	Jasa Pelayanan Rumah Sakit Swasta/ <i>Private Hospital Service</i>	--	55.35%	1998	309,524	307,954
PT Trisaka Raksa Waluya	Badung	Jasa Kesehatan yang meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik dan Balai Kesehatan, Poliklinik serta Kegiatan Usaha Terkait/ <i>Healthcare Services including Hospitals, Clinic, Health Center, and other related services</i>	--	55.35%	2012	107,134	107,795

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Tempat Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha Utama/ <i>Main Business</i>	Persentase Kepemilikan Langsung/ <i>Direct Ownership Percentage</i>	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ <i>Indirect Ownership Percentage</i>	Tahun Awal Beroperasi/ <i>Year of Starting Operation</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	
						31 March/ March 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp
PT Sentra Sejahtera Utama	Jakarta	Jasa Pelayanan Rumah Sakit Swasta/ <i>Private Hospital Service</i>	--	55.35%	2020	312,126	298,868
PT Berlian Cahaya Indah	Tangerang	Jasa Kesehatan/ <i>Healthcare Services</i>	--	55.35%	2014	668,957	664,744
PT Sembilan Raksa Dinamika	Jakarta	Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik dan Balai Kesehatan/ <i>Hospital Services, Clinic, Polyclinic and Healthcare</i>	--	55.35%	2016	246,398	256,198
PT Saritama Mandiri Zamrud	Jakarta	Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik dan Balai Kesehatan/ <i>Hospital Services, Clinic, Polyclinic and Healthcare</i>	--	55.35%	2018	226,932	232,021
PT Aryamedika Teguh Tunggal	Jakarta	Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik dan Balai Kesehatan/ <i>Hospital Services, Clinic, Polyclinic and Healthcare</i>	--	55.35%	2019	434,622	504,302
PT Lintang Laksana Utama	Lubuk Linggau	Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik dan Balai Kesehatan/ <i>Hospital Services, Clinic, Polyclinic and Healthcare</i>	--	55.35%	2018	180,619	188,503
PT Gemilang Mulia Bekasi	Bekasi	Jasa Rumah Sakit, Klinik dan Balai Kesehatan/ <i>Hospital Services, Clinic and Healthcare</i>	--	55.35%	--	145,366	145,466

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Tempat Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha Utama/ <i>Main Business</i>	Persentase Kepemilikan Langsung/ <i>Direct Ownership Percentage</i>	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ <i>Indirect Ownership Percentage</i>	Tahun Awal Beroperasi/ <i>Year of Starting Operation</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	
						31 Maret/ March 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp
PT Mahkota Buana Selaras dan/and entitas anak/ subsidiaries		Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik dan Balai Kesehatan/ <i>Hospital Services, Clinic, Polyclinic and Healthcare</i>	--	55.35%	--	2,347,258	2,354,754
PT Kirana Puspa Cemerlang	Jember	Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik dan Balai Kesehatan/ <i>Hospital Services, Clinic, Polyclinic and Healthcare</i>	--	55.35%	2018	360,782	364,880
PT Grha Ultima Medika	Mataram	Pelayanan Kesehatan/ <i>Healthcare</i>	--	55.35%	2015	125,204	130,987
PT Sumber Bahagia Sentosa	Cirebon	Pelayanan Kesehatan/ <i>Healthcare</i>	--	55.35%	2010	170,954	171,737
PT Anugerah Sentra Medika	Bekasi	Jasa Rumah Sakit, Klinik dan Balai Kesehatan/ <i>Hospital Services, Clinic, and Healthcare</i>	--	55.35%	2007	201,441	199,069
PT Eramulia Pratamajaya dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Pelayanan Kesehatan/ <i>Healthcare</i>	100.00%	--	--	144,309	145,518
PT Abadi Jaya Sakti dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Investasi, Perdagangan dan Jasa/ <i>Investment, Trading and Services</i>	100.00%	--	--	227,043	228,426
PT Aryaduta International Management dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Manajemen Hotel/ <i>Hotel Management</i>	--	100.00%	1998	151,609	151,427
PT Aryaduta Karawaci Management	Tangerang	Jasa/ <i>Services</i>	--	100.00%	--	57,259	58,521

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Tempat Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha Utama/ <i>Main Business</i>	Persentase Kepemilikan Langsung/ <i>Direct Ownership Percentage</i>	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ <i>Indirect Ownership Percentage</i>	Tahun Awal Beroperasi/ <i>Year of Starting Operation</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	
						31 Maret/ March 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp
PT Zodia Karya Indah	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	--	100.00%	--	68,893	68,898
PT Mega Indah Gemilang dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Industri, Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Industry Printing and Services	100.00%	--	--	94,965	91,008
PT Sunshine Prima Utama dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Industri, Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Industry Printing and Services	--	100.00%	--	88,375	82,910
PT Sunshine Food International	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Industri, Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Industry Printing and Services	--	100.00%	2017	88,327	82,862
PT Graha Jaya Pratama dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Real Estat/Real Estate	100.00%	--	--	1,161,830	1,169,662
PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk dan/and entitas anak/subsidiaries	Makassar	Real Estat/Real Estate	4.92%	57.77%	1997	1,102,138	1,072,935
PT Nuansa Indah Lestari dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Perdagangan/ Trading	--	100.00%	--	209,542	211,842
PT Metropolitan Permaisemesta dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Perdagangan/ Trading	--	100.00%	--	208,270	210,570

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Tempat Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha Utama/ <i>Main Business</i>	Persentase Kepemilikan	Persentase Kepemilikan	Tahun Awal Beroperasi/ <i>Year of Starting Operation</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	
			Langsung/ <i>Direct Ownership Percentage</i>	Tidak Langsung/ <i>Indirect Ownership Percentage</i>		31 Maret/ <i>March 31,</i> 2022 Rp	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2021 Rp
PT Makassar Permata Sulawesi (32,50% kepemilikan di/ownership in PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Jakarta	Perdagangan/ <i>Trading</i>	--	100.00%	--	179,489	181,789
PT Tribuana Jaya Raya	Makassar	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa/ <i>Trading, Development, Printing and Services</i>	--	87.67%	--	534,931	534,860

* Mata Uang Fungsional adalah USD

** Mata Uang Fungsional adalah SGD

*** Disuspensi berdasarkan surat OJK No. S-698/ PM.21/2020 tanggal 21 Juli 2020

* *Functional Currency is USD*

** *Functional Currency is SGD*

*** *Suspended based on OJK letter No. S-698/ PM.21/2020 dated July 21, 2020*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

LMIR Trust

Pada tanggal 22 Januari 2021, Grup mengakuisisi 45,92% (termasuk perolehan unit untuk mempertahankan persentase kepemilikan awal) kepemilikan di LMIR Trust melalui entitas anak Bridgewater International Ltd (BWI) dan LMIR Trust Management Ltd. dengan nilai akuisisi sebesar Rp2.222.191. Sehingga kepemilikan Grup pada LMIR Trust berubah dari 32,32% (sebelum penerbitan saham baru LMIR Trust) atau 12,43% (setelah penerbitan saham baru LMIR Trust) menjadi 58,35%. Transaksi ini dicatat sebagai kombinasi bisnis bertahap. Pada saat akuisisi, Grup mencatat negative goodwill sebesar Rp1.624.244. Atas kombinasi bisnis bertahap, Grup mencatat rugi kombinasi bisnis bertahap sebesar Rp846.604. Jumlah rugi kombinasi bisnis bertahap dan negative goodwill sebesar Rp777.640 dicatat pada Penghasilan Lainnya (Catatan 39).

Kemudian pada tanggal 30 Nopember 2021, BWI melepas 11,06% kepemilikan LMIR Trust kepada pihak ketiga, sehingga kepemilikan pada LMIR Trust menjadi 47,29%. Atas transaksi dengan pihak tersebut, Grup mencatat rugi dekonsolidasi sebesar Rp98.576, dan mengakui sisa investasi sebagai investasi asosiasi (Catatan 10).

PT Lippo Diamond Development (LDD)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Umum no. 32 tanggal 14 September 2021 yang dibuat dihadapan notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M. Kn. Notaris di Tangerang, PT Lippo Diamond Development (LDD), entitas anak, memutuskan untuk menurunkan modal dasar dari semula Rp800.000 menjadi Rp320.000 dan modal ditempatkan semula Rp200.000 menjadi Rp80.000. Pengurangan atas modal ditempatkan dan disetor kepada pihak nonpengendali adalah sebesar Rp58.800.

Kemudian berdasarkan Akta Penyimpanan No. 189 tanggal 19 Oktober 2021 yang dibuat dihadapan notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M. Kn. Notaris di Tangerang, PT Megakreasi Cikarang Permai (MKCP), entitas anak, memperoleh kepemilikan saham LDD sebanyak 38.400 lembar saham dengan harga Rp57.865. Atas transaksi ini, kepemilikan atas LDD berubah dari 51% menjadi 99% dan

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

LMIR Trust

On January 22, 2021, Group acquired 45.92% (including acquisition of unit to retain percentage of previous holding) ownership in LMIR Trust through its subsidiaries Bridgewater International Ltd (BWI) and LMIR Trust Management Ltd., with acquisition cost of Rp2,222,191. As a result, the Group's ownership in LMIR Trust changed from 32.32% (before issuance new shares of LMIR Trust) or 12.43% (after issuance new shares of LMIR Trust) to 58.35%. This transaction is recorded as a business combination in stages. At the acquisition date, Group recorded negative goodwill amounted to Rp1,624,244. For the business combination in stages, the Group recorded a loss from the business combination in stages amounting to Rp846,604. Total loss and negative goodwill from business combination in stages amounted to Rp777,640 was recorded in Other Income (Note 39).

Subsequently in November 30, 2021, BWI disposed 11.06% ownership in LMIR Trust, to third party, therefore its ownership in LMIR Trust become 47.29%. Upon the transactions, the Group recorded a deconsolidation loss of Rp98,576 and recognized as investment in associate (Note 10).

PT Lippo Diamond Development (LDD)

Based on deed of Statement of Shareholder outside of Extraordinary General Meeting No. 32 dated on September 14, 2021, which was made in the presence of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. Notary in Tangerang, PT Lippo Diamond Development (LDD), a subsidiary, decided to reduce the authorized capital from originally Rp800,000 to Rp320,000 and the issued and paid-up capital from Rp200,000 to Rp,80,000. Deduction of issued and paid-up capital to non-controlling interest is amounted to Rp58,800.

Subsequently based on deed Retention No. 189 dated on October 19, 2021, which was made in the presence of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. a Notary in Tangerang, PT Megakreasi Cikarang Permai (MKCP), a subsidiary, acquired shares ownership of LDD of 38,400 shares with acquisition cost of Rp57,865. Upon this transaction, shares ownership in LDD changes from 51% into 99% and MKCP

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

MKCP mencatat selisih transaksi dengan pihak
nonpengendali sebesar Rp26.445 (Catatan 31).

Berdasarkan Akta Penyimpanan No. 106
tanggal 21 Januari 2022 yang dibuat dihadapan
notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M. Kn.
Notaris di Tangerang. PT Great Jakarta Inti
Development (GJID), entitas anak, memperoleh
kepemilikan saham LDD dari PT Diamond
Development Indonesia sebanyak 800 lembar
saham dengan harga Rp1.206. Atas transaksi
ini, kepemilikan GJID atas LDD menjadi 1%
dan GJID mencatat selisih transaksi dengan
pihak nonpengendali sebesar Rp876 (Catatan
31). Sesuai akta tersebut pula, terdapat adanya
perubahan nama dari PT Lippo Diamond
Development menjadi PT Megatama Cipta
Propertindo.

PT Siloam International Hospitals Tbk

Pada tahun 2020, PT Megapratama Karya
Persada, entitas anak, mengakuisisi
4,31% kepemilikan saham nonpengendali
di PT Siloam International Hospitals Tbk
dengan nilai akuisisi sebesar Rp404.500. Pada
saat akuisisi, Grup mencatat Selisih Transaksi
dengan Pihak Nonpengendali sebesar
(Rp147.866) (Catatan 31).

Kemudian pada tanggal 29 Maret 2022, PT
Megapratama Karya Persada, entitas anak,
mengakuisisi 0,01% kepemilikan saham
nonpengendali di PT Siloam International
Hospitals Tbk dengan nilai akuisisi sebesar
Rp890. Atas transaksi ini, Grup mencatat
Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali
sebesar (Rp419) (Catatan 31).

**1.d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan
Karyawan**

Berdasarkan Akta Pernyataan Sebagian
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham
Luar Biasa No. 57 tanggal 13 Oktober 2021,
dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H, Notaris di
Jakarta dan No. 57 tanggal 17 Juli 2020, dibuat
di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H.,
M.Kn., Notaris di Tangerang, susunan Dewan
Komisaris dan Direksi Perusahaan pada
31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah
sebagai berikut:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

recorded difference in transaction with non-
controlling interest amounted to Rp26,445
(Notes 31).

Based on Deed Retention No. 106 dated on
January 21, 2022, which was made in the
presence of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H.,
M.Kn. a Notary in Tangerang. PT Great Jakarta
Inti Development (GJID), a subsidiary, acquired
shares ownership of LDD from PT Diamond
Development Indonesia of 800 shares with
acquisition cost of Rp1,206. Upon this
transaction, shares GJID's ownership of LDD is
1% and GJID recorded difference in transaction
with non-controlling interest amounted to Rp876
(Note 31). According to the deed, there was a
change in name from PT Lippo Diamond
Development to PT Megatama Cipta
Propertindo.

PT Siloam International Hospitals Tbk

In 2020, PT Megapratama Karya Persada,
a subsidiary, acquired 4.31% shares of
noncontrolling ownership in PT Siloam
International Hospitals Tbk with acquisition cost
of Rp404,500. At the acquisition date, the
Group recorded Difference in Transactions with
Non-Controlling Interest amounted to
(Rp147,866) (Note 31).

Subsequently on March 29, 2022, PT
Megapratama Karya Persada, a subsidiary,
acquired 0.01% shares of noncontrolling
ownership in PT Siloam International Tbk with
acquisition cost of Rp890. Upon this
transaction, Group recorded Difference in
Transaction with Non-Controlling Interest
amounted to (Rp419) (Catatan 31).

**1.d. Boards of Commissioners, Directors, Audit
Committee and Employees**

Based on the Deed of Extraordinary General
Meeting of Shareholders No. 57 dated October
13, 2021, which was made in the presence of
Aulia Taufani, S.H, a Notary in Jakarta and No.
57 dated July 17, 2020, which was made in the
presence of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H.,
M.Kn., a Notary in Tangerang, the composition
of the Company's Boards of Commissioners
and Directors as of March 31, 2022 and
December 31, 2021 are as follows:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris	:	John Aristianto Prasetyo *)	:
Komisaris	:	Anand Kumar	:
Komisaris	:	George Raymond Zage III	:
Komisaris	:	Kin Chan	:
Komisaris	:	Anangga Wardhana Roosdiono *)	:
Komisaris	:	DR. Kartini Sjahrir *)	:

Direksi:

Presiden Direktur	:	Ketut Budi Wijaya	:
Direktur	:	John Riady	:
Direktur	:	Surya Tatang	:
Direktur	:	Marshal Martinus Tissadharma	:
Direktur	:	Rudy Halim	:
Direktur	:	Phua Meng Kuan (Daniel Phua)	:
Direktur	:	Dominique Dion Leswara	:
Direktur	:	Muhammad Arif Widjaksana	:
Direktur	:	Gita Irmasari	:

*) Merangkap Komisaris Independen

Board of Commissioners:

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Directors:

President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director

*) Also as Independent Commissioner

Susunan Komite Audit Perusahaan pada
tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
adalah sebagai berikut:

*The Audit Committee composition as of March
31, 2022 and December 31, 2021 are as
follows:*

Ketua	:	John A. Prasetyo	:	Chairman
Anggota	:	Peter John Chambers	:	Member
Anggota	:	Willem L. Timmermans	:	Member
Anggota	:	Yani Bardan	:	Member

Corporate Secretary Perusahaan pada tanggal
31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 masing-
masing dijabat oleh Murni Nurdini.

*The Company's Corporate Secretary as of
March 31, 2022 and December 31, 2021 is
Murni Nurdini.*

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember
2021, Grup mempunyai karyawan tetap
masing-masing sebanyak 15.944 dan 13.233
orang (tidak diaudit).

*As of March 31, 2022 and December 31, 2021,
the Group has 15,944 and 13,233 permanent
employees, respectively (unaudited).*

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2. Significant Accounting Policies

**2.a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi
Keuangan (SAK)**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun
dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi
Keuangan di Indonesia yang meliputi
Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
(PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi
Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan
Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan
Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar
Modal yang berlaku antara lain Peraturan
Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas
Pasar Modal dan Lembaga Keuangan
(OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang
pedoman penyajian laporan keuangan,
keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-
347/BL/2012 tentang penyajian dan
pengungkapan laporan keuangan emiten atau
perusahaan publik.

**2.a. Compliance with Financial Accounting
Standards (SAK)**

*The consolidated financial statements were
prepared and presented in accordance with
Indonesian Financial Accounting Standards
which include the Statement of Financial
Accounting Standards (PSAK) and
Interpretation of Financial Accounting
Standards (ISAK) issued by the Financial
Accounting Standard Board – Indonesian
Institute of Accountant (DSAK – IAI), and
regulations in the Capital Market include
Regulations of Financial Services
Authority/Capital Market and Supervisory
Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-
LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the
presentation of financial statements, decree of
Chairman of Bapepam-LK No. KEP-
347/BL/2012 regarding presentation and
disclosure of financial statements of the issuer
or public company.*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri sebagaimana diungkap pada Catatan 1.c dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020): Agrikultur;
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): Sewa.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

2.b. Basis of Measurement and Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis, except for these consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated financial statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of these consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Company. Each entity in the Group determines its own functional currency as disclosed in Note 1.c and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are amendment and improvements to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks;
- Amendments PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contracts;
- Amendments PSAK 16: Property, Plant and Equipment regarding Proceeds Before Intended Use;
- PSAK 69 (Annual Improvement 2020): Agriculture;
- PSAK 71 (Annual Improvement 2020): Financial Instruments; and
- PSAK 73 (Annual Improvement 2020): Leases.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial di mana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal di mana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh untuk mencerminkan posisi keuangan sebagai satu kesatuan usaha.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include financial statement of the Company and subsidiaries as stated in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, i.e., the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e., substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's consolidated financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation to reflect the financial position as a single business entity.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah di mana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan sebagian besar entitas anak adalah Rupiah.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e., transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration received or paid is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- (a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- (c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- (e) Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and*
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss in profit and loss attributable to the parent.*

2.e. Transaction and Balances in Foreign Currency

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and most of the subsidiaries is Rupiah.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Mata uang fungsional beberapa entitas anak (Catatan 1.c) adalah mata uang asing. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas entitas anak dalam Grup yang menggunakan mata uang asing pada tanggal laporan keuangan konsolidasian dijabarkan menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 sebagai berikut:

1 USD
1 SGD
100 JPY
1 AUD
1 EUR
1 GBP
1 ZAR

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

2.f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.g. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas di mana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

The functional currency of several subsidiaries (Note 1.c) in foreign currency. For presentation purposes of consolidated financial statements, assets and liabilities of subsidiaries in group use foreign currency at reporting date are translated at the closing rate at consolidated statement of financial position date, while revenues and expenses are translated using average rate. All resulting exchange differences shall be recognized in other comprehensive income.

Transactions during the period in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e., middle rate of Bank of Indonesia at March 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp
1 USD	14,349	14,269
1 SGD	10,605	10,534
100 JPY	11,794	12,389
1 AUD	10,783	10,344
1 EUR	16,003	16,127
1 GBP	18,854	19,200
1 ZAR	989	893

Exchange differences arising from the settlement of monetary items or on translation of the monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (current account) and time deposits with maturity period of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.g. Investment in Associates

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but not control or joint control over those policies (significant influence).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan serupa. Bila entitas asosiasi menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda dengan entitas untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan serupa, maka penyesuaian dilakukan untuk menyamakan kebijakan akuntansi entitas asosiasi dengan kebijakan akuntansi Grup ketika laporan keuangan entitas asosiasi tersebut digunakan oleh Grup dalam menerapkan metode ekuitas.

Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi hilir dan hulu antara Grup dan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi. Bagian Grup atas keuntungan atau kerugian entitas asosiasi yang dihasilkan dari transaksi tersebut dieliminasi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Setelah kepentingan Grup dikurangkan menjadi nol, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui, hanya sepanjang Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum, atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Jika entitas asosiasi kemudian melaporkan laba, maka Grup mulai mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang belum diakui.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment is initially recognized at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property and equipment and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Group's consolidated financial statements shall be prepared using uniform accounting policies for like transactions and events in similar circumstances. If an associate uses accounting policies other than those of the Group's for like transactions and events in similar circumstances, adjustments shall be made to make the associate's accounting policies conform to those of the Group when the associate's financial statements are used by the Group in applying the equity method.

Gains and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associate are recognised in the Group's consolidated financial statements only to the extent of unrelated investors' interests in the associate. The Group's share in the associate's gains or losses resulting from these transactions is eliminated.

If the Group's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognizing its share of further losses. After the Group's interest is reduced to nil, additional losses are provided for and a liability is recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the Group resumes to recognize its share of those profits only after its share of the profits equals to the unrecognized share of losses.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- (a) jika investasi menjadi entitas anak.
- (b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
- (c) ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika investee telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

Jika investasi pada entitas asosiasi menjadi entitas anak, maka Grup mencatat investasinya sesuai dengan PSAK 22: Kombinasi Bisnis dan PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasian.

2.h. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai:

- (1). Operasi bersama
Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- (a) Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- (b) Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- (c) Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- (a) if the investment becomes a subsidiary.*
- (b) If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measure the retained interest at fair value.*
- (c) when the Group discontinue the use of the equity method, the Group account for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.*

If the investment in associate becomes a subsidiary, the Group shall account for its investment in accordance with PSAK 22: Business Combinations and PSAK 65: Consolidated Financial Statements.

2.h. Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e., the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classified joint arrangement as:

- (1) Joint Operation
Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the joint arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operator.*

A joint operator recognize in relation to its interest in a joint operation:

- (a) Its assets, including its share of any assets held jointly;*
- (b) Its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;*
- (c) Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

- (d) Bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- (e) Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

2.i. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

- (d) Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and
- (e) Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.

2.i. Transaction and Balances with Related Parties

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to the reporting entity if any of following conditions applies:
 - (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;
 - (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf
(a)(i) memiliki pengaruh signifikan
atas entitas atau merupakan personil
manajemen kunci entitas (atau entitas
induk dari entitas); atau
- (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok
yang mana entitas merupakan bagian
dari kelompok tersebut, menyediakan
jasa personil manajemen kunci
kepada entitas pelapor atau kepada
entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan
dengan pihak berelasi diungkapkan dalam
Catatan yang relevan.

2.j. Persediaan dan Tanah untuk Pengembangan

Persediaan real estat terutama terdiri dari tanah
dalam pematangan, rumah hunian, rumah
gerai, pusat belanja, gedung kantor,
apartemen, termasuk bangunan (rumah) dalam
penyelesaian, dicatat sebesar nilai terendah
antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.
Biaya perolehan ditentukan dengan
menggunakan metode rata-rata. Biaya
perolehan atas tanah dalam pematangan
termasuk biaya pengembangan dan
pematangan tanah diperoleh untuk mendanai
perolehan dan pematangan tanah sampai
selesai. Biaya perolehan atas rumah hunian
dan rumah gerai terdiri dari biaya konstruksi
aktual.

Tanah yang dimiliki oleh Grup untuk
pengembangan di masa mendatang
dikelompokkan sebagai "Tanah untuk
Pengembangan". Pada saat dimulainya
pengembangan dan pembangunan
infrastruktur, nilai tanah untuk pengembangan
tersebut akan diklasifikasikan ke akun
persediaan real estat, properti investasi atau
aset tetap, mana yang lebih sesuai.

Persediaan dalam usaha pelayanan kesehatan
(seperti obat-obatan, peralatan medis,
makanan, minuman dan lainnya) dinyatakan
berdasarkan nilai terendah antara biaya
perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya
perolehan ditentukan dengan metode rata-rata.

Persediaan dalam usaha perhotelan (seperti
makanan, minuman dan lainnya) dinyatakan
berdasarkan nilai terendah antara biaya
perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya
perolehan ditentukan dengan metode masuk
pertama keluar pertama. Penyisihan atas

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

- (vii) A person identified in (a) (i) has
significant influence over the entity or is
a member of the key management
personnel of the entity (or a parent of
the entity); or
- (viii) The entity, or any member of a group
which it is a part, provides
key management personnel services
to the reporting entity or to the parent
of the reporting entity.

All transactions and significant balances with
related parties are disclosed in relevant Note.

2.j. Inventories and Land for Development

Real estate inventories, which mainly consist of
acquisition cost of land under development,
residential houses, shophouses, shopping
center, office buildings, apartments and
buildings (houses) under construction, are
carried at the lower of cost and net realizable
value (NRV). Cost is determined by using
the average method. Cost of land under
development includes cost of land improvement
and development obtained to finance the
acquisition and development of land until
completed. The cost of residential houses and
shophouses consist of actual construction cost.

Land for future development of the Group
is classified as "Land for Development".
Upon the commencement of development
and construction of infrastructure, the
carrying costs of land for development will
be reclassified to the respective real
estate inventory, investment property
or property and equipment accounts, whichever
is appropriate.

Inventories of healthcare business
(e.g., medicines, medical supplies, food,
beverage and others) are carried at the lower of
cost or NRV. Cost is determined by using the
average method.

Inventories of hospitality business (e.g., food,
beverages and others) are carried at the lower
of cost or NRV. Cost is determined by using the
first-in-first-out method. Allowance for decline in
inventory value is provided based on a review
of inventory status at the end of period.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan hasil penelahaan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode.

Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

Selisih lebih nilai tercatat persediaan atas estimasi jumlah terpulihkannya diakui sebagai rugi penurunan nilai sebagai "Penyisihan atas Penurunan Nilai Persediaan" dalam laba rugi.

2.k. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka dibebankan sesuai dengan manfaat masing-masing biaya.

2.l. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset, jika dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai (jika ada).

Properti investasi disusutkan selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and selling costs.

The amount of any write-down of inventories to NRV and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in NRV, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurred.

The excess of carrying value of inventories over their estimated recoverable value is recognized as impairment loss under "Allowances for Impairment in Value of Inventories" in profit and loss.

2.k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged over the respective benefitted of the expenses.

2.l. Investment Property

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognized as an asset if, and only if, it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

After initial recognition, the Group choose to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any).

Investment properties are depreciated over the economic useful life with a straight line method

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Grup mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
- d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

2.m.Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

based on an estimated useful life of 20 years.

Landrights are carried at costs and not depreciated.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit and loss as incurred while significant renovations and additions are capitalized.

The Group shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:

- a. Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner-occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;
- b. Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;
- c. End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and
- d. Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.

Investment property is derecognized in, or disposed from the statement of financial position when it is permanently derecognized or retired and does not have any future economic benefit in which can be expected at its disposal. Gains or losses on derecognition or disposal of investment property is recognized in operation in the period of derecognition or disposal.

2.m.Property and Equipment

Property and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular periode for purposes other than to produce inventories during that period.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Hak tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

<u>Tahun/ Year</u>		
Bangunan, Prasarana dan Renovasi	4 – 40	<i>Building, Infrastructure and Renovations</i>
Taman dan Interior	5	<i>Parks and Interiors</i>
Lapangan Golf dan <i>Club House</i>	20	<i>Golf Course and Club House</i>
Alat-alat Pengangkutan dan Kendaraan	4 – 8	<i>Transportation Equipments and Vehicles</i>
Peralatan dan Perabot Kantor	3 – 10	<i>Furniture, Fixtures and Office Equipment</i>
Perlengkapan dan Peralatan Medis	3 – 10	<i>Tools and Medical Equipment</i>
Mesin dan Peralatan Proyek	3 – 10	<i>Machinery and Project Equipment</i>
Mesin Bowling	10	<i>Bowling Machinery</i>
Arena Bermain	5	<i>Playground Areas</i>

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi periode berjalan pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapusbukkan.

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian konstruksi.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

After initial recognition, property and equipment, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses, if any.

Landright are recognized at its cost and are not depreciated.

Depreciation of property and equipment starts when its available for use and its computed by using straight line method based on the estimated useful life of assets as follows:

<i>Building, Infrastructure and Renovations</i>
<i>Parks and Interiors</i>
<i>Golf Course and Club House</i>
<i>Transportation Equipments and Vehicles</i>
<i>Furniture, Fixtures and Office Equipment</i>
<i>Tools and Medical Equipment</i>
<i>Machinery and Project Equipment</i>
<i>Bowling Machinery</i>
<i>Playground Areas</i>

The cost of repairs and maintenance is charged to operation as incurred while significant renovations and additions are capitalized. The carrying value of the part replaced was written-off.

Own built property and equipment is presented as part of property and equipment as "Construction in Progress" and is stated at cost. All cost incurred related to the construction of such assets is capitalized as part of cost of construction in progress.

The accumulated costs will be transferred to the respective property and equipment items at the time the asset is completed or ready for use and is depreciated since the operation.

The carrying amount of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the asset) is credited or charged to operations in the asset is

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.n.Sewa

Pada tanggal inisiasi kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu, Grup menilai apakah selama periode penggunaan, Grup memiliki dua hal berikut:

- (a) hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- (b) hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, yaitu hanya jika:
 - (i) Grup memiliki hak untuk mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan selama periode penggunaan; atau
 - (ii) keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - Grup memiliki hak mengoperasikan aset (atau mengarahkan pihak lain untuk mengoperasikan aset dengan cara yang telah ditentukan) selama periode penggunaan, tanpa pemasok memiliki hak untuk mengubah instruksi operasi tersebut; atau
 - Grup mendesain aset (atau aspek tertentu dari aset) dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Grup sebagai Lessee

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

derecognized. At the end of each financial period, the Group reviews useful life, residual values, methods of depreciation, and the remaining useful life based on technical condition.

2.n. Leases

At inception of a contract, the Group shall assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time, the Group shall assess whether, throughout the period of use, the Group has both of the following:

- (a) the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset; and
- (b) the right to direct the use of the identified asset, only if either:
 - (i) the Group has the right to direct how and for what purpose the asset is used throughout the period of use; or
 - (ii) the relevant decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined and:
 - The Group has the right to operate the asset (or to direct others to operate the asset in a manner that it determines) throughout the period of use, without the supplier having the right to change those operating instructions; or
 - The Group designed the asset (or specific aspects of the asset) in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use.

The Group as Lessee:

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul di awal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode dimana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

to make lease payments and right of use assets representing the the right to use the underlying assets.

Right of use assets

The Group recognizes right use of assets at the commencement date of the lease (i.e., the date underlying assets is available for use). Right of use assets are measure at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a stright-line basis over the shorter period of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the leased assets transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects to exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa bangunan (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa bangunan yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of buildings and infrastructures (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-values assets recognition exemption to leases of buildings and infrastructures that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- *The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- *Remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *determine the lease term of the modified lease;*
- *Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;

- Menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian Sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Jual dan Sewa Balik

Jika Grup (penjual-lessee) mengalihkan aset kepada entitas lain (pembeli-lessor) dan menyewakan aset tersebut kembali dari pembeli-lessor, maka baik penjual-lessee maupun pembeli-lessor mencatat kontrak pengalihan dan sewa dengan menerapkan persyaratan penentuan kapan kewajiban pelaksanaan berdasarkan PSAK 73.

Grup sebagai Lessor

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa properti investasinya.

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Ketika Grup adalah pesewa-antara, Grup mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;

- Decrease the carrying amount of the right of- use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- Make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

Sale and Leaseback

If the Group (seller-lessee) transfers the asset to another entity (buyer-lessor) and leases back the asset from the buyer-lessor, then both the seller-lessee and the buyer-lessor records the transfer contract and lease applying the requirements for determining when the performance obligation under PSAK 73.

The Group as Lessor

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to some of its investment properties.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

When the Group is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Grup. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih pesewa.

Setelah pengungkapan awal, grup secara teratur melakukan revaluasi atas estimasi nilai sisa tidak dijamin dan menerapkan persyaratan penurunan nilai PSAK 71, yaitu mengakui cadangan ekspektasi kerugian kredit atas piutang sewa.

Penghasilan sewa pembiayaan dihitung dengan mengacu pada jumlah tercatat bruto piutang sewa, kecuali untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai di mana penghasilan bunganya dihitung dengan mengacu pada biaya perolehan diamortisasi (yaitu setelah dikurangi cadangan kerugian).

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

2.o. Ijarah Muntahiyah Bittamlik

Ijarah Muntahiyah Bittamlik merupakan ijarah dengan wa'd perpindahan kepemilikan aset yang diijarahkan pada saat tertentu.

Grup sebagai penyewa

Utang sewa ijarah diukur sebesar jumlah yang harus dibayar atas manfaat yang telah diterima. Beban sewa ijarah diakui selama masa akad pada saat manfaat aset telah diterima.

Biaya pemeliharaan objek ijarah yang disepakati dalam akad menjadi tanggungan penyewa diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Objek Ijarah Muntahiyah Bittamlik akan dihibahkan kepada Perusahaan setelah berakhirnya jangka waktu sewa.

Jual dan Ijarah

Transaksi jual dan ijarah merupakan transaksi yang terpisah dan tidak saling tergantung dengan harga jual pada nilai wajarnya.

Jika entitas menjual objek ijarah kepada pihak lain dan menyewanya kembali, maka entitas mengakui keuntungan atau kerugian pada periode terjadinya dalam laba rugi dan

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Amounts due from lessees under finance leases are recognized as receivables at the amount of the Group's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Group's net investment outstanding in respect of the leases.

Subsequent to initial recognition, the group regularly reviews the estimated unguaranteed residual value and applies the impairment requirements of PSAK 71, recognizing an allowance for expected credit losses on the lease receivables.

Finance lease income is calculated with reference to the gross carrying amount of the lease receivables, except for credit-impaired financial assets for which interest income is calculated with reference to their amortized cost (i.e. after a deduction of the loss allowance).

When a contract includes lease and non-lease components, the Group applies PSAK 72 to allocate the consideration under the contract to each component.

2.o. Ijarah Muntahiyah Bittamlik

Ijarah Muntahiyah Bittamlik is an ijarah with the transfer of ownership of assets that are ijarahded at a certain time..

Group as lessee

Ijarah lease payable is measured at the amount to be paid for the benefits that have been received. Ijarah lease expense is recognized over the term of the contract when the benefits of the asset have been received.

The cost of maintaining the object of ijarah as agreed in the contract is borne by the lessee is recognized as an expense when incurred.

The object of Ijarah Muntahiyah Bittamlik will be granted to the Company after the end of the lease term.

Sale and Ijarah

The sale and ijarah transactions are separate and independent transactions with the selling price at fair value.

If an entity sells the object of ijarah to another party and leases it back, the entity shall recognize the gain or loss in the period in which it occurred in profit or loss and apply the

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

menerapkan akuntansi penyewa. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari transaksi jual dan ijarah, tidak dapat diakui sebagai pengurang atau penambah beban ijarah.

2.p. Wakalah bil Ujrah dan Qardh

Wakalah adalah akad pemberian kuasa dari pemberi kuasa (Perusahaan) kepada penerima kuasa (bank) untuk melaksanakan suatu taukil (tugas) atas nama pemberi kuasa. Akad yang dapat digunakan dalam anjak piutang syariah adalah wakalah bil ujrah. Pihak yang ditunjuk sebagai penerima kuasa dapat memberikan dana talang (Qardh) kepada pemberi kuasa.

Qardh merupakan dana yang diperoleh berdasarkan persetujuan dan kesepakatan bersama antara peminjam dengan pihak yang meminjamkan yang mewajibkan peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu. Perusahaan membayarkan sejumlah imbalan (Ujrah) sesuai dengan perjanjian. Qardh diakui sebesar jumlah dana yang diterima pada saat terjadinya.

2.q. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

2.r. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

accounting of the lessee. Gains or losses arising from sale and ijarah transactions cannot be recognized as a reduction or increase in ijarah expenses.

2.p. Wakalah bil Ujrah and Qardh

Wakalah is a contract of power of attorney from the giver (the Company) to the beneficiary (bank) to carry out a taukil (task) on behalf of the power of attorney. The contract that can be used in sharia factoring is wakalah bil ujrah. The party appointed as the beneficiary can provide bailout funds (Qardh) to the power of attorney.

Qardh is funds obtained based on mutual consent and agreement between the borrower and the lender which requires the borrower to repay the debt after a certain period of time. The Company pays a certain amount of compensation (Ujrah) in accordance with the agreement. Qardh is recognized for the amount of funds received when it is incurred.

2.q. Borrowing Cost

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of that asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the Group undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs is ceased when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

2.r. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

Penurunan nilai goodwill

Terlepas apakah terdapat indikasi penurunan nilai, *goodwill* diuji penurunan nilainya secara periodik.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam unit atau kelompok unit tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh *goodwill* merepresentasikan level terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal dan tidak lebih besar dari segmen operasi.

2.s. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain di mana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

Impairment of goodwill

Irrespective of whether there is any indication of impairment, goodwill is tested for impairment periodically.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each cash-generating unit, or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the synergies of the business combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree were assigned to those units or groups of units. Each unit or group of units to which the goodwill is so allocated represent the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes and is not larger than an operating segment.

2.s. Business Combination

Business combination is a transaction or other event in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Komponen kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila dalam periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berakibat terhadap pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

Pada tanggal akusisi, *goodwill* diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the period in which the costs are incurred and the services are received.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Component of non-controlling interests on acquiree are measured either at fair value or at the present ownership instruments' proportionate share in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquire is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. When in prior period, a change in the value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income, that amount shall be recognized on the same basis as would be required if the Group had disposed directly of the previously held equity interest.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination is, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete in its financial statements. During the measurement period, the acquirer adjusts, recognized additional assets or liabilities, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

At acquisition date, goodwill is measured at its cost being the excess of (a) the aggregate of

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali, atas (b) jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

2.t. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset takberwujud dengan umur tak terbatas ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah peristiwa dan keadaan dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

the consideration transferred and the amount of any non-controlling interest, over (b) the net of identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, is allocated to each of the Group's Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

If goodwill has been allocated to Cash Generating Units and certain operations on the Cash Generating Units is disposed, the goodwill associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. Disposed goodwill is measured on the basis of relative values of the operation disposed of and the portion of the Cash Generating Units retained.

2.t. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible asset with indefinite useful life

Intangible asset with indefinite useful life is not amortized. The useful life of an intangible asset with an indefinite life is reviewed annually to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If they do not, the

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

terbatas. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Aset takberwujud dengan umur tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan kapanpun terdapat suatu indikasi bahwa aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus (atau metode lainnya sepanjang mencerminkan pola manfaat ekonomis masa depan yang diperkirakan dikonsumsi oleh entitas).

Perangkat lunak diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 5 tahun.

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya.

2.u. Goodwill

Goodwill yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang telah dimiliki pengakuisisi (jika ada) dalam pihak yang diakuisisi atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. *Goodwill* tidak diamortisasi.

2.v. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

change in the useful life assessment from indefinite to finite is accounted for on a prospective basis.

Intangible asset with indefinite useful life is tested for impairment annually and whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

Intangible asset with finite useful life

Intangible asset with finite useful life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method (or other method as it reflects the pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed by the entity).

Software is amortized over the economic useful life with the straight-line method based on the estimated useful life for 5 years.

Amortization is calculated so as to write-off the cost of the asset, less its estimated residual value.

2.u. Goodwill

Goodwill arising in a business combination is initially measured at its cost, being the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

After initial recognition, goodwill acquired in a business combination is measured at cost less any accumulated impairment losses. Goodwill is not amortized.

2.v. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Imbalan Pascakerja

Grup memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Grup mengakui jumlah beban dan liabilitas atas iuran terutang kepada program iuran pasti, ketika pekerja telah memberikan jasa kepada entitas selama suatu periode.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal diantaranya:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Post-employment Benefits

The Group also provides post-employment benefits as required under Omnibus Law No. 11/2020 and Government Regulation No. 35 year 2021.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation is determined by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Group recognizes an expense and a liability for contribution payable to a defined contribution plan, when an employee has rendered service to the entity during a period.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
- (b) When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

2.w. Pembayaran Berbasis Saham

Program MESOP terdiri dari program opsi saham bahwa setelah diselesaikan melalui penerbitan saham (pengaturan pembayaran saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas) dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada anggota manajemen dan layanan sejenis lainnya diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian opsi.

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian opsi pembayaran saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dicatat sebagai beban dengan metode garis lurus sepanjang periode vesting, berdasarkan estimasi instrumen ekuitas Perusahaan yang akhirnya akan diberikan, dengan peningkatan yang sesuai pada ekuitas

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengubah estimasi dari jumlah instrumen ekuitas yang diharapkan akan diberikan.

Dampak dari perubahan atas estimasi awal, jika ada, diakui dalam laba rugi sebagai biaya kumulatif yang mencerminkan perubahan estimasi, dengan penyesuaian berdasarkan cadangan imbalan kerja yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas.

Efek dilutif dari opsi yang beredar direfleksikan sebagai dilusi saham tambahan dalam perhitungan laba per saham dilusian.

2.x. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan estimasi terbaik.

2.y. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

2.w. Share-based Payments

MESOP program consists of stock option plan that upon exercise is settled through issuance of shares (equity –settled share based payment arrangement) which is accounted as equity transaction.

Equity-settled share-based payments to member of management and others providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date.

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the Company's estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity.

At the end of each reporting period, the Company revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest.

The impact of the revision of the original estimates, if any, is recognised in profit or loss such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled employee benefits reserve.

The dilutive effect of outstanding options is reflected as additional share dilution in the computation of diluted earnings per share.

2.x. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provision are reviewed at each reporting date to reflect the best estimation.

2.y. Business Combination between Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

Bila entitas yang menerima bisnis kemudian melepas entitas bisnis yang sebelumnya diperoleh, akun tambahan modal disetor yang dicatat sebelumnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

2.z. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

- i. Identifikasi kontrak dengan pelanggan dengan kriteria sebagai berikut;
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - Grup dapat mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
 - Besar kemungkinan grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
- ii. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan;

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can not result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to change in economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other exchange ownership instrument, then the transferred asset or liability (in its legal form) is recorded at its carrying amount as well as a business combination under the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction of a business combination of entities under common control in equity under additional paid in capital.

If the entity that received the business, subsequently dispose the business entity acquired previously, the additional paid-in capital recorded before, can not be recognized as a realized gain or loss nor reclassified to retain earning.

2.z. Revenue and Expense Recognition

In determining revenue recognition, the Group performs analysis transaction through the following five steps of assessment:

- i. *Identify contract(s) with a customer with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract;*
 - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*
 - *The contract has commercial substance; and*
 - *It is probable that the group will receive benefits for goods and services that transferred.*
- ii. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer,*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

- iii. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan;
- iv. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.; dan
- v. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam sepanjang waktu waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Grup mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan atas penjualan apartemen, rumah hunian dan toko serta lahan siap bangun pada saat pengendalian atas barang dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Grup dalam pertukaran barang tersebut.

Grup mencatat uang muka yang diperoleh pelanggan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan dan komponen pendanaan signifikan dalam kontrak, jika ada, sebagai liabilitas kontrak.

Pendapatan usaha pelayanan kesehatan diakui pada saat jasa pelayanan kesehatan diberikan atau barang medis diserahkan kepada pasien.

Pendapatan sewa dan lain-lain diakui berdasarkan periode sewa yang berlaku dan ketika jasa telah diberikan kepada pelanggan. Pembayaran sewa dan iuran klub keanggotaan di muka disajikan sebagai pendapatan ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

- iii. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer;
- iv. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.; and
- v. Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

The performance obligation can be fulfilled in the following ways:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Period of time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

The Group recognized revenue from contracts with customer of sales apartments, residential house and shophouses and land lots when control of the good is transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods.

The Group recorded advance from customer that have not meet the revenue recognition criteria and significant financing component, if any, as contract liabilities.

Revenues from medical services are recognized when medical services are rendered or when medical supplies are delivered to patients.

Rental revenue and other services are recognized based on their respective rental period and when the services are rendered to the customers. Rental and membership paid in advance are presented as deferred income and recognized as revenue over the period benefit.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

sepanjang masa sewa dan manfaat keanggotaannya.

Pendapatan hotel dan restoran diakui pada saat barang atau jasa diberikan kepada tamu hotel atau pengunjung restoran. Pendapatan uang pangkal dan iuran klub keanggotaan ditangguhkan (disajikan dalam akun pendapatan ditangguhkan) dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan periode keanggotaannya.

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

2.aa. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan tahun sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan tahun-tahun sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk tahun tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan tahun sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari tahun

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Hotel and restaurant revenues are recognized when the goods or services provided to hotel guests or restaurant visitors. Revenue tuition and membership fees are deferred (presented under Deferred Income) and recognized as income over the period of its membership.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental on obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

2.aa. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit and loss for the period. Current tax and deferred tax is recognized in profit and loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current period and prior years shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current period and prior exceeds the amount due for period those years, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current period and prior years shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a. pengakuan awal *goodwill*; atau
- b. pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang
 - i. bukan kombinasi bisnis; dan
 - ii. pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:

- a. bukan kombinasi bisnis; dan
- b. pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

years is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carry forward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a. the initial recognition of goodwill; or
- b. the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is:
 - i. not a business combination; and
 - ii. at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is:

- a. not a business combination; and
- b. at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan, jika dan hanya jika:

- 1) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- 2) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap tahun masa depan di mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini disajikan jika, dan hanya jika, grup:

- 1) memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk menghapus dalam jumlah yang diakui; dan
- 2) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.bb. Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Kantor Pajak dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui sebagai tambahan modal disetor.

Aset pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Grup sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan aset pengampunan pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Grup untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode di mana SKPP diterima oleh Grup.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

will be available.

The offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- 1) *The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- 2) *The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. the same taxable entity; or*
 - ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future year in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the entity:

- 1) *has legally enforceable right to set-off the recognized amounts; and*
- 2) *intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

2.bb. Tax Amnesty

Tax amnesty assets and liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by tax office and they are not recognized as net amount (offset). The difference between tax amnesty assets and tax Amnesty liabilities are recognized as additional paid in capital.

Tax amnesty assets are initially recognized at the value stated in SKPP.

Tax amnesty liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settled by the Group according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective tax amnesty assets.

The redemption money paid by the Group to obtain the tax amnesty was recognized as expense in the period in which the Group received SKPP.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Setelah pengakuan awal, aset dan liabilitas pengampunan pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing aset dan liabilitas pengampunan pajak.

Sehubungan dengan aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui, Grup telah mengungkapkan dalam laporan keuangannya:

- a. Tanggal SKPP
- b. Jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sesuai SKPP
- c. Jumlah yang diakui sebagai liabilitas pengampunan pajak.

2.cc. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.dd.Saham Treasuri

Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

Selisih antara harga perolehan saham treasuri dengan harga jualnya dibebankan atau dikreditkan ke "Tambahan Modal Disetor". Apabila selisih tersebut menghasilkan saldo negatif pada akun "Tambahan Modal Disetor" karena transaksi perolehan kembali, saldo negatif tersebut dibebankan pada saldo laba.

Saat saham treasuri dibatalkan, maka pencatatan transaksi ini dilakukan dengan mendebet akun Modal Saham dan mengkredit Saham Treasuri, selisih antara harga perolehan saham treasuri dengan nominal modal saham akan dialokasikan antara pos "Tambahan Modal Disetor" dan "Saldo Laba".

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

After initial recognition, tax amnesty assets and liabilities are measured in accordance with respective relevant SAKs according to the classification of each tax amnesty assets and liabilities.

In connection with Tax Amnesty Assets and Liabilities recognized, the Group has disclosed the following in its financial statements:

- a. The date of SKPP
- b. Amount recognized as Tax Amnesty Assets in accordance with SKPP
- c. Amount recognized as Tax Amnesty Liabilities.

2.cc. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.dd. Treasury Stock

Treasury stock is recorded at its acquisition cost and presented as a deduction from capital stock under equity section of the consolidated statements of financial position. The excess of proceed from future re-sale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition or deduction from additional paid-in capital.

The difference between the acquisition cost and the selling price of treasury shares is charged or credited to "Additional Paid-in Capital". When the difference creates a negative balance in the "Additional Paid-in Capital" account as a result of reacquisition transactions, such negative balance is charged to retained earnings.

When the treasury shares are cancelled, the transaction is recorded by debiting "Capital Shares" and crediting "Treasury Shares", the difference between the acquisition cost of treasury shares and par value is recognized under "Additional Paid-in Capital" and "Retained Earnings".

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

2.ee. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.ff. Instrumen Keuangan

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

2.ee. Operating Segment

Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are regularly reviewed by chief operating officer to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and
- for which separate financial information is available.

2.ff. Financial Instruments

The Group recognizes a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position if and only if, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability is not measured at fair value through profit or loss, fair value is added or reduced with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issuance of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

At initial recognition, financial assets are classified in the three categories as follows: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas dengan menggunakan dua dasar yaitu: model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut terpenuhi:

- a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan
- b. Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (*solely payments of principal and interest-SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

(ii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- a. aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Financial assets are classified into these categories on the basis of both: the Group's business model for managing the financial assets and the contractual cash flow characteristics of the financial asset.

(i) Financial Assets Measured at Amortized Costs

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions are met:

- a. *The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (held to collect); and*
- b. *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

(ii) Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if both following conditions are met:

- a. *the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset; and*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

- b. persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest* - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

(iii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI.

Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

- b. *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income, except for impairment losses, and gain or loss on foreign exchange, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

(iii) Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designated an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI.

This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**Pengukuran Selanjutnya Liabilitas
Keuangan**

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- (a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas tas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- (b) Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- (c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - (i) Jumlah penyisihan kerugian, dan
 - (ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.
- (d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- (a) mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai “*accounting mismatch*”) yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- (b) sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

**Subsequent Measurement of Financial
Liabilities**

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- (a) Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.
- (b) Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.
- (c) Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:
 - (i) the amount of the loss allowance, and
 - (ii) the amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 72.
- (d) Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.

At initial recognition, the Group may irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- (a) it eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as “an accounting mismatch”) that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or
- (b) a group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

dimaksud atas kelompok tersebut
disediakan secara internal untuk personil
manajemen kunci Grup.

**Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas
Keuangan**

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti obyektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan terdampak.

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

*the group is provided internally on that
basis to the Grup's key management
personnel.*

**Derecognition of Financial Assets and
Liabilities**

The Group derecognizes a financial asset, if and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expired or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

The Group removes a financial liability from its statement of financial position if, and only if, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The Group recognize expected credit loss for its financial assets measured at amortized cost.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Grup mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. nilai waktu uang; dan
- iii. informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition.

However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 months expected credit loss (stage 1) is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- i. an unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- ii. time value of money; and*
- iii. reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan jika dan hanya jika, terjadi perubahan model bisnis.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and allocating of the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

Group can reclassify all its financial assets if and only if, a change in the business model.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

prospectively from the reclassification date. The Group does not present any gain, loss (including impairment gain or loss), or interest previously recognized.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Group reclassifies its financial asset out of the FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of FVTOCI into FVTPL, the financial asset is

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam tingkat yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah *input* suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi *input* terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Tingkat 1);
- (ii) *Input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Tingkat 2); atau
- (iii) *Input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Tingkat 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Offsetting a Financial Asset and Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset, if and only if, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) *Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); or*
- (iii) *Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Perpindahan antara tingkat hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan di mana perpindahan terjadi.

Lindung nilai

Lindung nilai atas arus kas

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui (setelah pajak) dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan lindung nilai, dan bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai tersebut diakui dalam laba rugi.

Tidak dilakukan penyesuaian atas item yang dilindung nilai.

Jika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi yang kemudian menimbulkan pengakuan suatu aset keuangan atau liabilitas keuangan, maka keuntungan atau kerugian terkait yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada periode yang sama pada saat lindung nilai atas prakiraan arus kas mempengaruhi laba rugi.

Jika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi yang kemudian menimbulkan pengakuan aset nonkeuangan atau liabilitas nonkeuangan, atau jika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi atas aset nonkeuangan atau liabilitas nonkeuangan menjadi komitmen pasti di mana akuntansi lindung nilai atas nilai wajar diterapkan, maka Grup mereklasifikasi keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Derivatif

Seluruh derivatif awalnya diakui dan selanjutnya dinyatakan pada nilai wajar. Kebijakan Grup menggunakan derivatif hanya untuk tujuan lindung nilai. Akuntansi untuk derivatif dalam hubungan lindung nilai diuraikan dalam bagian di atas.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai dicatat pada laba rugi.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

Hedging

Cash flow hedge

The portion of the gain or loss on the hedging instrument that is determined to be an effective hedge is recognized (net of tax) in other comprehensive income and accumulated under hedging reserve, and the ineffective portion of the gain or loss on the hedging instrument is recognized in profit or loss.

No adjustment is made to the hedged item.

If a hedge of a forecast transaction subsequently results in the recognition of a financial assets or liabilities, the related gain or loss previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment in the same period when hedging on forecasted cash flow affect profit or loss.

If a hedge of a forecast transaction subsequently results in the recognition of a non-financial asset or a non-financial liability, or a forecast transaction for a non-financial asset or non-financial liability becomes a firm commitment for which fair value hedge accounting is applied, then the Group reclassifies the associated gains and losses that were recognized in other comprehensive income to profit or loss as a reclassification adjustment.

Derivatives

All derivatives are initially recognized and subsequently carried at fair value. The Group policy is to use derivatives only for hedging purposes. Accounting for derivatives engaged in hedging relationships is described in the above section.

Change in fair value of derivatives that do not meet the criteria for hedge accounting are recorded in profit or loss.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**2.gg.Sumber Ketidakpastian Estimasi dan
Pertimbangan Akuntansi yang Penting**

i. Sumber Ketidakpastian Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat asumsi dan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah tercatat aset dan liabilitas tertentu pada akhir periode pelaporan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, asumsi akuntansi telah dibuat dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian. Selain itu, terdapat asumsi akuntansi mengenai sumber ketidakpastian estimasi pada akhir periode pelaporan yang dapat mempengaruhi secara material jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode pelaporan berikutnya.

Manajemen secara periodik menelaah asumsi dan estimasi ini untuk memastikan bahwa asumsi dan estimasi telah dibuat berdasarkan semua informasi relevan yang tersedia pada tanggal tersebut dimana laporan keuangan konsolidasian disusun. Karena terdapat ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, nilai aset dan liabilitas yang akan dilaporkan di masa mendatang akan berbeda dari estimasi tersebut.

Pada tanggal pelaporan, manajemen telah membuat asumsi dan estimasi penting yang memiliki dampak paling signifikan pada jumlah tercatat yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, yaitu sebagai berikut:

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Grup menerapkan

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

**2.gg. Source of Estimation Uncertainty and
Critical Accounting Judgment**

i. Source of Estimation Uncertainty

The preparation of consolidated financial statements in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards requires the management to make assumptions and estimates that could affect the carrying amounts of certain assets and liabilities at end of reporting period.

In the preparation of these consolidated financial statements, accounting assumptions have been made in the process of applying accounting policies that may affect the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements. In addition, there are accounting assumptions on the sources of estimation uncertainty at end of reporting period that could materially affect the carrying amounts of assets and liabilities in the subsequent reporting period.

The management periodically reviews them to ensure that the assumptions and estimates have been made based on all relevant information available on the date in which the consolidated financial statements have been prepared. Because there is inherent uncertainty in making estimates, the value of assets and liabilities to be reported in the future might differ from those estimates.

At the reporting date, the management has made significant assumptions and estimates which have the most significant impact to the carrying amount recognized in the consolidated financial statements, as follows:

Impairment of Financial Assets

The Group at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. The Group applies simplified approach using roll rate and discounted cash flow to measuring

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan *roll rate* dan *discounted cash flow* untuk menilai piutang. Nilai tercatat piutang telah diungkapkan dalam Catatan 4 dan 5.

Penurunan Nilai Goodwill

Dalam melakukan estimasi penurunan nilai *goodwill*, manajemen Grup melakukan analisis dan assessment atas kemampuan unit penghasil kas, kondisi perubahan operasi entitas akuisisian dan pengalihan unit penghasil *goodwill*. Bila terdapat indikasi penurunan kemampuan unit penghasil kas dalam menghasilkan kas dan manajemen berkeyakinan bahwa unit penghasil kas mengalami penurunan kemampuan dalam menghasilkan kas, maka manajemen akan melakukan impairment atas *goodwill*. Bila terjadi perubahan operasional unit bisnis dan/atau unit penghasil kas telah dialihkan, maka seluruh nilai *goodwill* yang dicatat sebelumnya akan diturunkan nilainya. Nilai tercatat *goodwill* disajikan pada Catatan 13.

Estimasi Pajak Tangguhan

Pengakuan aset pajak tangguhan dilakukan hanya jika besar kemungkinan aset tersebut akan terpulihkan dalam bentuk manfaat ekonomi yang akan diterima pada tahun mendatang, di mana perbedaan temporer dan akumulasi rugi fiskal masih dapat digunakan. Manajemen juga mempertimbangkan estimasi laba kena pajak di masa datang dan perencanaan strategis perpajakan dalam mengevaluasi aset pajak tangguhnya agar sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku maupun perubahannya. Sebagai akibatnya, terkait dengan sifat bawaannya, ada kemungkinan bahwa perhitungan pajak tangguhan berhubungan dengan pola yang kompleks di mana penilaian memerlukan pertimbangan dan tidak diharapkan menghasilkan perhitungan yang akurat (Catatan 19.b).

Berdasarkan Undang - undang No 7 tahun 2021, tarif pajak penghasilan badan sebesar 22%.

Perusahaan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan insentif pajak 3% sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.30 tahun

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

receivables. The carrying amounts of receivables are disclosed in Notes 4 and 5.

Impairment of Goodwill

In estimating the impairment of goodwill, the Group's management performs analysis and assessment of the ability of the cash generating unit, the change of the operating conditions of acquired entity and transfer of goodwill generating unit. If there are indications of a decrease in the ability of the cash generating unit in generating cash and management believes that the cash generating unit decrease the ability to generate cash, then the management will do the impairment of goodwill. If there is a change in the operational business units and/ or cash-generating unit has been transferred, the entire value of goodwill previously recorded will be impaired The carrying value of goodwill is presented in Note 13.

Deferred Tax Estimation

Deferred tax assets recognition is performed only if it is probable that the asset will be recovered in the form of economic benefits to be received in future years, in which the temporary differences and tax losses can still be used. Management also considers the future estimated taxable income and strategic tax planning in order to evaluate its deferred tax assets in accordance with applicable tax laws and its updates. As a result, related to its inherent nature, it is likely that the calculation of deferred taxes is related to a complex pattern where assessment requires a judgment and is not expected to provide an accurate calculation (Note 19.b).

Based on Law No. 7 year 2021, the corporate income tax rate for is 22%.

The Company has complied with term for get the tax insentif 3% in accordance with Government Regulation No. 30 of 2020, the

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

2020, sehingga Perusahaan dikenakan tarif
pajak penghasilan badan 19%.

**Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap dan
Properti Investasi**

Manajemen melakukan penelahaan berkala
atas masa manfaat ekonomis aset tetap dan
properti investasi berdasarkan faktor-faktor
seperti kondisi fisik dan teknis serta
perkembangan teknologi mesin dan
peralatan medis di masa depan. Hasil
operasi di masa depan akan dipengaruhi
secara material atas perubahan estimasi ini
yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang
telah disebutkan di atas. Perubahan estimasi
umur manfaat aset tetap dan properti
investasi, jika terjadi, diperlakukan secara
prospektif sesuai PSAK 25 (Amandemen
2019) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan
Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" (Catatan
11 dan 12).

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja
tergantung pada beberapa faktor yang
ditentukan dengan dasar aktuarial
berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang
digunakan untuk menentukan biaya
(penghasilan) tersebut mencakup tingkat
diskonto dan tingkat kenaikan gaji.
Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi
jumlah tercatat imbalan pascakerja (Catatan
26).

Grup menentukan tingkat diskonto yang
sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni
tingkat suku bunga yang digunakan untuk
menentukan nilai kini arus kas keluar masa
depan estimasian yang diharapkan untuk
menyelesaikan kewajiban ini. Dalam
menentukan tingkat suku bunga yang
sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat
suku bunga obligasi pemerintah yang
didenominasikan dalam mata uang Rupiah
dan memiliki jangka waktu yang serupa
dengan jangka waktu kewajiban yang terkait.
Asumsi kunci lainnya sebagian ditentukan
berdasarkan kondisi pasar saat ini, selama
periode di mana liabilitas imbalan pascakerja
terselesaikan. Perubahan asumsi imbalan
kerja ini akan berdampak pada pengakuan
keuntungan atau kerugian aktuarial pada
akhir periode pelaporan.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Company bears corporate income tax rate
amounting to 19%.

**Estimation of Useful Lives of Property
and Equipment and Investment Property**

Management makes a yearic review of the
useful lives of property and equipment and
investment property based on several
factors such as physical and technical
conditions and development of medical
equipment technology in the future. The
results of future operations will be materially
influenced by the change in estimate as
caused by changes in the factors mentioned
above. Changes in estimated useful life of
property and equipment and investment
property, if any, are prospectively treated in
accordance with PSAK 25 (Amendment
2019), "Accounting Policies, Changes in
Accounting Estimates and Errors" (Notes 11
and 12).

Post-employment Benefits

The present value of post-employment
benefits liability depends on several factors
that are determined by actuarial basis based
on several assumptions. Assumptions used
to determine the cost (income) include the
discount rate and salary increase rate.
Changes in these assumptions will affect
the carrying amount of post-employment
benefits (Note 26).

The Group determines the appropriate
discount rate at end of reporting period by
the interest rate used to determine the
present value of future cash outflows
expected to settle this obligation. In
determining the appropriate level of interest
rates, the Group considers the interest rate
of government bonds denominated in
Rupiah that has a similar year to the
corresponding year of obligation. Other key
assumption is partly determined by current
market conditions, during the year in which
the post-employment benefits liability is
resolved. Changes in the employee benefits
assumption will impact on recognition of
actuarial gains or losses at the end of the
period.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

ii. Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan berikut dibuat manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh signifikan atas jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pengakuan Pendapatan – Jasa Tenaga Ahli

Kebijakan dan sistem penagihan kepada pasien merupakan satu kesatuan atas semua biaya yang terdiri dari konsultasi dokter, pemakaian obat-obatan dan tindakan medis lainnya. Atas biaya konsultasi dokter tersebut, Rumah Sakit melakukan perhitungan tertentu untuk masing-masing dokter, melakukan pembayaran dan pemotongan pajak setiap bulan kepada dokter, meskipun tagihan kepada pasien belum tertagih sepenuhnya. Manajemen Grup mempertimbangkan bahwa tidak terjadi hubungan keagenan antara rumah sakit dengan dokter, dengan memperhatikan dampak manfaat dan risiko signifikan terkait pemberian jasa pelayanan medis oleh dokter kepada pasien. Tagihan atas jasa pelayanan medis diakui sebagai pendapatan saat kriteria pengakuan terpenuhi (Catatan 35).

Pertimbangan komponen pendanaan yang signifikan dalam kontrak

Grup menjual apartemen, rumah hunian dan rumah toko dan lahan siap bangun setelah penandatanganan kontrak jual beli

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Fair Value of Financial Instruments

If the fair value of financial assets and liabilities recorded in the consolidated statement of financial position is not available in active market, it is determined using valuation techniques including the use of mathematical model. Input for this model derived from observable market data throughout the available data. When observable market data is not available, management judgment is required to determine the fair value. The considerations include liquidity and input models such as volatility for long-term derivative transactions and discount rates, prepayments, and default rate assumptions.

ii. Important Judgment in the Determination of Accounting Policies

The following judgment made by management in the application of the Group's accounting policies that have significant effect on the amounts presented in the consolidated financial statements:

Revenue Recognition – Professional Fees

Policy and billing system to the patient is an integral of over all charges consisted of consulting with the doctor, use of drugs and other medical procedures. Above the cost of consulting a doctor, the Hospital performs specific calculations for each doctor, make payments and taxed accordingly every month to the doctor, although a bill to the patient is not fully collectible. Management of the Group considered that there was no agency relationship between the hospital and its doctors, with consideration to the impact of the significant benefits and risks related to the provision of medical services by the doctors to patients. Bills for medical services are recognized as revenue when the recognition criteria are met (Note 35).

Consideration of significant financing component in a contract

The Group sells apartments, residential houses and shophouses and land lots after signing the sales and purchase contract with

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

dengan metode pembayaran tunai keras dan cicilan bertahap. Jenis kontrak ini mencakup dua opsi pembayaran alternatif bagi pelanggan, yaitu pembayaran harga transaksi yang sama dengan harga jual kas pada saat penyerahan apartemen, rumah hunian dan rumah toko dan lahan siap bangun atau pembayaran harga transaksi yang lebih rendah pada saat kontrak ditandatangani. Grup menyimpulkan bahwa terdapat komponen pendanaan yang signifikan untuk kontrak tersebut di mana pelanggan memilih untuk membayar di muka dengan mempertimbangkan lamanya waktu antara pembayaran pelanggan dan pengalihan apartemen, rumah hunian dan rumah toko dan lahan siap bangun ke pelanggan, serta suku bunga yang berlaku di pasar.

Dalam menentukan tingkat bunga yang akan diterapkan pada jumlah imbalan, Grup menyimpulkan bahwa tingkat bunga implisit dalam kontrak (yaitu, tingkat bunga yang mendiskontokan harga jual kas apartemen, rumah hunian dan rumah toko dan lahan siap bangun ke dalam jumlah yang di bayar di muka) adalah tepat karena hal ini sepadan dengan tarif yang akan tercermin dalam transaksi pembiayaan terpisah antara entitas dan pelanggannya pada awal kontrak.

Sewa – Memperkirakan suku bunga pinjaman inkremental

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi (seperti untuk entitas-entitas anak yang tidak mengadakan transaksi pembiayaan) atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa (misalnya, ketika sewa tidak dalam mata uang fungsional entitas anak).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

payment method which is hard cash and cash installment. This type of contract includes two alternative payment options for the customer, i.e., payment of the transaction price equal to the cash selling price upon delivery of the apartments, residential houses and shophouses and land lots or payment of a lower transaction price when the contract is signed. The Group concluded that there is a significant financing component for those contracts where the customer elects to pay in advance considering the length of time between the customer's payment and the transfer of apartments, residential houses and shophouses and land lots to the customer, as well as the prevailing interest rates in the market.

In determining the interest to be applied to the amount of consideration, the Group concluded that the interest rate implicit in the contract (i.e., the interest rate that discounts the cash selling price of the apartments, residential houses and shophouses and land lots to the amount paid in advance) is appropriate because this is commensurate with the rate that would be reflected in a separate financing transaction between the entity and its customer at contract inception.

Leases – Estimating the incremental borrowing rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right of use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available (such as for subsidiaries that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease (for example, when leases are not in the subsidiary's functional currency). The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Grup mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu (seperti peringkat kredit entitas anak yang berdiri sendiri).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

entity-specific estimates (such as the subsidiary's stand-alone credit rating).

3. Kas dan Setara Kas

	31 Maret/ March 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp
Kas	12,256	11,795
Bank		
<u>Rupiah</u>		
<u>Pihak Berelasi (Catatan 9)</u>		
PT Bank Nationalnobu Tbk	1,399,534	1,263,764
<u>Pihak Ketiga</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	750,386	919,177
PT Bank Mayapada	562,867	596,456
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	293,445	320,925
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	124,364	112,171
PT Bank Central Asia Tbk	76,725	82,890
PT Bank Syariah Indonesia	28,485	--
PT Bank Mega Tbk	22,143	21,946
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	20,116	14,703
PT Bank Permata Tbk	17,490	12,002
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	46,943	49,023
<u>Mata Uang Asing</u>		
<u>Pihak Berelasi (Catatan 9)</u>		
PT Bank Nationalnobu Tbk		
SGD	92,777	209,463
USD	14,335	8,543
<u>Pihak Ketiga</u>		
BNP Paribas		
USD	67,779	56,226
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
SGD	63,677	180,828
USD	10,510	8,765
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
USD	18,464	113,881
SGD	347	105,782
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
USD	7,424	13,556
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	3,048	13,369
Jumlah Bank	3,620,859	4,103,470
Deposito Berjangka		
<u>Rupiah</u>		
<u>Pihak Berelasi (Catatan 9)</u>		
PT Bank Nationalnobu Tbk	295,950	296,542
<u>Pihak Ketiga</u>		
PT Bank Mayapada International Tbk	153,520	107,970
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	104,399	46,268
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	100,000	130,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	92,200	94,700
PT Bank KEB Hana Indonesia	40,000	--
PT Bank Rakyat Indonesia	10,000	--
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	5,000	5,000
<u>Mata Uang Asing</u>		
<u>Pihak Ketiga</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - USD	-	92,749
Jumlah Deposito Berjangka	801,070	773,229
Jumlah	4,434,184	4,888,494

Tingkat suku bunga kontraktual dan jangka waktu yang berlaku untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

3. Cash and Cash Equivalents

Cash on Hand
Cash in Banks
<u>Rupiah</u>
<u>Related Party (Note 9)</u>
PT Bank Nationalnobu Tbk
<u>Third Parties</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mayapada
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk
Others (below Rp10,000 each)
<u>Foreign Currencies</u>
<u>Related Party (Note 9)</u>
PT Bank Nationalnobu Tbk
<u>Third Parties</u>
BNP Paribas
USD
PT Bank CIMB Niaga Tbk
SGD
USD
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
USD
SGD
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
USD
Others (below Rp10,000 each)
Total Bank
Time Deposits
<u>Rupiah</u>
<u>Related Party (Note 9)</u>
PT Bank Nationalnobu Tbk
<u>Third Parties</u>
PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia
PT Bank J Trust Indonesia Tbk
<u>Foreign Currencies</u>
<u>Third Parties</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - USD
Total Time Deposits
Total

Contractual interest rates and maturity period of the time deposits are as follows:

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
 Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
 Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
 and for the 3 (Three) Months Periods Ended
 March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
 (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
 Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
Tingkat Bunga			Interest Rates
Rupiah	2.50%-5.40%	2.50%-5.40%	Rupiah
Jangka Waktu	1 - 2 bulan/ months	1 - 2 bulan/ months	Maturity Period

4. Piutang Usaha

4. Trade Accounts Receivable

	31 Maret/ March 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
<i>Real Estate Development:</i>			<i>Real Estate Development:</i>
Pengelolaan Kota dan Air	212,755	207,242	Town Management and Water Treatment
Apartemen	32,681	33,549	Apartment
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50.000)	90,145	92,336	Others (below Rp50,000 each)
Subjumlah	335,581	333,127	Subtotal
<i>Healthcare:</i>			<i>Healthcare:</i>
Rawat Inap dan Rawat Jalan	1,383,317	1,252,580	Inpatient and Outpatient
<i>Lifestyle:</i>			<i>Lifestyle:</i>
Pembiayaan Kembali	226,189	233,393	Consumers Financing
Pusat Belanja	125,997	96,496	Shopping Centers
Jasa Manajemen	87,755	60,234	Management Fees
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50.000)	33,163	39,517	Others (below Rp50,000 each)
Subjumlah	473,104	429,640	Subtotal
Subjumlah Piutang Usaha			Subtotal Trade Accounts Receivable
Pihak Ketiga	2,192,002	2,015,347	from Third Parties
<i>Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai</i>	<i>(468,245)</i>	<i>(475,709)</i>	Less: Allowance for Impairment in Value
Jumlah Piutang Usaha			Total Trade Accounts Receivable
Pihak Ketiga - Neto	1,723,757	1,539,638	from Third Parties - Net
Pihak Berelasi (Catatan 9)			Related Parties (Note 9)
<i>Real Estate Development:</i>			<i>Real Estate Development:</i>
Lahan Siap Bangun	82,069	82,069	Land Lots
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000)	22,982	15,825	Others (below Rp10,000 each)
<i>Healthcare:</i>			<i>Healthcare:</i>
Rawat Inap dan Rawat Jalan	1,448	1,436	Inpatient and Outpatient
Subjumlah Piutang Usaha			Subtotal Trade Accounts Receivable
Pihak Berelasi	106,499	99,330	from Related Parties
<i>Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai</i>	<i>(5,502)</i>	<i>(5,502)</i>	Less: Allowance for Impairment in Value
Jumlah Piutang Usaha			Total Trade Accounts Receivable
Pihak Berelasi - Neto	100,997	93,828	from Related Parties - Net
Jumlah - Neto	1,824,754	1,633,466	Total - Net

Analisis piutang usaha berdasarkan jatuh temponya disajikan pada Catatan 46.

Analysis of trade accounts receivable by maturity is presented in Note 46.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements in allowances for impairment of trade accounts receivable are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
Saldo Awal	481,211	443,100	Beginning Balance
Penambahan	1,743	38,111	Addition
Pemulihan	(9,207)	--	Recovery
Saldo Akhir	473,747	481,211	Ending Balance

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Penambahan penyisihan penurunan nilai piutang usaha dilakukan berdasarkan penelaahan saldo piutang masing-masing debitur pada akhir periode.

Manajemen berpendapat penyisihan penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian kredit ekspektasi piutang usaha.

Piutang usaha PT Siloam International Hospitals Tbk, entitas anak, dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 21).

Piutang pembiayaan konsumen merupakan piutang usaha PT Asiatic Sejahtera Finance, entitas anak, sehubungan dengan pembiayaan atas kepemilikan unit properti kepada pelanggan. Piutang tersebut dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank J Trust Indonesia Tbk dan PT Bank Ganesha Tbk (Catatan 23).

Piutang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing. Piutang usaha dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 44.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Additional of allowance for impairment of trade accounts receivable is based on the review of the status of each debtors at the end of the period.

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover the possibility expected credit loss of trade accounts receivable.

Accounts receivable of PT Siloam International Hospitals Tbk, a subsidiary, are used as collateral of loan obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 21).

Consumers financing receivables represent trade accounts receivable of PT Asiatic Sejahtera Finance, a subsidiary, in connection with the financing of property unit ownership to the customers. The receivables are used as collateral of loan obtained from PT Bank ICBC Indonesia, PT KEB Hana Indonesia, PT Bank J Trust Indonesia Tbk and PT Bank Ganesha Tbk (Note 23).

Trade accounts receivable denominated in Rupiah and foreign currencies. Trade accounts receivable in foreign currencies are presented in Notes 44.

5. Aset Keuangan Lancar Lainnya

5. Other Current Financial Assets

	31 Maret/ March 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
Investasi dalam Saham	135,560	130,831	Investment in Shares
Unit Penyertaan Reksa Dana	104,273	115,117	Investments in Mutual Fund
Call Spread Option (Catatan 42.d)	83,620	174,998	Call Spread Option (Note 42.d)
Piutang Lain-lain - Neto	3,247	34,755	Other Accounts Receivable - Net
Jumlah - Neto	326,700	455,701	Total - Net

Investasi dalam Saham

Investment in Shares

	31 Maret/ March 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
Biaya Perolehan			At Cost
PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA)	342,772	342,772	PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA)
Akumulasi Keuntungan yang Belum Direalisasi	17,883	13,154	Accumulated Unrealised Gain
Jumlah	360,655	355,926	Total
Reklasifikasi ke Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya (Catatan 8) (2022 dan 2021 : 735.606.003 Lembar Saham)	(225,095)	(225,095)	Reclassified to Other Non-Current Financial Assets (Note 8) (2022 and 2021 : 735,606,003 Shares)
Jumlah - Neto (2022 dan 2021 : 788.149.632 Lembar Saham)	135,560	130,831	Total - Net (2022 and 2021 : 788,149,632 Shares)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Investasi pada saham KIJA merupakan
Investasi saham yang terdaftar di Bursa Efek
Indonesia yang diukur pada nilai wajar melalui
penghasilan komprehensif lain. Harga
publikasian saham KIJA pada tanggal
31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
masing-masing adalah sebesar Rp172 dan
Rp166 (dalam Rupiah penuh).

Unit Penyertaan Reksa Dana

Unit penyertaan reksa dana merupakan
pemilikan unit reksa dana yang dikelola oleh
PT Lippo Securities Tbk, pihak berelasi,
melalui RDPT Lippo Terproteksi I dan V,
PT Bowsprit Asset Management, entitas anak,
melalui RDPT Bowsprit Property Fund II, III,
IV, V, VI, dan Dinfra Aoyama Commercial
Fund. Nilai wajar unit reksa dana ditentukan
berdasarkan Nilai Aset Bersih pada tanggal
pelaporan.

Piutang Lain-lain

	31 Maret/ March 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp
Pihak Ketiga		
Klaim ke Pihak Ketiga	30,430	36,038
Piutang dari Operator dan Perhimpunan Penghuni Mall	34,612	34,612
Lain-lain	70,097	95,997
Subjumlah	135,139	166,647
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	(131,892)	(131,892)
Jumlah - Neto	3,247	34,755

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang
lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp
Pihak Ketiga		
Saldo Awal	131,892	133,874
Penambahan (Pemulihan)	--	(1,982)
Saldo Akhir	131,892	131,892

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Investment in KIJA shares is an Investment in
Shares which are listed on the Indonesia Stock
Exchange which measure at fair value through
other comprehensive income. The published
prices for KIJA's shares as of March 31, 2022
and December 31, 2021 are Rp172 and Rp166
(in full Rupiah), respectively.

Investments in Mutual Fund

Investments in mutual fund are ownership of
mutual fund units managed by PT Lippo
Securities Tbk, a related party, through
RDPT Lippo Terproteksi I and V, PT Bowsprit
Asset Management, a subsidiary, through
RDPT Bowsprit Property Fund II, III, IV, V, VI,
and Dinfra Aoyama Commercial Fund. The fair
value of mutual fund units is determined based
on net asset value as at reporting date.

Other Accounts Receivable

Third Parties
Claim to Third Party
Receivables from Operator and Tenant Association of Mall
Others
Subtotal
Less: Allowance for Impairment in value of Receivables
Total - Net

The movements in allowances for impairment
of other accounts receivable are as follows:

Third Parties
Beginning Balance
Addition (Recovery)
Ending Balance

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Klaim ke pihak ketiga merupakan piutang terkait biaya-biaya yang dikeluarkan terlebih dahulu oleh Grup dan dapat ditagihkan kepada pihak ketiga, seperti piutang kepada asuransi, biaya perbaikan gedung sewaan yang dapat dikompensasikan kepada pemilik gedung, biaya pembangunan serta biaya lainnya yang dikeluarkan terlebih dahulu.

Piutang dari operator dan perhimpunan penghuni mal merupakan piutang atas talangan pembayaran *service charge*, perawatan dan perbaikan unit-unit mall yang telah dialihkan kepada pihak lain.

Manajemen berpendapat penyisihan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang lain-lain.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Claim to third parties represent receivable related to advance payment of expenses by the Group that can be charged back to the third parties, for example receivable to insurance company, repair expenses in rented building which can be reimbursed to the building owner, other construction costs and other expenditure payments in advance.

Receivables from operator and tenant association of mall represent receivables resulted from payment of service charge, repair and maintenance units of malls that have been transferred to another parties.

Management believes that the allowance for impairment in value is adequate to cover the possibility of uncollectible other accounts receivable.

6. Persediaan

6. Inventories

	31 Maret/ March 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
<i>Real Estate Development:</i>			<i>Real Estate Development:</i>
Tanah dalam Pematangan	17,950,258	17,675,335	Land under Development
Rumah Hunian dan Rumah Toko	1,986,033	1,767,082	Residential Houses and Shophouses
Apartemen	1,560,367	1,688,027	Apartments
Pusat Belanja	400,974	401,527	Shopping Centers
Lain-lain	58,334	51,735	Others
Subjumlah	21,955,966	21,583,706	Subtotal
<i>Healthcare:</i>			<i>Healthcare:</i>
Barang Medis dan Non-Medis	286,048	340,540	Medical and Non-Medical Supplies
<i>Lifestyle:</i>			<i>Lifestyle:</i>
Pusat Belanja	880,992	881,145	Shopping Centers
Tanah dalam Pematangan	328,411	423,811	Land under Development
Lain-lain	279,652	285,744	Others
Subjumlah	1,489,055	1,590,700	Subtotal
Jumlah Persediaan	23,731,069	23,514,946	Total Inventories
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai	(105,362)	(105,362)	Less: Allowance for Impairment in Value
Jumlah - Neto	23,625,707	23,409,584	Total - Net

Pada periode yang berakhir pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, persediaan yang direklasifikasi dari properti investasi masing-masing sebesar Nihil dan Rp2.358.206 (Catatan 11).

Tanah Perusahaan seluas 201.397 m² dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 21 dan 23).

For the periods ended March 31, 2022 and December 31, 2021, inventory reclassified from investment properties amounting to Nil and Rp2,358,206 (Note 11).

Land owned by the Company for an area of 201,397 sqm used as a collateral for a loan facility obtained by the Company from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Notes 21 and 23).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Tanah Perusahaan seluas 21.940 m²
dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang
diperoleh Perusahaan dari PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 21).

Tanah PT Lippo Cikarang Tbk (LC), entitas
anak, seluas 41.667 m² dijadikan jaminan
atas fasilitas pinjaman yang diperoleh LC dari
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Catatan 23).

Tanah PT Waska Sentana, entitas anak,
seluas 131.401 m² dijadikan jaminan atas
fasilitas pinjaman yang diperoleh LC dari
PT Bank ICBC Indonesia dan PT Bank CIMB
Niaga Tbk (Catatan 21).

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31
Desember 2021, persediaan tanah dalam
pematangan terdiri dari beberapa bidang
tanah dengan masing-masing luas kurang
lebih 625 dan 607 hektar, seluruhnya
terletak di Jakarta, Lippo Cikarang,
Tangerang, Karawang, Bali, Sulawesi Utara,
Nusa Tenggara Timur, Medan, Jambi,
Lampung, Cipanas, Yogyakarta, Surabaya,
Buton dan Makassar.

Jumlah persediaan yang dibebankan
ke beban pokok pendapatan masing-masing
sebesar Rp852.299 dan Rp1.020.524 untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2022 dan 2021.

Persediaan, property investasi dan aset tetap
Grup telah diasuransikan terhadap segala
bentuk risiko dengan jumlah pertanggungan
sebesar Rp15.441.566, USD21.652.469 dan
SGD6.121.679, pada tanggal 31 Maret 2022
dan 31 Desember 2021. Manajemen
berpendapat bahwa nilai pertanggungan
asuransi tersebut cukup memadai untuk
menutup kemungkinan kerugian atas risiko
yang mungkin dialami.

Pada periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, Grup
melakukan penghapusan nilai persediaan
masing-masing sebesar Rp850 dan Nihil yang
dicatat pada beban lainnya (Catatan 40).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Land owned by the Company for an area of
21,940 sqm used as a collateral for a loan
facility obtained by the Company from PT Bank
Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 21).

Land owned by PT Lippo Cikarang Tbk (LC),
a subsidiary, for an area of 41,667 sqm used
as a collateral for a loan facility obtained by LC
from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Note 23).

Land owned by PT Waska Sentana,
a subsidiary, for an area of 131,401 sqm used
as a collateral for a loan facility obtained by LC
from PT Bank ICBC Indonesia and PT Bank
CIMB Niaga Tbk (Note 21).

As of March 31, 2022 and December 31, 2021,
land under development consist of several land
areas with the area of approximately
625 and 607 hectares, respectively, located in
Jakarta, Lippo Cikarang, Tangerang,
Karawang, Bali, North Sulawesi, East Nusa
Tenggara, Medan, Jambi, Lampung, Cipanas,
Yogyakarta, Surabaya, Buton and Makassar.

The amount of inventory charged to cost
of revenue amounted to Rp852,299 and
Rp1,020,524 for the three months periods
ended March 31, 2022 and 2021, respectively.

The Group's inventories, investment property,
and property and equipment have been
insured against all risks, with sum insured
of Rp15,441,566, USD21,652,469 and
SGD6,121,679 as of March 31, 2022 and as of
December 31, 2021. The management
believes that the amount insured is adequate to
cover any possible losses.

For the three months periods ended March 31,
2022 and 2021, the Group write off inventories
amounting to Rp850 and Nil, respectively,
which was recorded as other expenses (Note
40).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

7. Beban Dibayar di Muka

7. Prepaid Expenses

	31 Maret/ March 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
Beasiswa	98,417	92,184	Scholarship
Iklan dan Pemasaran	35,588	12,834	Advertising and Marketing
Sewa	28,256	28,163	Rental
Asuransi	25,595	8,313	Insurance
Management Stock Option Program	22,467	29,633	Management Stock Option Program
Infrastruktur Kota	2,283	12,581	Town Infrastructure
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp30.000)	10,921	27,039	Others (below Rp30,000 each)
Jumlah	223,528	210,747	Total

Beasiswa dibayar di muka merupakan beasiswa yang diberikan kepada karyawan maupun calon karyawan yang dibebankan selama masa pendidikan.

Prepaid scholarship represents scholarship given to employees and employee candidates which will be charged to expense along education period.

Beban iklan dan pemasaran di muka terutama merupakan biaya komisi penjualan sesuai dengan ketentuan PSAK 72.

Prepaid advertising and marketing mainly related to the sales commission in accordance with PSAK 72.

Beban sewa dibayar di muka jangka pendek terutama merupakan sewa atas tanah dan bangunan rumah sakit Siloam di berbagai wilayah.

Prepaid rent short-term mainly related to the lease of the land and building of Siloam hospitals in many areas.

8. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

8. Other Non-Current Financial Assets

	31 Maret/ March 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	1,403,140	1,235,544	Restricted Funds
Investasi pada Obligasi	135,918	135,918	Investment in Bonds
Aset Lain dalam Penyelesaian	121,857	121,857	Other Assets in Settlement
Investasi Lainnya	58,315	58,315	Other Investments
Jumlah	1,719,231	1,551,634	Total

Dana yang Dibatasi Penggunaannya

Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan penempatan pada giro dan deposito berjangka di bank sehubungan dengan persyaratan di dalam perjanjian kerjasama kredit kepemilikan rumah dan apartemen (KPR dan KPA) yang dilakukan oleh Grup dengan beberapa bank. Rincian dana yang dibatasi penggunaannya pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Restricted Funds

Restricted fund represents current account placement in giro and time deposits placements in other banks required in mortgages agreement for houses and apartments (KPR and KPA) entered by the Group with several banks. Details of restricted fund as of March 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
Giro			Current Account
Pihak Berelasi (Catatan 9)			Related Party (Note 9)
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Nationalnobu Tbk	141,685	139,086	PT Bank Nationalnobu Tbk
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
BNP Paribas	14,530	14,530	BNP Paribas
PT Bank CIMB Niaga Tbk	12,931	15,162	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000)	7,653	5,529	Others (below Rp10,000 each)
Subjumlah	176,799	174,307	Subtotal
Deposito Berjangka			Time Deposits
Pihak Berelasi (Catatan 9)			Related Party (Note 9)
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Nationalnobu Tbk	327,879	308,868	PT Bank Nationalnobu Tbk
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Permata Tbk	390,771	301,132	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	225,637	187,581	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	66,303	66,178	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	65,096	54,815	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	53,422	56,197	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	31,673	35,107	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	16,448	19,525	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	13,737	5,686	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	6,587	2,709	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	4,507	4,585	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	3,623	4,208	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2,267	1,046	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	979	803	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Negara Indonesia Syariah Tbk	98	98	PT Bank Negara Indonesia Syariah Tbk
PT Bank Kesejahteraan Ekonomi	48	49	PT Bank Kesejahteraan Ekonomi
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000)	18,218	13,500	Others (below Rp10,000 each)
<u>Mata Uang Asing</u>			<u>Foreign Currency</u>
BNP Paribas, Singapura - SGD	17,157	12,649	BNP Paribas, Singapura - SGD
Subjumlah	1,226,341	1,061,237	Subtotal
Jumlah	1,403,140	1,235,544	Total

Tingkat suku bunga kontraktual dan jangka waktu untuk giro dan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates and maturity period of current accounts and time deposits are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
Tingkat Suku Bunga			Interest Rates
Rupiah	2.25% - 3.50%	2.25% - 3.50%	Rupiah
Mata Uang Asing	0.10% - 1.25%	0.10% - 1.25%	Foreign Currencies
Jangka Waktu	2 - 10 tahun/ years	2 - 10 tahun/ years	Maturity Period

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Investasi pada Obligasi

Nama Obligasi/ Name of Bonds	Nilai Nominal/ Face Value		Jatuh Tempo/ Maturity	Tingkat Kupon/ Coupon Rate
	31 Maret/ March 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp		
Obligasi Republik Indonesia FR 89	50,000	50,000	15 Agustus / August 15, 2051	6.875%
Obligasi Republik Indonesia FR 76	4,500	4,500	15 Mei / May, 2048	7.375%
Obligasi Republik Indonesia FR 92	20,000	20,000	15 Juni / June 15, 2042	7.125%
Obligasi Republik Indonesia FR 75	5,500	5,500	15 Mei / May, 2038	7.500%
Obligasi Republik Indonesia FR 88	30,000	30,000	15 Juni / June 15, 2036	6.250%
Obligasi Republik Indonesia FR 91	20,000	20,000	15 April / April 15, 2032	6.375%
Obligasi Republik Indonesia FR 82	5,000	5,000	15 September / September, 2030	7.000%
Obligasi PT Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012	918	918	31 Maret/ March, 2024	7.000%
Jumlah/ Total	135,918	135,918		

Investment in Bonds

Aset Lain dalam Penyelesaian

Shares of KIJA under Settlement, included Accumulated Unrealized Gain (Note 5)
Shares of KIJA under Settlement, included Accumulated Unrealized Gain (Note 5)
Dikurangi: Cadangan Penurunan Nilai/
Less: Allowance for Impairment in Value
Jumlah - Neto/ Total - Net

Other Assets in Settlements

Domisili/ Domicile	31 Maret/ March 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp
Bekasi	225,095	225,095
	(103,238)	(103,238)
	121,857	121,857

Saham KIJA dalam penyelesaian merupakan investasi yang intensinya untuk penyelesaian utang kepada pemegang saham nonpengendali pada entitas anak.

Shares of KIJA in settlement represents investment intended for settlement of payables to non-controlling interest of a subsidiary.

Manajemen Grup berpendapat cadangan penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan penurunan nilai aset lain dalam penyelesaian.

Group's management believes that the allowance for impairment is adequate to cover the possibility decrease of fair value of other asset in settlement.

Investasi Lainnya

PT Supermal Karawaci
Lain-lain/ Others
Jumlah - Neto/ Total - Net

Other Investments

Domisili/ Domicile	31 Maret/ March 31, Rp	31 Desember/ December 31, Rp
Tangerang	57,373	57,373
--	942	942
	58,315	58,315

Investasi PT Supermal Karawaci merupakan investasi saham dengan kepemilikan saham di bawah 20% yang tidak memiliki kuota harga pasar saham.

Investment in PT Supermal Karawaci represents investment in shares with the ownership below 20% which do not have quoted stock market prices.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

9. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

9. Transactions and Balances with Related Parties

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of transaction and the account balances with related parties are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	Persentase terhadap Jumlah Aset Percentage to Total Assets	
			31 Maret/ March 31, 2022 %	31 Desember/ December 31, 2021 %
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents				
PT Bank Nationalnobu Tbk	1,802,596	1,778,311	3.48	3.41
Piutang Usaha/ Trade Accounts Receivable				
PT Grahaputra Mandirikharisma	82,069	82,069	0.16	0.16
PT Lippo General Insurance	10,257	10,257	0.02	--
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)/ Others (below Rp10,000 each)	14,173	7,004	0.03	0.01
Jumlah/ Total	106,499	99,330	0.21	0.19
Dikurangi : Penyisihan Penurunan Nilai Piutang/ Less: Allowance for Impairment in Value	(5,502)	(5,502)	(0.01)	(0.01)
Jumlah - Neto/ Total - Net	100,997	93,828	0.19	0.18
Beban Dibayar di Mukal/ Prepaid Expenses				
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)/ Others (below Rp10,000 each)	5,473	2,353	0.01	-
Jumlah/ Total	5,473	2,353	0.01	--
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha/ Due from Related Parties Non-Trade				
PT Anho Biogenesis Prima Indonesia	35,827	35,408	0.07	0.07
PT Mahkota Sentosa Utama			--	--
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)/ Others (below Rp10,000 each)	92,447	87,829	0.18	0.17
Jumlah/ Total	128,274	123,237	0.25	0.24
Dikurangi : Penyisihan Penurunan Nilai Piutang/ Less: Allowance for Impairment in Value	(11,005)	(11,005)	(0.02)	(0.02)
Jumlah - Neto/ Total - Net	117,269	112,232	0.23	0.22
Dana yang Dibatasi Penggunaannya/ Restricted Funds				
PT Bank Nationalnobu Tbk	469,564	447,954	0.91	0.86
Investasi pada Entitas Asosiasi/ Investment in Associates				
LMIR Trust	2,064,794	2,064,793	3.97	3.96
PT Sahid Cikarang International	106,829	106,747	0.20	0.20
PT TTL Residences	71,467	72,866	0.14	0.14
PT Citra Sehat Tulungagung	11,281	11,300	0.02	0.02
PT Hyundai Inti Development	11,164	10,373	0.02	0.02
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)/ Others (below Rp10,000 each)	9,190	9,190	0.02	0.02
Jumlah/ Total	2,274,724	2,275,269	4.37	4.36
Investasi pada Dana Investasi Infrastruktur/ Investment in Infrastructure Investment Funds				
Dana Investasi Infrastruktur Township Development USD/ Township Development Infrastructure Investment Funds USD	1,859,657	1,859,657	3.59	3.57
Dana Investasi Infrastruktur Township Development IDR/ Township Development Infrastructure Investment Funds IDR	145,219	140,203	0.28	0.27
Jumlah/ Total	2,004,875	1,999,860	3.87	3.84

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
 Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
 Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
 and for the 3 (Three) Months Periods Ended
 March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
 (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
 Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	Persentase terhadap Jumlah Liabilitas Percentage to Total Liabilities	
			31 Maret/ March 31, 2022 %	31 Desember/ December 31, 2021 %
Utang Usaha/ Trade Accounts Payable				
PT Yogya Central Terpadu	5,726	4,308	0.02	0.01
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)/ Others (below Rp10,000 each)	3,398	3,281	0.01	0.01
Jumlah/ Total	9,124	7,588	0.03	0.03
Liabilitas Sewa/Lease Liabilities				
PT Yogya Central Terpadu	209,628	229,996	0.70	0.78
PT Puri Bintang Terang	94,984	110,321	0.32	0.37
PT Rekreasi Pantai Terpadu	--	75,813	--	0.26
PT Grahaputra Mandiriharisma	4,838	5,972	0.02	0.02
Jumlah/ Total	311,795	422,102	1.05	1.43
Pendapatan Ditangguhkan/ Deferred Income				
PT Mulia Persada Pertiwi	100,088	102,530	0.34	0.35
Jumlah/ Total	100,088	102,530	0.34	0.35
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha/ Due to Related Parties Non-Trade				
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)/ Others (below Rp1,000 each)	228	228	0.00	0.00
Jumlah/ Total	228	228	0.00	0.00
Liabilitas Imbalan Pascakerja/ Post-Employment Benefits Liabilities				
Direksi, Dewan Komisaris dan Manajemen Kunci/ Directors, Commissioners and Key Management	4,983	6,244	0.02	0.02
	3 Bulan/Months		Persentase terhadap Pendapatan/ Beban Terkait/ Percentage to Revenue/ Related Expense	
	2022 Rp	2021 Rp	2022 %	2021 %
Pendapatan/ Revenue				
PT Puri Bintang Terang	4,147	--	0.12	--
PT Manunggal Wiratama	2,325	--	0.07	--
PT Anugrah Prima	1,753	--	0.05	--
PT Kemang Mall Terpadu	1,271	--	0.04	--
PT Griya Inti Sejahtera Insani	1,094	--	0.03	--
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)/ Others (below Rp1,000 each)	7,610	2,442	0.23	0.06
Jumlah/ Total	18,199	2,442	0.55	0.06
Beban Imbalan Kerja Jangka Pendek/ Short-Term Employment Benefits Expenses				
Direksi, Dewan Komisaris dan Manajemen Kunci/ Directors, Commissioners and Key Management	27,074	12,862	2.47	1.14

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-
 pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Nature of transactions with related parties are
 as follows:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Relationship with the Company	Transaksi/ Transactions
PT Bank Nationalnobu Tbk	Entitas Sepengendali / Entity under Common Control	Penempatan pada rekening giro, deposito berjangka dan dana yang dibatasi penggunaannya/ Placement of current accounts, time deposit and restricted fund
PT Grahaputra Mandiriharisma	Entitas Sepengendali / Entity under Common Control	Piutang usaha, penjualan lahan siap bangun / Trade accounts receivable, sales of land lot
PT Lippo General Insurance Tbk	Entitas Sepengendali / Entity under Common Control	Beban Usaha/ Operating Expense
PT Matahari Putra Prima Tbk	Entitas Sepengendali / Entity under Common Control	Pendapatan ditangguhkan dan pendapatan sewa/ Deferred income and rental income
PT Mulia Persada Pertiwi	Entitas Sepengendali / Entity under Common Control	Pendapatan ditangguhkan dan pendapatan sewa/ Deferred income and rental income
PT Multipolar Technology Tbk	Entitas Sepengendali / Entity under Common Control	Pengadaan perangkat keras dan lunak/ Procurement of hardware and software
Lippo Malls Indonesia Retail Trust	Entitas Asosiasi/ Associate	Piutang dividen dan investasi pada entitas asosiasi/ Dividend receivable and investment in associate
PT Anho Biogenesis Prima Indonesia	Entitas Asosiasi/ Associate	Beban antar perusahaan yang tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing intercompany charges
PT Hyundai Inti Development	Entitas Asosiasi/ Associate	Investasi penyertaan saham/ Investment in shares
PT Mahkota Sentosa Utama	Entitas Asosiasi/ Associate	Investasi penyertaan saham, piutang pihak berelasi non-usaha dan penjualan lahan siap bangun / Investment in shares, due from related parties non-trade and sales of land lot
PT Sahid Cikarang International	Entitas Asosiasi/ Associate	Investasi penyertaan saham/ Investment in shares
PT TTL Residences	Entitas Asosiasi/ Associate	Investasi penyertaan saham/ Investment in shares
PT Amanda Cipta Utama	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ Subsidiary of Associate	Piutang usaha, utang usaha dan pendapatan jasa manajemen/ Trade accounts receivable, trade accounts payable and revenue management fee
PT Anugrah Prima	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ Subsidiary of Associate	Piutang usaha, utang usaha dan pendapatan jasa manajemen/ Trade accounts receivable, trade accounts payable and revenue management fee
PT Benteng Teguh Perkasa	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ Subsidiary of Associate	Piutang usaha, utang usaha dan pendapatan jasa manajemen/ Trade accounts receivable, trade accounts payable and revenue management fee
PT Cahaya Bimsakti Nusantara	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ Subsidiary of Associate	Piutang usaha, utang usaha dan pendapatan jasa manajemen/ Trade accounts receivable, trade accounts payable and revenue management fee
PT Cahaya Megah Nusantara	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ Subsidiary of Associate	Piutang usaha, utang usaha dan pendapatan jasa manajemen/ Trade accounts receivable, trade accounts payable and revenue management fee
PT Cibubur Utama	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ Subsidiary of Associate	Piutang usaha, utang usaha dan pendapatan jasa manajemen/ Trade accounts receivable, trade accounts payable and revenue management fee
PT Duta Wisata Loka	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ Subsidiary of Associate	Piutang usaha, utang usaha dan pendapatan jasa manajemen/ Trade accounts receivable, trade accounts payable and revenue management fee
PT Graha Baru Raya	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ Subsidiary of Associate	Piutang usaha, utang usaha dan pendapatan jasa manajemen/ Trade accounts receivable, trade accounts payable and revenue management fee

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Relationship with the Company	Transaksi/ Transactions
PT Graha Nusa Raya	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ Subsidiary of Associate	Piutang usaha, utang usaha dan pendapatan jasa manajemen/ Trade accounts receivable, trade accounts payable and revenue management fee
PT Griya Inti Sejahtera Insani	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ Subsidiary of Associate	Piutang usaha, utang usaha dan pendapatan jasa manajemen/ Trade accounts receivable, trade accounts payable and revenue management fee
PT Indah Pesona Bogor	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ Subsidiary of Associate	Piutang usaha, utang usaha dan pendapatan jasa manajemen/ Trade accounts receivable, trade accounts payable and revenue management fee
PT Java Mega Jaya	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ Subsidiary of Associate	Piutang usaha, utang usaha dan pendapatan jasa manajemen/ Trade accounts receivable, trade accounts payable and revenue management fee
PT Jaya Integritas	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ Subsidiary of Associate	Piutang usaha, utang usaha dan pendapatan jasa manajemen/ Trade accounts receivable, trade accounts payable and revenue management fee
PT Kemang Mall Terpadu	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ Subsidiary of Associate	Piutang usaha, utang usaha dan pendapatan jasa manajemen/ Trade accounts receivable, trade accounts payable and revenue management fee
PT Madiun Ritelindo	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ Subsidiary of Associate	Piutang usaha, utang usaha dan pendapatan jasa manajemen/ Trade accounts receivable, trade accounts payable and revenue management fee
PT Manunggal Wiratama	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ Subsidiary of Associate	Piutang usaha, utang usaha dan pendapatan jasa manajemen/ Trade accounts receivable, trade accounts payable and revenue management fee
PT Matos Surya Perkasa	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ Subsidiary of Associate	Piutang usaha, utang usaha dan pendapatan jasa manajemen/ Trade accounts receivable, trade accounts payable and revenue management fee
PT Megah Detos Utama	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ Subsidiary of Associate	Piutang usaha, utang usaha dan pendapatan jasa manajemen/ Trade accounts receivable, trade accounts payable and revenue management fee
PT Megah Semesta Abadi	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ Subsidiary of Associate	Piutang usaha, utang usaha dan pendapatan jasa manajemen/ Trade accounts receivable, trade accounts payable and revenue management fee
PT Mitra Anda Sukses Bersama	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ Subsidiary of Associate	Piutang usaha, utang usaha dan pendapatan jasa manajemen/ Trade accounts receivable, trade accounts payable and revenue management fee
PT Palladium Megah Lestari	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ Subsidiary of Associate	Piutang usaha, utang usaha dan pendapatan jasa manajemen/ Trade accounts receivable, trade accounts payable and revenue management fee
PT Panca Permata Pejaten	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ Subsidiary of Associate	Piutang usaha, utang usaha dan pendapatan jasa manajemen/ Trade accounts receivable, trade accounts payable and revenue management fee
PT Primatama Nusa Indah	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ Subsidiary of Associate	Piutang usaha, utang usaha dan pendapatan jasa manajemen/ Trade accounts receivable, trade accounts payable and revenue management fee
PT Puri Bintang Terang	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ Subsidiary of Associate	Piutang usaha, utang usaha, liabilitas sewa dan pendapatan jasa manajemen/ Trade accounts receivable, trade accounts payable, lease liabilities and revenue management fee

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Relationship with the Company	Transaksi/ Transactions
PT Rekreasi Pantai Terpadu	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ Subsidiary of Associate	Piutang usaha, utang usaha, liabilitas sewa dan pendapatan jasa manajemen/ Trade accounts receivable, trade accounts payable, lease liabilities and revenue management fee
PT Suryana Istana Pasundan	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ Subsidiary of Associate	Piutang usaha, utang usaha dan pendapatan jasa manajemen/ Trade accounts receivable, trade accounts payable and revenue management fee
PT Yogya Central Terpadu	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ Subsidiary of Associate	Piutang usaha, utang usaha, liabilitas sewa dan pendapatan jasa manajemen/ Trade accounts receivable, trade accounts payable, lease liabilities and revenue management fee
DINFRA Bowsprit Township Development	Afiliasi/ Affiliated	Investasi pada dana investasi infrastruktur/
Direksi, Dewan Komisaris dan Manajemen Kunci/ Directors, Commissioners and Key Management	Karyawan Kunci/Key Personnel	Imbalan Kerja/ Employee benefits

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
 Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
 Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
 and for the 3 (Three) Months Periods Ended
 March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
 (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
 Shares/ Unit and Otherwise Stated)

10. Investasi

10. Investments

a. Investasi pada Entitas Asosiasi

a. Investment in Associates

31 Maret/March 31, 2022									
Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan Investasi/ Additional of Investment	Bagian Laba (Rugi) Neto Periode Berjalan/ Share in Profit (Loss) Net Current Period	Bagian Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan/ Other Comprehensive Income Current Period	Dampak Selisih Kurs Periode Berjalan/ Impact of Foreign Exchange Current Period	Penerimaan Dividen Periode Berjalan/ Dividend Received Current Period	Pengurangan Investasi/ Deduction of Investment *)	Saldo Akhir/ Ending Balance
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Lippo Malls Indonesia Retail Trust (LMIR Trust)	Singapura/ Singapore	47.29	2,064,794	--	--	--	--	--	2,064,794
PT Sahid Cikarang International	Bekasi	50.00	106,747	--	82	--	--	--	106,829
PT TTL Residences	Bekasi	25.00	72,866	--	(1,399)	--	--	--	71,467
PT Citra Sehat Tulungagung	Tangerang	49.98	11,300	--	(19)	--	--	--	11,281
PT Hyundai Inti Development	Bekasi	45.00	10,373	--	791	--	--	--	11,164
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000)/ Others (each below Rp1,000)			9,190	--	--	--	--	--	9,190
Jumlah/ Total			2,275,269	--	(545)	--	--	--	2,274,724

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
 Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
 Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
 and for the 3 (Three) Months Periods Ended
 March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
 (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
 Shares/ Unit and Otherwise Stated)

31 Desember/December 31, 2021

Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan Investasi/ Additional of Investment **)	Bagian Laba (Rugi) Neto Periode Berjalan/ Share in Profit (Loss) Net Current Period	Bagian Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan/ Other Comprehensive Income Current Period	Dampak Selisih Kurs Periode/ Berjalan/ Impact of Foreign Exchange Current Period	Penerimaan Dividen Periode Berjalan/ Dividend Received Current Period	Pengurangan Investasi/ Deduction of Investment *)	Saldo Akhir/ Ending Balance
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Lippo Malls Indonesia Retail Trust (LMIR Trust)	Singapura/ Singapore	47.29	1,887,862	2,023,007	(50,170)	90,099	1,857	--	2,064,794
PT Sahid Cikarang International	Bekasi	50.00	103,717	--	3,030	--	--	--	106,747
PT TTL Residences	Bekasi	25.00	73,956	--	(550)	--	(540)	--	72,866
PT Citra Sehat Tulungagung	Tangerang	49.98	11,300	--	--	--	--	--	11,300
PT Hyundai Inti Development	Bekasi	45.00	11,292	--	3,582	--	(4,501)	--	10,373
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000)/ Others (each below Rp1,000)		9,198	--	(8)	--	--	--	--	9,190
Jumlah/ Total		2,097,325	2,023,007	(44,116)	90,099	1,857	(5,041)	(1,887,862)	2,275,269

*) Pengurangan investasi pada LMIR Trust sebesar Rp1.887.862 sehubungan kombinasi bisnis bertahap pada tanggal 22 Januari 2021 (Catatan 1.c)

**) Penambahan investasi pada LMIR Trust sebesar Rp2.023.007 sehubungan dengan hilangnya pengendalian atas entitas anak, sehingga investasi pada LMIR Trust dicatat pada investasi pada entitas asosiasi (Catatan1.c)

*) Deduction of investment in LMIR Trust amounting to Rp1,887,862 due to a business combination in stages on January 22, 2021 (Note 1.c)

**) Additional investment in LMIR Trust amounted to Rp2,023,007 in connection with the loss of control a subsidiary, therefore investment in LMIR Trust is recorded as investment in associates (Note1.c).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

LMIR Trust

Pada tanggal 22 Januari 2021, Grup mengakuisisi 45,92% (termasuk perolehan unit untuk mempertahankan persentase kepemilikan awal) kepemilikan di LMIR Trust melalui entitas anak Bridgewater International Ltd (BWI) dan LMIR Trust Management Ltd. dengan nilai akuisisi sebesar Rp2.222.191. Sehingga kepemilikan Grup pada LMIR Trust berubah dari 32,32% (sebelum penerbitan saham baru LMIR Trust) atau 12,43% (setelah penerbitan saham baru LMIR Trust) menjadi 58,35%. Transaksi ini dicatat sebagai kombinasi bisnis bertahap. Pada saat akuisisi, Grup mencatat negative goodwill sebesar Rp1.624.244. Atas kombinasi bisnis bertahap, Grup mencatat rugi kombinasi bisnis bertahap sebesar Rp846.604. Jumlah rugi kombinasi bisnis bertahap dan negative goodwill sebesar Rp777.640 dicatat pada Penghasilan Lainnya (Catatan 39).

Kemudian pada tanggal 30 Nopember 2021, BWI melepas 11,06% kepemilikan LMIR Trust kepada pihak ketiga, sehingga kepemilikan pada LMIR Trust menjadi 47,29%. Atas transaksi dengan pihak tersebut, Grup mencatat rugi dekonsolidasi sebesar Rp98.576, dan mengakui sisa investasi sebagai investasi asosiasi (Catatan 47).

Sebagai akibat dari pelepasan tersebut, BWI kehilangan pengendalian atas LMIR Trust. Atas hilangnya pengendalian atas LMIR Trust, laporan keuangan LMIR Trust tidak dikonsolidasi oleh Grup. Kemudian nilai investasi saat hilangnya pengendalian diukur pada nilai wajar. Selisih nilai investasi sebelum dan sesudah hilangnya pengendalian sebesar Rp2.023.007 dicatat sebagai entitas asosiasi.

Informasi penambahan investasi pada entitas asosiasi terkait aktivitas non-kas diungkapkan dalam Catatan 48.

Berikut disajikan ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021:

	31 Maret/ March 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
Jumlah Agregat Aset Lancar	7,259,579	6,943,132	Total Agregate of Current Assets
Jumlah Agregat Aset Tidak Lancar	21,633,762	18,112,802	Total Agregate of Non-Current Assets
Jumlah Agregat Liabilitas Jangka Pendek	2,177,580	4,187,880	Total Agregate of Current Liabilities
Jumlah Agregat Liabilitas Jangka Panjang	18,588,007	14,486,379	Total Agregate of Non-Current Liabilities

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

LMIR Trust

On January 22, 2021, Group acquired 45.92% (including acquisition of unit to retain percentage of previous holding) ownership in LMIR Trust through its subsidiaries Bridgewater International Ltd (BWI) and LMIR Trust Management Ltd., with acquisition cost of Rp2,222,191. As a result, the Group's ownership in LMIR Trust changed from 32.32% (before issuance new shares of LMIR Trust) or 12.43% (after issuance new shares of LMIR Trust) to 58.35%. This transaction is recorded as a business combination in stages. At the acquisition date, Group recorded negative goodwill amounted to Rp1,624,244. For the business combination in stages, the Group recorded a loss from the business combination in stages amounting to Rp846,604. Total loss and negative goodwill from business combination in stages amounted to Rp777,640 was recorded in Other Income (Note 39).

Subsequently in November 30, 2021, BWI disposed 11.06% ownership in LMIR Trust, to third party, therefore its ownership in LMIR Trust become 47.29%. Upon the transactions, the Group recorded a deconsolidation loss of Rp98,576 and recognized as investment in associate (Note 47).

As a result of the disposal, BWI loss of control on LMIR Trust. Upon the loss of control on LMIR Trust, the financial statement of LMIR Trust is not consolidated by the Group. Then the value of the investment at the loss of control is measured at fair value. The difference in investment value before and after the loss of control amounting to Rp2,023,007 is recorded as an associate.

Informations of additional investments in associates from non-cash activity is disclosed in Note 48.

The following is a summary of financial information of the associates as of March 31, 2022 and December 31, 2021:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

	3 Bulan/Months	
	2022	2021
	Rp	Rp
Jumlah Agregat Pendapatan Neto Periode Berjalan	161,893	50,448
Jumlah Agregat Rugi Setelah Pajak Periode Berjalan	(88,899)	(47,505)
Jumlah Agregat Rugi Komprehensif Periode Berjalan	(88,899)	(47,505)

Harga publikasian unit REIT pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing SGD0.053 dan SGD0.054 untuk unit LMIR Trust. Selain REIT, tidak tersedia informasi berdasarkan kuotasi harga publikasian atas nilai wajar investasi pada entitas asosiasi tersebut.

b. Investasi pada Dana Investasi Infrastruktur

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
	Rp	Rp
Dana Investasi Infrastruktur USD	1,859,657	1,859,657
Dana Investasi Infrastruktur IDR	145,219	140,203
Jumlah	2,004,875	1,999,860

PT Lippo Cikarang Tbk (LC), entitas anak, menempatkan investasi pada Dana Investasi Infrastruktur (DINFRA) Bowsprit Township Development USD sebanyak 218.741.116 unit pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

LC juga menempatkan investasi pada DINFRA Bowsprit Township Development sebanyak 177.170.631 unit. Pada tahun 2020, LC menjual kepemilikan unit DINFRA Bowsprit Township Development sebanyak 31.135.446 unit sebesar Rp31.600. Pada 31 Desember 2020, DINFRA Bowsprit Township Development yang dimiliki LC sebanyak 146.035.185 unit.

Pada 31 Desember 2020, LC melakukan pengukuran kembali atas nilai wajar atas DINFRA Bowsprit Township Development USD dan DINFRA Bowsprit Township Development, dengan nilai wajar masing-masing sebesar Rp1.859.657 dan Rp131.421. Selisih atas investasi sebelum dan setelah diukur nilai wajarnya sebesar Rp1.216.215 dicatat pada laba rugi.

Nilai wajar investasi DINFRA diukur berdasarkan Laporan Penilaian Independen oleh PT Ernst & Young Indonesia tanggal 9 Maret 2021. Pendekatan yang digunakan oleh Penilai adalah pendekatan pendapatan dengan aplikasi metode arus kas terdiskonto.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Total Agregate of Net Revenues for the Period
Total Agregate of Loss After Tax for the Period
Total Agregate of Comprehensive Loss for the Period

The quoted market price of REIT units as of March 31, 2022 and December 31, 2021 amounting to SGD0.053 and SGD0.054 for LMIR Trust units, respectively. Beside REIT, there was no fair value information available based on quoted market price of the above investments in associates.

b. Investment in Infrastructure Investment Funds

Infrastructure Investment Funds USD
Infrastructure Investment Funds IDR
Total

PT Lippo Cikarang Tbk (LC), a subsidiary, placed investment in Investment Infrastructure Fund (DINFRA) Bowsprit Township Development USD of 218,741,116 units as of March 31, 2022 and December 31, 2021, respectively.

LC also placed investment in DINFRA Bowsprit Township Development as many as 177.170.631 units. In 2020, LC sold the ownership of the unit DINFRA Bowsprit Township Development as many as 31,135,446 units at Rp31,600. As of December 31, 2020, the LC's DINFRA Bowsprit Township Development units were 146,035,185 units.

As of December 31, 2020, LC remeasured the fair value of DINFRA Bowsprit Township Development USD and DINFRA Bowsprit Township Development, with fair value Rp1,859,657 and Rp131,421, respectively. The difference of investment before and after remeasured at its fairvalue amounting to Rp1,216,215 recorded at profit or loss.

The investment fair value of DINFRA was measured based on the valuation report of PT Ernst & Young Indonesia dated March 9, 2021. The approach used by the appraiser is income approach with discounted cashflow.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Pada tahun 2021, Grup tidak melakukan pengukuran kembali atas Investasi pada Dana Investasi Infrastruktur sehubungan tidak terdapat perubahan kondisi yang signifikan atas kondisi keuangan internal entitas penerima investasi DINFRA dan kondisi makro dan mikro perekonomian Indonesia.

In 2021, Group did not re-measure its Investment in Infrastructure Investment Fund due to no significant change in the internal financial condition of the DINFRA investment recipient entity and the macro and micro conditions of the Indonesian economy.

11. Properti Investasi

11. Investment Properties

	2022					
	1 Januari/ January 1 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	31 Maret/ March 31, Rp	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	57,896				57,896	Land
Bangunan	1,012,582	--			1,012,582	Building
Jumlah Biaya Perolehan	1,070,478	--	--	--	1,070,478	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	174,404	7,987			182,391	Building
Nilai Tercatat	896,074	(7,987)	--	--	888,087	Carrying Value

	2021					
	1 Januari/ January 1 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	31 Desember/ December 31, Rp	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	69,352	1,162,986	1,274,039	99,597	57,896	Land
Bangunan	1,174,039	14,314,512	16,734,578	2,258,609	1,012,582	Building
Jumlah Biaya Perolehan	1,243,391	15,477,498	18,008,617	2,358,206	1,070,478	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	159,652	969,788	955,036	--	174,404	Building
Nilai Tercatat	1,083,739				896,074	Carrying Value

Penambahan biaya perolehan properti investasi sebesar Rp15.469.057, merupakan dampak konsolidasi LMIRT pada tahun 2021 (Catatan 1.c).

Additional cost of acquisitions of investment properties amounted to Rp15,469,057 was the impact of LMIRT's consolidation in 2021 (Note 1.c).

Pengurangan biaya perolehan dan akumulasi penyusutan properti investasi masing-masing sebesar Rp17.982.888 dan Rp948.842, merupakan dampak dekonsolidasi LMIRT pada tahun 2021 (Catatan 1.c dan 10).

Deduction cost of acquisitions and accumulated depreciation of investment properties amounted to Rp17,982,888 and Rp948,842 was the impact of LMIRT's deconsolidation in 2021 (Notes 1.c and 10).

Pendapatan sewa dan beban operasi langsung dari properti investasi pada laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

Rental revenue earned and direct operating expenses from investment properties in the consolidated profit or loss are as follows:

	3 Bulan/Months		
	2022 Rp	2021 Rp	
Pendapatan Sewa	19,949	342,515	Rental Income
Beban Operasi Langsung yang Timbul dari Properti Investasi yang Menghasilkan Penghasilan Sewa	1,960	149,962	Direct Operating Cost Arises from the Rental Generated Investment Properties

Beban penyusutan properti investasi dialokasikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut:

Depreciation charges that were allocated in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	3 Bulan/Months		
	2022 Rp	2021 Rp	
Beban Pokok Pendapatan	7,987	2,024	Cost of Revenue
Beban Penjualan (Catatan 37)	--	11,208	Selling Expense (Note 37)
Jumlah	7,987	13,231	Total

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, persediaan yang direklasifikasi ke properti investasi sebesar Nihil dan Rp2.358.206 (Catatan 6).

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, inventory reclassified to investment properties amounting to Nil and Rp2,358,206 (Note 6).

Pada tanggal 31 Maret 2022, nilai wajar properti investasi adalah sebesar Rp2.200.574. Nilai wajar ini menggunakan nilai yang tertera pada Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) dan biaya perolehan.

As of March 31, 2022, the fair value of investment properties amounted to Rp2,200,574. The fair value uses the value stated in Tax Object Selling Value (NJOP) and acquisition cost.

Berdasarkan evaluasi mengenai nilai properti investasi pada tanggal 31 Maret 2022, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi.

Based on the evaluation of the value of investment properties as of March 31, 2022, management believes that there are no changes in circumstances indicate an impairment of investment properties.

12. Aset Tetap

12. Property and Equipment

	2022				
	1 Januari/ January 1, Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	31 Maret/ March 31, Rp
Biaya Perolehan / Acquisition Cost					
Pemilikan Langsung / Direct Ownership					
Tanah / Land	654,103	--	--	16,040	670,143
Bangunan, Prasarana dan Renovasi / Building, Infrastructure and Renovations	3,495,427	18,435	239	(253,720)	3,259,903
Taman dan Interior Parks and Interiors	49,120	9,322	--	--	58,442
Lapangan Golf dan Club Hous/ Golf Course and Club House	181,422	4,272	--	--	185,694
Alat-alat Pengangkutan dan Kendaraan/ Transportation Equipment and Vehicles	70,327	4,077	1,114	(1,536)	71,754
Peralatan dan Perabot Kantor/ Furniture, Fixtures and Office Equipment	1,672,314	22,136	1,173	(63,231)	1,630,046
Perlengkapan dan Peralatan Medis/ Tools and Medical Equipment	3,093,782	46,359	18,787	16,506	3,137,860
Mesin dan Peralatan Proyek/ Machinery and Project Equipment	274,213	4,887	--	63,231	342,331
Mesin Bowling/ Bowling Machinery	11,848	--	--	--	11,848
Arena Bermain/ Playground Areas	3,340	--	--	--	3,340
Subjumlah/ Subtotal	9,505,896	109,487	21,313	(222,710)	9,371,360
Aset dalam Penyelesaian/					
Construction in Progress					
Pemilikan Langsung/ Direct Ownership	1,080,020	92,434	--	89,881	1,262,335
Sewa Pembiayaan/ Under Capital Lease	326	2,981	--	--	3,307
Aset Hak Guna/ Right of Use Assets					
Perlengkapan dan Peralatan Medis/ Tools and Medical Equipment	225,546	--	--	(14,086)	211,460
Bangunan/ Building	7,637,194	122,273	--	--	7,759,467
Jumlah Biaya Perolehan/ Total Acquisition Cost	18,448,982	327,175	21,313	(146,915)	18,607,929

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
 Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
 Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
 and for the 3 (Three) Months Periods Ended
 March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
 (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
 Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	2022				
	1 Januari/ January 1, Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	31 Maret/ March 31, Rp
Aset dalam Penyelesaian/ Construction in Progress					
Pemilikan Langsung/ Direct Ownership	1,080,020	92,434	--	89,881	1,262,335
Sewa Pembiayaan/ Under Capital Lease	326	2,981	--	--	3,307
Aset Hak Guna/ Right of Use Assets					
Perlengkapan dan Peralatan Medis/ Tools and Medical Equipment	225,546	--	--	(14,086)	211,460
Bangunan/ Building	7,637,194	122,273	--	--	7,759,467
Jumlah Biaya Perolehan/ Total Acquisition Cost	18,448,982	327,175	21,313	(146,915)	18,607,929
Akumulasi Penyusutan/ Accumulated Depreciation					
Pemilikan Langsung / Direct Ownership					
Bangunan, Prasarana dan Renovasi/ Building, Infrastructure and Renovations	1,242,469	54,249	239	(65,322)	1,231,157
Taman dan Interior/ Parks and Interiors	46,320	2,314	--	--	48,634
Lapangan Golf dan Club House/ Golf Course and Club House	181,422	805	--	--	182,227
Alat-alat Pengangkutan dan Kendaraan/ Transportation Equipment and Vehicles	57,633	5,642	1,103	--	62,171
Peralatan dan Perabot Kantor/ Furniture, Fixtures and Office Equipment	1,419,707	20,580	1,133	(78,498)	1,360,656
Perlengkapan dan Peralatan Medis/ Tools and Medical Equipment	2,457,511	58,237	2,462	7,897	2,521,183
Mesin dan Peralatan Proyek/ Machinery and Project Equipment	154,515	5,514	--	44,909	204,938
Mesin Bowling/ Bowling Machinery	11,725	123	--	--	11,848
Arena Bermain/ Playground Areas	3,320	1	--	--	3,321
Subjumlah/ Subtotal	5,574,622	147,464	4,937	(91,014)	5,626,135
Aset Hak Guna/ Right of Use Assets					
Perlengkapan dan Peralatan Medis/ Tools and Medical Equipment	111,105	6,254	--	(7,897)	109,462
Bangunan/ Building	1,540,016	161,590	--	--	1,701,606
Jumlah Akumulasi Penyusutan/ Total Accumulated Depreciation	7,225,743	315,308	4,937	(98,911)	7,437,203
Penurunan Nilai Aset Tetap	113,828	--	--	--	113,828
Nilai Tercatat	11,109,411				11,056,898

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
 Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
 Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
 and for the 3 (Three) Months Periods Ended
 March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
 (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
 Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	2021				
	1 Januari/ January 1, Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	31 Desember/ December 31, Rp
Biaya Perolehan / Acquisition Cost					
Pemilikan Langsung / Direct Ownership					
Tanah / Land	775,358	12,500	--	(133,755)	654,103
Bangunan, Prasarana dan Renovasi / Building, Infrastructure and Renovations	3,330,512	66,995	1,330	99,250	3,495,427
Taman dan Interior Parks and Interiors	49,218	--	98	--	49,120
Lapangan Golf dan Club House/ Golf Course and Club House	181,422	--	--	--	181,422
Alat-alat Pengangkutan dan Kendaraan/ Transportation Equipment and Vehicles	70,902	313	885	(3)	70,327
Peralatan dan Perabot Kantor/ Furniture, Fixtures and Office Equipment	1,617,761	137,190	127,402	44,765	1,672,314
Perlengkapan dan Peralatan Medis/ Tools and Medical Equipment	2,856,616	126,662	38,330	148,834	3,093,782
Mesin dan Peralatan Proyek/ Machinery and Project Equipment	277,165	10,189	--	(13,141)	274,213
Mesin Bowling/ Bowling Machinery	11,848	--	--	--	11,848
Arena Bermain/ Playground Areas	3,340	--	--	--	3,340
Subjumlah/ Subtotal	9,174,142	353,849	168,045	145,950	9,505,896
Aset dalam Penyelesaian/					
Construction in Progress					
Pemilikan Langsung/ Direct Ownership	1,180,450	86,146	--	(186,576)	1,080,020
Sewa Pembiayaan/ Under Capital Lease	186	1,054	--	(914)	326
Aset Hak Guna/ Right of Use Assets					
Perlengkapan dan Peralatan Medis/ Tools and Medical Equipment	290,536	19,973	(193)	(85,156)	225,546
Bangunan/ Building	4,273,744	3,363,450	--	--	7,637,194
Jumlah Biaya Perolehan/ Total Acquisition Cost	14,919,058	3,824,472	167,852	(126,696)	18,448,982
Akumulasi Penyusutan/					
Accumulated Depreciation					
Pemilikan Langsung / Direct Ownership					
Bangunan, Prasarana dan Renovasi/ Building, Infrastructure and Renovations	1,065,988	177,082	1,169	568	1,242,469
Taman dan Interior/ Parks and Interiors	46,351	67	98	--	46,320
Lapangan Golf dan Club House/ Golf Course and Club House	181,422	--	--	--	181,422
Alat-alat Pengangkutan dan Kendaraan/ Transportation Equipment and Vehicles	55,915	2,637	919	--	57,633
Peralatan dan Perabot Kantor/ Furniture, Fixtures and Office Equipment	1,304,048	165,348	52,386	2,697	1,419,707
Perlengkapan dan Peralatan Medis/ Tools and Medical Equipment	2,182,474	233,150	17,829	59,716	2,457,511
Mesin dan Peralatan Proyek/ Machinery and Project Equipment	146,242	8,273	--	--	154,515
Mesin Bowling/ Bowling Machinery	11,725	--	--	--	11,725
Arena Bermain/ Playground Areas	3,320	--	--	--	3,320
Subjumlah/ Subtotal	4,997,485	586,557	72,401	62,981	5,574,622

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	2021				
	1 Januari/ January 1, Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	31 Desember/ December 31, Rp
Aset Hak Guna/ Right of Use Assets					
Perlengkapan dan Peralatan Medis/ Tools and Medical Equipment	131,269	42,817	--	(62,981)	111,105
Bangunan/ Building	945,175	594,841	--	--	1,540,016
Jumlah Akumulasi Penyusutan/ Total Accumulated Depreciation	6,073,929	1,224,215	72,401	--	7,225,743
Penurunan Nilai Aset Tetap	58,028	55,800	--	--	113,828
Nilai Tercatat	8,787,101				11,109,411

Pengurangan biaya perolehan dan akumulasi depresiasi aset tetap masing-masing sebesar Rp80.073 dan Rp13.772, merupakan dampak dekonsolidasi LMIRT pada tahun 2021 (Catatan 1.c dan 10).

Deduction cost of acquisitions and accumulated depreciation of fixed assets amounted to Rp80,073 and Rp13,772 was the impact of LMIRT's deconsolidation in 2021 (Notes 1.c and 10).

Pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, penambahan aset hak guna masing-masing sebesar 122.273 dan Rp3.384.477 berasal dari liabilitas sewa (Catatan 48).

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, addition of right of use asset amounted to 122,273 and Rp3,384,477, respectively arising from lease liabilities (Note 48).

Aset dalam penyelesaian merupakan bangunan rumah sakit dan mesin, serta peralatan proyek. Pada tanggal 31 Maret 2022, aset dalam penyelesaian telah mencapai 20% - 98% dan proyeksi penyelesaian berkisar antara tahun 2023 hingga 2024. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat hal yang mengakibatkan penyelesaiannya tidak dapat dicapai.

Construction in progress represents hospitals building and machinery, and project equipment. As of March 31, 2022, construction in progress has reached 20% - 98% and estimated the completion within 2023 until 2024 Management believes that there is no other matter which will hinder the completion.

Jumlah pengeluaran kas atas aset tetap dalam penyelesaian pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp95.415 dan Rp87.200.

Total cash expenditures of property and equipment construction in progress as of March 31, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp95,415 and Rp87,200, respectively.

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan pada laba rugi konsolidasian sebagai berikut:

Depreciation charges that were allocated in the consolidated of profit or loss are as follows:

	3 Bulan/Months		
	2022	2021	
	Rp	Rp	
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 36)	46,287	63,628	Cost of Revenues (Note 36)
Beban Penjualan (Catatan 37)	7,231	36,750	Selling Expenses (Note 37)
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 37)	261,789	300,711	General and Administrative Expenses (Note 37)
Jumlah	315,308	401,089	Total

Rincian pelepasan aset tetap Grup untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Details of the disposal on property and equipment of the Group for the 3 (three) months periods ended March 31, 2022 and 2021 are as follows:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	3 Bulan/Months		
	2022 Rp	2021 Rp	
Biaya Perolehan	21,313	14,073	Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan	4,937	4,258	Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat Neto	16,376	9,815	Net Carrying Value
Harga Jual	16,659	10,658	Selling Price
Laba Pelepasan			Gain on Disposal of
Aset Tetap (Catatan 39)	283	843	Property and Equipment (Note 39)

Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan Grup pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp445.152 dan Rp439.519.

Acquisition cost of property and equipment which were fully depreciated and still used by the Group as of March 31, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp445,152 and Rp439,519, respectively.

Pada tanggal 31 Maret 2022, aset tetap peralatan medis PT Siloam International Hospitals Tbk, entitas anak dijaminan atas pinjaman kepada PT KEB Hana Indonesia dengan nilai setinggi-tingginya Rp60.000 (Catatan 23).

As of March 31, 2022, property and Equipment, medical equipment is pledged as security for loan obtained by PT Siloam International Hospitals Tbk to PT KEB Hana Indonesia with the maximum value of Rp60,000 (Note 23).

Tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada aset tetap.

There is no borrowing cost capitalized into property and equipment.

Berdasarkan pengujian penurunan nilai yang telah dilakukan, manajemen berpendapat penyisihan penurunan nilai aset tetap tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai yang terjadi pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

Based on the impairment tests, the management believes that the impairment on property and equipment is adequate to cover the possibility of impairment in value that incurred as of March 31, 2022 and December 31, 2021.

13. Goodwill

13. Goodwill

	2022			
	1 Januari/ January 1 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	31 Maret/ March 31, Rp
Biaya Perolehan				
Goodwill	705,502	--	--	705,502
Akumulasi Penurunan Nilai				
Penurunan Nilai Goodwill	155,262	--	--	155,262
Nilai Tercatat	550,240			550,240
	2021			
	1 Januari/ January 1 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	31 Desember/ December 31, Rp
Biaya Perolehan				
Goodwill	705,502			705,502
Akumulasi Penurunan Nilai				
Penurunan Nilai Goodwill	155,262	--	--	155,262
Nilai Tercatat	550,240			550,240

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Rincian nilai tercatat *goodwill* adalah sebagai berikut:

The details of goodwill are as follows:

Entitas Pengakuisisi/ <i>Acquirer Entity</i>	Perolehan Saham pada/ <i>Share Acquisition in</i>	Tahun Perolehan/ <i>Year of Acquisition</i>	Nilai Neto/ <i>Net Value</i>	
			31 Maret/ March 31, 2,022 Rp	31 Desember/ December 31, 2,021 Rp
PT Mahkota Buana Selaras	PT Grha Ultima Medika	2017	61,937	61,937
PT Mahkota Buana Selaras	PT Sumber Bahagia Sentosa	2017	25,431	25,431
PT Tunggal Pilar Perkasa	PT Lishar Sentosa Pratama	2017	22,518	22,518
PT Tunggal Pilar Perkasa	PT Rashal Siar Cakra Medika	2014	101,777	101,777
PT Manunggal Bumi Sejahtera	PT Asiatic Sejahtera Finance	2014	64,794	64,794
PT Koridor Usaha Maju	PT Medika Sarana Triliansia	2013	132,007	132,007
PT Prawira Tata Semesta	PT Balikpapan Damai Husada	2011	27,481	27,481
PT Siloam International Hospitals	PT Prawira Tata Semesta	2011	14,146	14,146
PT Graha Jaya Pratama	PT Nuansa Indah Lestari	2004	38,110	38,110
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000)/ Others (each below Rp10,000)			62,039	62,039
Jumlah - Neto/ Net			550,240	550,240

Berdasarkan pengujian penurunan nilai yang telah dilakukan, manajemen berpendapat penyisihan penurunan nilai *goodwill* tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai yang terjadi pada tanggal 31 Maret 2022.

Based on the impairment tests, the management believes that the impairment on goodwill is adequate to cover the possibility of impairment in value that incurred as of March 31, 2022.

14. Aset Takberwujud

14. Intangible Assets

Rincian nilai tercatat aset takberwujud adalah sebagai berikut:

Details of carrying value of intangible assets are as follows:

2022					
1 Januari/ January 1 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	31 Maret/ March 31, Rp		
Biaya Perolehan Kepemilikan Langsung					Acquisition Cost Direct Ownership
Perangkat Lunak	340,287	5,600	--	345,887	Software
Sewa Pembiayaan					Under Capital lease
Perangkat Lunak	894	--	--	894	Software
Jumlah Biaya Perolehan	341,181	5,600	--	346,781	Total Acquisition Cost
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Kepemilikan Langsung					Direct Ownership
Perangkat Lunak	209,576	13,646	--	223,222	Software
Sewa Pembiayaan					Under Capital lease
Perangkat Lunak	712	--	--	712	Software
Amortisasi Perangkat Lunak	210,288	13,646	--	223,934	Amortization of Software
Nilai Tercatat	130,893			122,847	Carrying Value
2021					
1 Januari/ January 1 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	31 Desember/ December 31, Rp		
Biaya Perolehan Kepemilikan Langsung					Acquisition Cost Direct Ownership
Perangkat Lunak	303,611	70,291	33,615	340,287	Software
Sewa Pembiayaan					Under Capital lease
Perangkat Lunak	894	--	--	894	Software
Jumlah Biaya Perolehan	304,505	70,291	33,615	341,181	Total Acquisition Cost
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Kepemilikan Langsung					Direct Ownership
Perangkat Lunak	186,369	29,774	6,567	209,576	Software
Sewa Pembiayaan					Under Capital lease
Perangkat Lunak	668	44	--	712	Software
Amortisasi Perangkat Lunak	187,037	29,818	6,567	210,288	Amortization of Software
Nilai Tercatat	117,468			130,893	Carrying Value

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Pengurangan biaya perolehan dan akumulasi
depresiasi properti investasi masing-masing
sebesar Rp33,615 dan Rp6,567, merupakan
dampak dekonsolidasi LMIRT pada tahun 2021
(Catatan 1.c dan 10).

Beban amortisasi atas perangkat lunak untuk
periode berjalan dicatat sebagai beban
amortisasi pada beban lain-lain.

Manajemen berpendapat bahwa identifikasi
penurunan nilai yang terjadi pada tanggal
31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 telah
dilakukan melalui penelaahan yang memadai.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Deduction cost of acquisitions and
accumulated depreciation of investment
properties amounted to Rp33,615 and Rp6,567
was the impact of LMIRT's deconsolidation in
2021 (Notes 1.c and 10).

Amortization expenses of software for
the current period was recorded as
amortization expenses in other expenses.

The management believes that
the identification of impairment as of March 31,
2022 and December 31, 2021 have been
assessed adequately.

15. Uang Muka

15. Advances

	31 Maret/ March 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
Pembelian Aset Tetap	495,340	501,907	Acquisition of Property and Equipment
Pembelian Tanah - Pihak Ketiga	156,710	284,121	Land Acquisition - Third Parties
Konstruksi	64,916	72,565	Construction
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50.000)	34,375	88,826	Others (below Rp50,000 each)
Jumlah	751,342	947,419	Total

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember
2021 uang muka pembelian aset tetap
terutama terdiri atas uang muka pembelian
peralatan medis, tanah dan bangunan untuk
Rumah Sakit Siloam masing-masing sebesar
Rp466.525 dan Rp470.974.

Uang muka pembelian tanah merupakan uang
muka pembelian tanah pada beberapa lokasi,
terutama di Karawaci.

Uang muka konstruksi merupakan uang muka
yang dibayarkan kepada kontraktor untuk
pembangunan dan proyek perumahan serta
proyek apartemen Orange County.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021,
advances for acquisition of property and
equipment mainly represent advances for
purchase of medical equipment, land and
building for Siloam Hospitals amounted to
Rp466,525 and Rp470,974, respectively.

Advance for land acquisition represent
advance for land acquisition in several
locations mainly in Karawaci.

Advance for construction mainly represents
advance payment to contractors for the
construction and project of Residential and
Orange County apartment.

16. Tanah untuk Pengembangan

16. Land for Development

	31 Maret/March 31, 2022		31 Desember/December 31, 2021	
	Luas/ Area m ² / Sgm	Nilai/ Value Rp	Luas/ Area m ² / Sgm	Nilai/ Value Rp
Perusahaan/ the Company	1,240,525	255,132	1,240,525	255,132
Entitas Anak/ Subsidiaries :				
PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk	2,000,960	277,392	2,000,960	277,392
PT Mulia Sentosa Dinamika	805,396	114,927	803,413	112,456
PT Erabaru Realindo	596,821	23,724	596,821	23,724
PT Lippo Cikarang Tbk	528,243	221,208	528,243	221,208
PT Surya Makmur Alam Persada	36,775	7,310	36,775	7,310
PT Bahtera Pratama Wirasakti	14,618	1,940	14,618	1,940
Jumlah/ Total	5,223,338	901,634	5,221,355	899,163

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Tanah untuk pengembangan seluas 146.558 m² milik PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk, entitas anak, dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 21).

Tanah untuk pengembangan milik Grup, berlokasi di Desa Curug Wetan, Curug Kulon, Sukabakti di Kecamatan Curug; Desa Serdang Wetan, Rancagong di Kecamatan Legok; Desa Ciakar, Serdang Kulon, Cukang Galih, Kabupaten Tangerang, Banten; Desa Cipambuan di Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat; Sukaresmi, Cibatu, Cicau, Sukamukti, Sinarjati, Jayamukti, Pasirsari di Kecamatan Lemahabang, Karawang, Provinsi Jawa Barat; Desa Tanjung Merdeka, Barombong, Maccini Sombala, Tamanyeleng, Mariso, Benteng Somba Opu di Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan.

Tanah-tanah tersebut telah memperoleh izin lokasi dari Gubernur Kepala Daerah Provinsi setempat.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Land for development with an area of 146,558 sqm owned by PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk, a subsidiary, were pledged as collateral for loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 21).

Land for development of the Group are located at Curug Wetan Village, Curug Kulon, Sukabakti in Curug District; Serdang Wetan Village, Rancagong in Legok District; Ciakar Village, Serdang Kulon, Cukang Galih, Tangerang Regency, Banten; Cipambuan Village in Citeureup District, Bogor Regency, West Java; Sukaresmi, Cibatu, Cicau, Sukamukti, Sinarjati, Jayamukti, Pasirsari in Lemahabang District, Karawang, West Java Province; Tanjung Merdeka Village, Barombong, Maccini Sombala, Tamanyeleng, Mariso, Benteng Somba Opu in Makassar, South Sulawesi.

Site development permits of each land have been obtained from their respective local governors.

17. Aset Non-Keuangan Tidak Lancar Lainnya

17. Other Non-Current Non-Financial Assets

	31 Maret/ March 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
Piutang Lainnya Jangka Panjang	109,957	109,957	Long-term Other Receivables
Jaminan	22,836	22,080	Deposits
Lain-lain	18,294	21,519	Others
Subjumlah	151,087	153,556	Subtotal
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai	(11,500)	(11,500)	Less : Allowance for impairment losses
Jumlah	139,587	142,056	Total

Piutang lainnya jangka panjang merupakan piutang dari PT Bangun Karya Semesta (BKS) dan PT Tunas Bedah Sinar (TBS). Piutang dari BKS sejumlah Rp109.957 memiliki jangka waktu 10 tahun sampai tahun 2029 dan bunga 7% per tahun.

Long-term other receivables consist of receivables from PT Bangun Karya Semesta (BKS) dan PT Tunas Bedah Sinar (TBS). Receivable from BKS amounted to Rp109,957 has a term of 10 years until 2029 and interest 7% per annum.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang lainnya jangka panjang adalah sebagai berikut:

The movements in allowances for impairment of Long-term other receivables are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
Saldo Awal	11,500	--	Beginning Balance
Penambahan	--	11,500	Addition
Saldo Akhir	11,500	11,500	Total

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Manajemen berpendapat penyisihan
penurunan nilai cukup untuk menutup
kemungkinan kerugian kredit pitang lainnya
BKS.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Management believes that the allowance for
impairment in value is adequate to cover the
possibility of allowance for credit loss of other
receivable BKS.

18. Utang Usaha

18. Trade Accounts Payable

	31 Maret/ March 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 9)	9,124	7,588	Related Parties (Note 9)
Pihak Ketiga			Third Parties
Pemasok	561,280	602,853	Suppliers
Jasa Dokter	248,111	261,101	Doctor Fees
Kontraktor	51,245	66,325	Contractors
Subjumlah - Pihak Ketiga	860,636	930,279	Subtotal - Third Parties
Jumlah	869,760	937,867	Total

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Grup
atas perolehan utang ini.

There is no collateral given by the Group on
these payables.

Utang usaha didenominasi dalam mata uang
Rupiah dan mata uang asing. Utang usaha
dalam mata uang asing disajikan pada
Catatan 44.

Trade accounts payable denominated in Rupiah
and foreign currencies. Trade accounts payable
denominated in foreign currencies are
presented in Note 44.

19. Perpajakan

19. Taxation

a. Beban Pajak

Beban Pajak Final

Jumlah beban pajak final untuk periode tiga
bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret
2022 dan 2021 masing-masing sebesar
Rp24.802 dan Rp122.760.

Rincian beban pajak final Grup untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2022 dan 2021 adalah sebagai
berikut:

a. Tax Expenses

Final Tax Expenses

Final tax expenses for the three months periods
ended March 31, 2022 and 2021 amounting to
Rp24,802 and Rp122,760, respectively.

Details of Group's final tax expenses for
the three months periods ended March 31,
2022 and 2021 are as follows:

	3 Bulan/Months		
	2022 Rp	2021 Rp	
Perusahaan			The Company
Pendapatan Sewa - 10%	1,772	5,278	Rental Income - 10%
Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan - 2,5% dan 5%	1,547	4,339	Transfer Land and Building Right - 2.5% and 5%
Entitas Anak			Subsidiaries
Pendapatan Sewa - 10%	669	95,823	Rental Income - 10%
Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan - 2,5% dan 5%	20,814	17,320	Transfer Land and Building Right - 2.5% and 5%
Jumlah Beban Pajak Final	24,802	122,760	Total Final Income Tax

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Beban Pajak Kini dan Tangguhan

Beban Pajak Kini/ <i>Current Tax Expenses</i>	
Koreksi Periode Lalu/ <i>Previous Period Correction</i>	
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan/ <i>Deferred Tax Expenses (Benefits)</i>	
Jumlah Beban Pajak Penghasilan/ <i>Total Income Tax</i>	

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Current Tax and Deferred Tax

2022 (3 Bulan/Months)		
Perusahaan/ <i>the Company</i>	Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>
Rp	Rp	Rp
--	92,784	92,784
--	--	--
304	1,048	1,352
304	93,832	94,136

2021 (3 Bulan/Months)		
Perusahaan/ <i>the Company</i>	Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>
Rp	Rp	Rp
2,038	179,123	181,161
--	--	--
295	(5,448)	(5,153)
2,333	173,675	176,008

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban
pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian
dengan taksiran laba fiskal Perusahaan adalah
sebagai berikut:

*The reconciliation between gain (loss) before
tax as presented in the consolidated
statements of profit or loss and the Company's
estimated fiscal income is as follows:*

3 Bulan/Months		
2022	2021	
Rp	Rp	
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	(401,034)	444,728
Dikurangi: Laba Entitas Anak dan Asosiasi	225,368	695,910
Rugi Komersial Perusahaan	(626,402)	(251,182)
Perbedaan Waktu		
Penyusutan Aset Tetap Pemilikan Langsung	(1,518)	(1,476)
Subjumlah	(1,518)	(1,476)
Perbedaan Tetap		
Pendapatan dan beban yang telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	609,902	261,070
Penghasilan Bunga yang Telah Dikenakan Pajak Final	363	1,447
Beban Pajak Sumbangan dan Jamuan	13,134	329
Subjumlah	623,399	262,846
Taksiran Laba (Rugi) Kena Pajak Periode Berjalan	(4,521)	10,188
Taksiran Pajak Kini - Perusahaan	--	2,038
Koreksi Pajak Kini Periode Lalu	--	--
Jumlah Pajak Kini Perusahaan	--	2,038
Dikurangi:		
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka:		
Pasal 25	--	--
Pasal 23	--	(957)
Jumlah	--	1,081
Taksiran Utang Pajak Kini - Perusahaan	--	1,081

*Gain (Loss) before Tax as Presented in
the Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
Deduct: Gain of Subsidiaries and Associates
Commercial Loss of the Company*

Temporary Differences
*Depreciation of Direct Ownership of
Property and Equipment
Subtotal*

Permanent Differences
*Revenue and Expenses Subjected
to Final Tax
Interest Income Subjected to Final Tax
Tax Expenses
Donation and Representation
Subtotal*

Estimated Taxable Gain (Loss) for Current Period

Estimated Current Tax - the Company
Previous Period Correction
Total Current Tax - the Company

Deduct:
Prepaid Income Tax
Article 25
Article 23
Total

**Estimated Current Tax Payable -
Company**

Perusahaan telah menyampaikan Surat
Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2020
ke Kantor Pelayanan Pajak. Tidak terdapat

*The Company has reported its Annual Tax
Return (SPT) 2020 to the tax office. There are
no differences between the calculation of*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

selisih antara perhitungan Pajak Penghasilan
Badan 2020 yang tercatat dan yang dilaporkan
dalam SPT tahun 2020.

Perhitungan beban Pajak kini akan dijadikan
basis dalam menyampaikan Surat
Pemberitahuan Tahunan (SPT) 2021 ke Kantor
Pelayanan Pajak.

Perhitungan taksiran pajak kini dan utang pajak
Grup adalah sebagai berikut:

	3 Bulan/Months	
	2022 Rp	2021 Rp
Taksiran Pajak Kini - Perusahaan	--	2,038
Kredit Pajak	--	(957)
Taksiran Utang Pajak Kini - Perusahaan	--	1,081
Pajak Penghasilan Pasal 29 Periode Sebelumnya	497	--
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29 Perusahaan	497	1,081
Taksiran Laba Kena Pajak Entitas Anak	363,822	825,524
Beban Pajak Kini	92,784	179,123
Kredit Pajak	(24,386)	(85,281)
Pajak Penghasilan Pasal 29 yang Terutang		
- Periode Berjalan	68,398	93,842
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka Pasal 28.A		
- Periode Berjalan	(10,816)	(2,723)
Pajak Penghasilan Pasal 29 Periode Sebelumnya	186,952	84,991
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29 Entitas Anak	255,349	178,834
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29 Konsolidasian	255,846	179,914
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka Pasal 28.A Entitas Anak	(10,816)	(2,723)

Rekonsiliasi antara beban pajak Perusahaan
dengan hasil perkalian laba (rugi)
konsolidasian sebelum pajak penghasilan
dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai
berikut:

	3 Bulan/Months	
	2022 Rp	2021 Rp
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	(401,034)	444,728
<i>Dikurangi</i> : Laba Entitas Anak dan Asosiasi sebelum Pajak	225,368	695,910
Rugi Komersial Perusahaan Sebelum Pajak - Neto	(626,402)	(251,182)
Pajak Penghasilan Dihitung dengan Tarif efektif Pendapatan dan Beban yang telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	(125,280)	(50,236)
Penghasilan Bunga yang Telah Dikenakan Pajak Final	122,581	52,214
Sumbangan dan Jamuan	73	289
	2,627	66
Jumlah Beban Pajak Perusahaan	--	2,333
Beban Pajak Entitas Anak		
Pajak Tangguhan	1,048	(5,448)
Pajak Kini dan Koreksi Periode Lalu	92,784	179,123
Jumlah Beban Pajak Entitas Anak	93,832	173,675
Jumlah	93,832	176,008

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Corporate Income Tax 2020 recorded and
reported in SPT year 2020.

Calculation of estimated current tax will become
the basis on reported its Annual Tax Return
(SPT) 2021 to the tax office.

Calculation of estimated current tax and tax
payable of the Group is as follows:

Estimated Current Tax - the Company
Tax Credit
Estimated Current Tax Payable - Company
Income Tax Payable Article 29 - Prior Period
Income Tax Payable Article 29 - Company
Estimated Income Tax - Subsidiaries
Current Tax Expenses - Non Final
84034049273 `edit
Income Tax Payable Article 29 -
Current Period
Prepaid Income Tax Article 28.A -
Current Period
Income Tax Payable Article 29 - Prior Period
Income Tax Payable Article 29 - Subsidiaries
Income Tax Payable Article 29 - Consolidated
Prepaid Income Tax Article 28.A -
Subsidiaries

The reconciliation between the Company's
tax expense and the multiplication of
the consolidated gain (loss) before income tax
with the prevailing tax rate is as follows:

Gain (Loss) before Tax as Presented in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Deduct: Gain of Subsidiaries and Associates before Tax
Loss before Company's Income Tax - Net
Income Tax Expense at Effective Tax Rate
Revenue and expenses
Subjected to Final Tax
Interest Income
Subjected to Final Tax
Donation and Representation
Total Tax Expense of the Company
Tax Expense of the Subsidiaries
Deferred Tax
Current Tax and Previous Period Correction
Total Subsidiaries Tax Expenses
Total

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinatakan Lain)

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

b. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

b. Deferred Tax Asset and Liabilities

Details of the Group's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2022	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi Konsolidasian/ Charged (Credited) to Consolidated Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	31 Maret/ March 31, 2022
	Rp	Rp	Rp	Rp
Perusahaan/ The Company				
Penyisihan Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment in Value	3,038	--	--	3,038
Penyusutan/ Depreciation	(16,508)	304	--	(16,204)
	(13,470)	304	--	(13,166)
Entitas Anak/ Subsidiaries	(46,088)	5,443	--	(40,645)
Liabilitas Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Liabilities	(59,558)	5,746	--	(53,812)
Entitas Anak/ Subsidiaries				
Aset Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Assets	91,783	(7,098)	--	84,685

	1 Januari/ January 1, 2021	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi Konsolidasian/ Charged (Credited) to Consolidated Profit or Loss	Penghasilan Komprensensif Lain/ Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2021
	Rp	Rp	Rp	Rp
Perusahaan/ The Company				
Penyisihan Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment in Value	3,038	--	--	3,038
Penyusutan/ Depreciation	(17,662)	1,154	--	(16,508)
	(14,624)	1,154	--	(13,470)
Entitas Anak/ Subsidiaries	(49,655)	3,850	(283)	(46,088)
Liabilitas Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Liabilities	(64,279)	5,004	(283)	(59,558)
Entitas Anak/ Subsidiaries				
Aset Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Assets	140,185	(51,601)	3,199	91,783

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui laba kena pajak di masa mendatang.

Management believes that the deferred tax assets can be recovered through taxable profits in the future.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

c. Pajak Dibayar di Muka

Pajak Penghasilan/ <i>Income Tax</i>
Pasal/ <i>Article</i> 4 (2)
Pasal/ <i>Article</i> 21
Pasal/ <i>Article</i> 22
Pasal/ <i>Article</i> 23
Pasal/ <i>Article</i> 25
Pasal/ <i>Article</i> 28.A
Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>
Jumlah/ <i>Total</i>

Pajak Penghasilan/ <i>Income Tax</i>
Pasal/ <i>Article</i> 4 (2)
Pasal/ <i>Article</i> 28.a
Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>
Jumlah/ <i>Total</i>

d. Utang Pajak

Pajak Penghasilan/ <i>Income Tax</i>
Pasal/ <i>Article</i> 4 (2)
Pasal/ <i>Article</i> 21
Pasal/ <i>Article</i> 22
Pasal/ <i>Article</i> 23
Pasal/ <i>Article</i> 26
Pasal/ <i>Article</i> 29
Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>
Pajak Hotel dan Restoran/ <i>Hotel and Restaurant Tax</i>
Jumlah/ <i>Total</i>

Pajak Penghasilan/ <i>Income Tax</i>
Pasal/ <i>Article</i> 4 (2)
Pasal/ <i>Article</i> 21
Pasal/ <i>Article</i> 22
Pasal/ <i>Article</i> 23
Pasal/ <i>Article</i> 26
Pasal/ <i>Article</i> 29
Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>
Pajak Hotel dan Restoran/ <i>Hotel and Restaurant Tax</i>
Jumlah/ <i>Total</i>

e. Administrasi

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

c. Prepaid Taxes

31 Maret/March 31, 2022		
Perusahaan/ <i>The Company</i>	Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>
Rp	Rp	Rp
16,572	300,465	317,037
--	65	65
--	2	2
--	15,646	15,646
--	9,679	9,679
--	10,816	10,816
2,039	445,573	447,612
18,611	782,247	800,858

31 Desember/December 31, 2021		
Perusahaan/ <i>The Company</i>	Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>
Rp	Rp	Rp
9,317	299,820	309,137
--	24,468	24,468
--	443,305	443,305
9,317	767,593	776,910

d. Taxes Payable

31 Maret/March 31, 2022		
Perusahaan/ <i>The Company</i>	Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>
Rp	Rp	Rp
1,618	37,955	39,573
11,339	46,573	57,912
--	356	33
121	916	1,037
--	9	26
497	255,349	255,846
511	32,292	69,691
1,598	10,511	12,109
15,684	383,960	436,226

31 Desember/December 31, 2021		
Perusahaan/ <i>The Company</i>	Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>
Rp	Rp	Rp
2,554	39,497	42,051
4,141	38,408	42,549
134	356	134
162	969	1,131
--	9	24
489	258,013	258,502
--	32,292	32,292
1,592	12,202	13,794
9,072	381,746	390,477

e. Administration

Fiscal laws in Indonesia requires that each company calculate, determine and pay the amount of tax payable individually.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 ("COVID-19"). Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap menjadi tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021.

Berdasarkan Undang-undang No.7 tentang Harmonisasi Peraturan Pajak tahun 2021 tarif Pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% berlaku untuk tahun fiskal 2022.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Based on the Indonesian Government issued Law No. 2 Year 2020 ("Perpu No.1 2020") related to the Government's financial policy and financial system stability to cope with the Coronavirus disease ("COVID-19") pandemic. Through this regulation, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments became corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years.

Based on Law No.7 concerning the Harmonization of Tax Regulation year 2021, the income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments is 22% applicable in the 2022 fiscal year.

20. Beban Akrua

20. Accrued Expenses

	31 Maret/ March 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
Beban Pokok Pendapatan	549,959	540,941	Cost of Goods Sold
Kontraktor & Pemasok	298,896	273,123	Utilities
Bunga	282,929	331,819	Interest
Taksiran Biaya untuk Pembangunan	182,831	197,754	Estimated Cost for Construction
Endowment Care Funds	177,210	171,935	Endowment Care Funds
Contract Service	160,766	142,389	Contract Service
Denda	62,968	97,933	Penalty
Hedging Premium	62,364	51,200	Hedging Premium
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50.000)	256,535	212,406	Others (below Rp50,000 each)
Jumlah	2,034,457	2,019,501	Total

Beban akrual beban pokok pendapatan terutama merupakan biaya yang masih harus dibayar atas beban pokok pendapatan rumah sakit yang belum diterbitkan tagihan. Akun ini akan direklasifikasi ke akun yang sesuai setelah faktur diterbitkan.

Taksiran biaya untuk pembangunan terutama merupakan taksiran biaya retensi atas penjualan pembangunan rumah hunian dan apartemen.

Beban akrual denda merupakan biaya yang masih harus dibayar atas keterlambatan serah terima unit apartemen.

Accrued cost of goods sold mainly represents accrued on unbilled hospitals cost of goods sold. This account will be reclassified to the appropriate account after the invoice is issued.

Estimated cost for construction represents estimated cost of mainly retention for the construction of residential houses and apartments which have been sold.

Accrued penalty represents accrued for late handover of apartment units.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

21. Utang Bank Jangka Pendek

21. Short-Term Bank Loans

	31 Maret/ March 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp
Pihak Ketiga		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	450,000	620,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	270,000	270,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	160,000	275,000
Jumlah	880,000	1,165,000

Third Parties
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total

PT Bank CIMB Niaga Tbk

PT Lippo Cikarang Tbk (LC)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 15 tanggal 30 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Desta Rian Hidayat, S.H., Notaris di Jakarta, LC, entitas anak, memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap Fasilitas Kredit Langsung – *On Revolving Basis* dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar maksimum Rp515.000 dengan suku bunga sebesar 9% (*floating*) per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2022.

Berdasarkan surat tanggal 26 Desember 2021 No.203/IKP/CBTI/XII/21, pinjaman ini mendapat penyesuaian suku bunga menjadi 7,50% per tahun berlaku efektif terhitung mulai tanggal 1 Januari 2022.

Pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah seluas 38.901 m² dengan HGB No. 178/Sukaresmi terdaftar atas nama PT Waska Sentana, entitas anak dan dengan sebidang tanah seluas 92.500 m² dengan HGB No. 2014 terdaftar atas nama PT Waska Sentana, entitas anak (Catatan 6).

Selama periode fasilitas pinjaman, LC wajib memenuhi pembatasan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimum 1,5 kali;
- *Debt to equity* maksimum 2,7 kali;
- *Interest Service Coverage Ratio (ISCR)* minimum 1,5 kali.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, LC telah memenuhi pembatasan rasio-rasio keuangan yang disyaratkan.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 saldo terutang fasilitas ini masing-masing sebesar Rp450.000 dan Rp500.000.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

PT Lippo Cikarang Tbk (LC)

Based on Deed of Loan Agreement No. 15 dated June 30, 2021 which was made in the presence of Desta Rian Hidayat, S.H., a Notary in Jakarta, the LC, a subsidiary obtained Fixed Loan Direct Credit – *on Revolving Basis* from PT CIMB Niaga Tbk with maximum credit limit of Rp515,000, bears with interest rate of 9% (*floating*) per annum and will mature on June 30, 2022.

Based on letter dated December 26, 2021 No.203/IKP/CBTI/XII/21, this facility has been granted interest rate reduction to 7.50% per annum effective on January 1, 2022.

This loan is secured by a parcel of land with an area of 38,901 sqm, with the Building Rights (HGB) No. 178/Sukaresmi registered under the name of PT Waska Sentana, a subsidiary and a parcel of land with an area 92,500 sqm, with the Building Rights (HGB) No. 2014 registered under the name PT Waska Sentana, a subsidiary (Note 6).

During the loan facility period, LC is required to comply with the financial ratios restriction as follows:

- *Current ratio* minimum 1.5 times;
- *Debt to equity* maximum 2.7 times;
- *Interest Service Coverage Ratio (ISCR)* minimum 1.5 times.

As of March 31, 2022, LC has complied with the financial ratios restriction as required.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance for this facility amounted to Rp450,000 and Rp500,000, respectively.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 33
tanggal 16 Pebruari 2021 yang dibuat
di hadapan Veronica Nataatmadja, S.H.,
Notaris di Jakarta, SIH, entitas anak,
memperoleh dua fasilitas Pinjaman dari
PT Bank CIMB Niaga Tbk:

- Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dengan plafon sebesar Rp50.000, suku bunga sebesar 8% (*floating*) per tahun, dan jatuh tempo pada tanggal 8 Mei 2022. Pinjaman ini dijamin dengan piutang milik SIH kecuali piutang dari BPJS dengan nilai setinggi-tingginya sebesar Rp50.000 (Catatan 4).
- Fasilitas pinjaman tetap dengan plafon sebesar Rp200.000, suku bunga 8% (*floating*) per tahun, dan jatuh tempo pada tanggal 8 Mei 2022. Pinjaman ini dijamin dengan 1 (satu) bidang tanah seluas 3.554 m² dengan SHGB No. 1139/Duren Sawit, terdaftar atas nama PT Rashal Siar Cakra Medika, entitas anak dan 4 (empat) bidang tanah seluas 9.476 m² dengan SHGB No. 5237, 5240, 5236, 4440/Sepanjang Jaya, terdaftar atas nama PT Anugrah Sentra Medika, entitas anak (Catatan 12).

Selama periode fasilitas pinjaman, SIH wajib memenuhi pembatasan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimum 1,0 kali;
- *Gearing Ratio* maksimum 2,0 kali;
- *Interest Service Coverage Ratio (ISCR)* minimum 3,0 kali.

Atas pinjaman ini Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan tindakan dibawah ini:

- a. Menjual atau menyewakan/ menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan milik Perusahaan baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak;
- b. Mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;
- c. Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban Perusahaan membayar kepada pihak lain;
- d. Memberikan pinjaman kepada pihak lain kecuali dalam rangka menjalankan usaha atau kegiatan usaha penunjang Perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan
31 Desember 2021, SIH telah

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH)

Based on Deed of Loan Agreement No. 33
dated February 16, 2021 which was made in the
presence of Veronica Nataadmadja, S.H., a
Notary in Jakarta, SIH, a subsidiary, obtained
two loan facilities from PT Bank CIMB Niaga
Tbk:

- Special Transaction Loan facility with plafond of Rp50,000, interest rate of 8% (*floating*) per annum and will mature on May 8, 2022. This facility is secured by the receivables of SIH excluded BPJS with the highest value of Rp50,000 (Note 4).
- Fixed loan facility with plafond of Rp200,000, interest rate of 8% (*floating*) per annum, and will mature on May 8, 2022. This facility is secured by 1(one) plot of land with an area of 3,554 sqm with SHGB No.1139/Duren Sawit, registered under the name of PT Rashal Siar Cakra Medika, a subsidiary and 4 (four) plots of land with an area of 9,476 sqm with SHGB No. 5237, 5240, 5236, 4440/Sepanjang Jaya, registered under the name of PT Anugrah Sentra Medika, a subsidiary (Note 12).

During the loan facility period, SIH is required to comply with the financial ratios restriction as follows:

- *Current ratio* minimum 1.0 time;
- *Gearing ratio* maximum 2.0 times;
- *Interest Service Coverage Ratio (ISCR)* minimum 3.0 times.

Upon this facility, the Company is not allowed to take the following actions:

- a. Selling or renting/handing over the use of all or part of the Company's assets in the form of movable or immovable goods;
- b. Collateralize in any way the Company's assets to other parties;
- c. Entering into agreements that may result in the Company's obligation to pay to other parties;
- d. Granting loans to other parties except in the context of running a business or supporting the Company's business activities.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021,
SIH has complied with the financial

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

memenuhi rasio-rasio dan pembatasan yang
disyaratkan.

Saldo terutang atas fasilitas pinjaman pada
tanggal 31 Desember 2021 sebesar
Rp120.000.

Pada January 2022, utang bank kepada CIMB
Niaga telah dilunasi seluruhnya.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja
No. 22 tanggal 19 Maret 2020, yang dibuat
di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi
Warsito, SH., Notaris di Jakarta, dan telah
diubah terakhir berdasarkan adendum II pada
tanggal 17 Maret 2022 Perusahaan
memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK)
dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan
jumlah maksimum kredit sebesar Rp700.000.
Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga
8,50% per tahun dan akan jatuh tempo pada
18 Maret 2023.

Pinjaman ini mendapat penyesuaian suku
bunga menjadi 8,50% per tahun berlaku efektif
terhitung mulai tanggal 23 Desember 2021 dan
kemudian 8,00% per tahun berlaku efektif
terhitung mulai tanggal 23 Maret 2022.

Pinjaman ini dijamin dengan 15 bidang tanah
milik Perusahaan seluas 201.397 m² yang
berlokasi di Kecamatan Kelapa Dua,
Kabupaten Tangerang (Catatan 6).

Selama periode fasilitas pinjaman, Perusahaan
wajib memenuhi pembatasan rasio keuangan
yaitu *Debt Service Coverage Ratio* minimum
1,2 kali.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan
31 Desember 2021, Perusahaan telah
memenuhi pembatasan rasio keuangan yang
disyaratkan.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember
2021 saldo terutang fasilitas ini masing-masing
sebesar Rp150.000 dan Rp250.000.

**PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk
(GMTD)**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 5
tanggal 23 April 2015 yang telah diadendum
pada tanggal 20 Januari 2021 berdasarkan

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

ratios and covenants as required.

*The balances of this loan facility on December
31, 2021 amounting Rp120,000.*

*On January 2022, the bank loan from CIMB
Niaga has been fully paid.*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company

*Based on Working Capital Credit Agreement
No. 22, dated March 19, 2020, made in the
presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi
Warsito, SH., a Notary in Jakarta, which has
been amended recently based on amendment II
dated March 17, 2022, the Company obtained
Working Capital Loan (KMK) facility from
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the
maximum credit limit of Rp700,000. This facility
bears an interest rate of 8.50% per annum and
will mature on March 18, 2023.*

*This facility has been granted interest rate
adjustment to 8.50% per annum effective on
December 23, 2021 and subsequently 8.00%
per annum effective on March 23, 2022.*

*This facility is secured by 15 parcel land of the
Company located in Kelapa Dua Sub-district,
Tangerang District with an area of 201,397 sqm
(Note 6).*

*During the loan facility period, the Company is
required to comply with the financial ratio
restriction of Debt Service Coverage Ratio
minimum 1.2 times.*

*As of March 31, 2022 and December 31, 2021,
the Company has complied with the financial
ratio restriction as required.*

*As of March 31, 2022 and December 31, 2021,
the outstanding balance for this facility
amounted to Rp150,000 and Rp250,000,
respectively.*

**PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk
(GMTD)**

*Based on Deed Credit Agreement No. 5, dated
April 23, 2015, which was amended on January
20, 2021, base on addendum VI GMTD,*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

addendum VI, GMTD, entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp175.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 9.50% per tahun dan jatuh tempo pada 21 Januari 2023.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah untuk pengembangan milik GMTD seluas 146.558 m², terdiri dari 114.828 m² di Desa Barombong, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar dan 31.730 m² di Desa Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar (Catatan 16).

Selama periode fasilitas peminjaman, tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman, GMTD tidak diperbolehkan untuk, antara lain:

- Melakukan perubahan anggaran dasar terkait permodalan dan pemegang saham.
- Membagikan dividen lebih dari 30% dari keuntungan neto setelah pajak.
- Memindahtangankan agunan kredit aset kecuali atas rumah hunian dan tanah yang diperjualbelikan secara wajar.
- Menjaga kondisi keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimal 100%
- *Debt Security Coverage Ratio* minimal 125%
- *Debt Ratio* (diluar utang pemegang saham) / *Equity* maksimal 30%

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, GMTD telah memenuhi pembatasan yang disyaratkan.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, saldo terutang fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp10.000 dan Rp25.000.

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Perusahaan**

- Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 34 tanggal 30 Oktober 2006 yang dibuat di hadapan H. Zamri, S.H., Notaris di Jakarta dan terakhir kali diubah dalam Perpanjangan Perjanjian Kredit No. 17 (34) tanggal 10 Juni 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10%

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

a subsidiary, obtained Working Capital Loan (KMK) facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the maximum credit limit of Rp175,000. This facility bears an interest rate of 9.50% per annum and mature on January 21, 2023.

This loan is secured by a land for development of GMTD with an area of 146,558 sqm, which are consists of 114,828 sqm located at Sub-District Barombong, District Tamalate, Makassar, and 31,730 sqm located in Sub-District Tanjung Merdeka, District Tamalate, Makassar (Note 16).

During the period of loan facility, without the written consent from the lender, GMTD does not allowed for, among others:

- Change the articles of association related to capital and shareholders.
- Distribute dividend more than 30% of net profit after tax.
- Transfer of mortgaged assets except for residential houses and land which are traded fairly.
- Maintain the financial conditions are as follows:
 - *Current Ratio* less than 100%
 - *Debt Security Coverage Ratio* less than 125%
 - *Debt Ratio (Excluding shareholder's loan) / Equity* is at maximum 30%

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, GMTD has complied with the covenants as required.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance for this facility amounted to Rp10,000 and Rp25,000, respectively.

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
The Company**

- Based on Credit Agreement No. 34 dated October 30, 2006 which was made in the presence of H. Zamri, S.H., a Notary in Jakarta and last amended in Extension Credit Agreement No. 17 (34) dated June 10, 2021, the Company obtained Working Capital Facility (KMK) with maximum credit limit of Rp250,000. This facility bears an interest of 10% per annum and has maturity date on June 12, 2022.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

per tahun dan jatuh tempo pada tanggal
12 Juni 2022.

- Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 44 tanggal 29 Maret 2007 yang dibuat di hadapan H. Zamri, S.H., Notaris di Jakarta dan terakhir kali diubah dalam Perpanjangan Perjanjian Kredit No. 16 (44) tanggal 10 Juni 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp20.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 12 Juni 2022.

Kedua fasilitas pinjaman ini mendapat penurunan tingkat suku bunga menjadi 7,50% per tahun berlaku efektif sejak tanggal 27 Desember 2021.

Kedua fasilitas pinjaman ini dijamin dengan tiga bidang tanah yang berlokasi di Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang seluas 21.940 m² (Catatan 6).

Selama periode fasilitas pinjaman, Perusahaan wajib memenuhi pembatasan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimum 1,0 kali;
- *Debt to equity ratio* maksimum 2,7 kali.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi pembatasan rasio-rasio keuangan yang disyaratkan.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, total saldo terutang kedua fasilitas ini sebesar Rp270.000.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

- Based on Credit Agreement No. 44 dated March 29, 2007 which was made in the presence of H. Zamri, S.H., a Notary in Jakarta and last amended in Extension Credit Agreement No. 16 (44) dated June 10, 2021, the Company obtained Working Capital Facility (KMK) with maximum credit limit of Rp20,000. This facility bears an interest of 10% per annum and has maturity date on June 12, 2022.

These two facilities have been granted interest rate reduction to 7.50% per annum, effective on December 27, 2021.

These facilities are secured by three parcels of land located at Curug Sub-district, Tangerang District with an area of 21,940 sqm (Note 6).

During the loan facility period, the Company is required to comply with the financial ratios restriction as follows:

- *Current ratio* minimum 1.0 time;
- *Debt to equity ratio* maximum 2.7 times.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the Company has complied with the financial ratios restriction as required.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the total outstanding balances for the two facilities amounting to Rp270,000.

22. Liabilitas Keuangan

22. Financial Liabilities

a. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya

a. Other Current Financial Liabilities

	31 Maret/ March 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp
Pihak Ketiga		
Pengembalian Uang Muka Pelanggan (Catatan 42.e)	271,417	318,815
Utang Kepada Pemegang Saham Nonpengendali pada Entitas Anak	153,605	153,605
Utang Titipan	60,549	62,277
Kontraktor	35,652	35,652
Utang Alih Hak	2,707	42,076
Utang Lain-lain	85	912
Jumlah	524,015	613,337

Third Parties
Refund for Customer Deposit (Note 42.e)
Payable to Non-controlling Interest of a Subsidiary
Unidentified Payments
Contractors
Transfer of Titles Payables
Other Payables
Total

Utang titipan merupakan penerimaan pembayaran atas tagihan yang belum diterbitkan oleh Grup.

Unidentified payments represent receipt of collection have not yet identifiable by the Group.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Utang alih hak merupakan penerimaan pembayaran atas pengurusan sertifikat yang belum diterbitkan oleh Grup.

Utang kepada entitas yang telah dilepas pengendaliannya merupakan utang non-usaha yang tidak dikenakan bunga dan tanpa jatuh tempo.

b. Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya

Liabilitas Jangka Panjang Lainnya terutama jaminan pelanggan yang merupakan penerimaan jaminan pembayaran atas sewa bangunan dan pemeliharaan lingkungan.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 saldo jaminan pelanggan masing-masing sebesar Rp419.404 dan Rp366.127.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Transfer of titles payables represent receipt of certificate collection have not yet identifiable by the Group.

Payable to non-controlling entities represents non-interest bearing other payables and without maturity date.

b. Other Non-Current Financial Liabilities

Other Non-Current Financial Liabilities especially customer guarantees which represent received deposit payment of rental building and environmental maintenance.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance of customer guarantee amounting to Rp419,404 and Rp366,127, respectively.

23. Utang Bank Jangka Panjang

23. Long-Term Bank Loans

	31 Maret/ March 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	386,663	406,040	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	200,000	100,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	17,901	34,174	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	17,536	22,267	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Bank Ganesha Tbk	6,890	8,837	PT Bank Ganesha Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	--	11,940	PT Bank ICBC Indonesia
Jumlah	628,991	583,258	Total
Bagian Jangka Pendek	(179,439)	(186,633)	Current Portion
Bagian Jangka Panjang	449,552	396,625	Non-current portion

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PT Lippo Cikarang Tbk (LC)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 18 tanggal 12 Juni 2020 yang dibuat di hadapan Efran Yuniarto, S.H., M.kn Notaris di Jakarta, LC memperoleh fasilitas Pinjaman berupa Kredit Modal Kerja untuk modal kerja LC dan entitas anak diluar pengadaan tanah dan proyek Meikarta sebesar Rp500.000 dengan suku bunga tetap 11% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 11 Juni 2025. Atas perjanjian tersebut kemudian diadendum melalui surat No. LMC1/3.9/1469A tanggal 15 September 2020 dimana maksimum kredit menjadi Rp495.800.

Berdasarkan surat tanggal 15 Desember 2021 No.KPS1/2.6/1482, pinjaman ini mendapat penyesuaian suku bunga menjadi 7,50% per tahun.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PT Lippo Cikarang Tbk (LC)

Based on Deed of Loan Agreement No. 18 dated June 12, 2020 which was made in the presence of Efran Yuniarto, S.H., M.kn a Notary in Jakarta, LC obtained Loan Facility purpose for working capital credit for LC and its subsidiaries except of land acquisition and working capital Meikarta project amounting Rp500,000 bears an fixed interest rate of 11% per annum and will mature on June 11, 2025. The agreement was then amended by letter No. LMC1/3.9/1469A dated September 15, 2020 where the maximum credit is Rp495,800.

Based on letter dated December 15, 2021 No. KPS1/2.6/1482, this facility has been granted interest rate reduction to 7.50% per annum.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah
seluas 41.667 m² dengan HGB
No. 3159/Cibatu terdaftar atas nama PT Lippo
Cikarang (Catatan 6). Jaminan atas pinjaman
tercatat pada Surat Keputusan Kredit (SKK)
Nomor LMC1/3.9/129/R tanggal 12 Mei 2020.

LC wajib memenuhi pembatasan rasio
keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimal 1,0 (satu) kali;
- *Debt equity ratio* maksimal 2,7 (dua koma
tujuh) kali;
- *Debt service coverage* minimal 100%.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember
2021 LC telah memenuhi pembatasan yang
disyaratkan.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember
2021, pembayaran pinjaman kepada PT Bank
Negara Indonesia (Persero) Tbk masing-
masing sebesar Rp19.377 dan Rp71.358.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember
2021, saldo terutang fasilitas ini masing-masing
sebesar Rp386.663 dan Rp406.040.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 12 tanggal
14 Juni 2021, yang dibuat di hadapan Wenda
Taurusita Amidjaja, SH., Notaris di Jakarta,
Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit dari
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah
maksimum kredit sebesar Rp400.000. Fasilitas
pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 9,5% per
tahun dan jatuh tempo pada 31 Maret 2026.

Pinjaman ini mendapat penyesuaian suku
bunga menjadi 8,75% per tahun berlaku efektif
terhitung mulai tanggal 23 Desember 2021 dan
kemudian menjadi 8,25% per tahun efektif
terhitung mulai tanggal 23 Maret 2022.

Pinjaman ini dijamin dengan 15 bidang tanah
milik Perusahaan seluas 201.397 m² yang
berlokasi di Kecamatan Kelapa Dua,
Kabupaten Tangerang (Catatan 6).

Selama periode fasilitas pinjaman, Perusahaan
wajib memenuhi pembatasan rasio keuangan
yaitu *Debt Service Coverage Ratio* minimum
1,2 kali.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

*This loan is secured by a parcel of land with an
area of 41,667 sqm, with the Building Rights
(HGB) No. 3159/Cibatu registered under the
name of PT Lippo Cikarang (Note 6). Secured
loan recorded in Surat Keputusan Kredit (SKK)
Number LMC1/3.9/129/R dated May 12, 2020.*

*LC are required to comply with the following
financial ratio covenants:*

- *Current ratio* minimal 1.0 (one) time;
- *Debt equity ratio* maximum 2.7 (two point
seven) times;
- *Debt service coverage* minimum 100%.

*As of March 31, 2022 and December 31, 2021
LC has complied with the covenants as
required.*

*As of March 31, 2022 and December 31, 2021,
payment of loan to PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk amounted to Rp19,377 and
Rp71,358, respectively.*

*As of March 31, 2022 and December 31, 2021,
the outstanding balance of this facility is
Rp386,663 and Rp406,040, respectively.*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company

*Based on Agreement No. 12, dated June 14,
2021, made in the presence of Wenda
Taurusita Amidjaja, SH., a Notary in Jakarta,
the Company obtained facility from PT Bank
Mandiri (Persero) Tbk with the maximum credit
limit of Rp400,000. This facility bears an interest
rate of 9.5% per annum and mature on March
31, 2026.*

*This facility has been granted interest rate
reduction to 8.75% per annum effective on
December 23, 2021 and subsequently to 8.25%
per annum effective on March 23, 2022.*

*This facility is secured by 15 parcels of land
owned by the Company located in Kelapa Dua
Sub-district, Tangerang District with an area of
201,397 sqm (Note 6).*

*During the loan facility period, the Company is
required to comply with the financial ratio
restriction of Debt Service Coverage Ratio
minimum 1.2 times.*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 31 Maret 2022, Perusahaan telah memenuhi rasio dan pembatasan yang disyaratkan.

Pada tanggal 31 Maret 2022 saldo terutang fasilitas ini adalah sebesar Rp200.000.

PT Bank KEB Hana Indonesia

PT Asiatic Sejahtera Finance (ASF)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 28 tanggal 10 November 2017, ASF, entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar maksimum Rp100.000, dengan suku bunga 10,50% per tahun untuk Kredit Pemilikan Rumah (KPR) yang sisa jatuh temponya kurang dari 5 (lima) tahun. Pinjaman ini digunakan sebagai pembiayaan KPR properti di Grup, kecuali proyek Monaco Bay dan Embarcadero. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2022.

Atas pinjaman ini ASF, harus menjaga rasio keuangan berdasarkan laporan keuangan yang diaudit sebagai berikut:

- Piutang dari pembiayaan harus dalam kondisi lancar dengan *coverage ratio* 125%.
- *Gearing ratio* maksimum 6 kali.

Pada tanggal 31 March 2022 dan 31 Desember 2021, ASF telah memenuhi rasio-rasio dan pembatasan yang disyaratkan.

Piutang usaha milik ASF masing-masing sebesar Rp34.801 dan Rp39.395 pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 dijadikan jaminan atas fasilitas kredit ini (Catatan 4).

Pembayaran pinjaman pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp5.959 dan Rp22.265.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 saldo terutang atas fasilitas kredit ini masing-masing sebesar Rp17.901 dan Rp23.834.

PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 56 tanggal 8 Oktober 2019 yang dibuat di hadapan Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta, SIH, entitas anak, memperoleh fasilitas Pinjaman Investasi dari PT Bank KEB Hana Indonesia sebesar Rp50.000 dengan

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

As of March 31, 2022, the Company has complied with the financial ratio and covenants as required.

As of March 31, 2022, the outstanding balance for this facility amounted to Rp200,000.

PT Bank KEB Hana Indonesia

PT Asiatic Sejahtera Finance (ASF)

Based on Notarial Deed of Credit No. 28 dated November 10, 2017, ASF, a subsidiary, obtained a Working Capital Credit facility with a maximum credit limit of Rp100,000, bears an interest rate of 10.50% per annum for the purpose of financing of Mortgage Agreement (KPR) which will mature not more than 5 (five) years. This facility is used to funding of KPR of Group's property, except Monaco Bay and Embarcadero projects. This loan will mature on December 27, 2022.

Upon this facility, ASF is required to maintain financial ratios based on audited financial statements as follows:

- Receivables from financing have to be in current condition with a coverage ratio of 125%.
- Gearing Ratio at a maximum 6 times.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, ASF has complied with the financial ratios and covenants as required.

Trade accounts receivable of ASF amounted to Rp34,801 and Rp39,395 as of March 31, 2022 and December 31, 2021 are pledged as collateral for this facility (Note 4).

The payment of this loan as of March 31, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp5,959 and Rp22,265, respectively.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021 the outstanding balance of this facility amounted to Rp17,901 and Rp23,834, respectively.

PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH)

Based on Deed of Credit Agreement No. 56 dated October 8, 2019 made in the presence of Hannywati Gunawah, S.H., a Notary in Jakarta, SIH, a subsidiary, obtained Investment Loan Facility from PT KEB Hana Indonesia with credit limit of Rp50,000 and bears

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

suku bunga 11% per tahun dan akan jatuh tempo pada 8 Desember 2023. Pinjaman dijamin dengan peralatan medis milik SIH dengan nilai setinggi-tingginya Rp60.000 (Catatan 12).

Pembayaran pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp4.381.

Pada tanggal 31 Desember 2021 saldo terutang fasilitas ini adalah sebesar Rp10.340.

Pada February 2022, utang bank kepada Hana Bank telah dilunasi seluruhnya.

PT Bank J Trust Indonesia Tbk

PT Asiatic Sejahtera Finance (ASF)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 21 tanggal 28 Oktober 2015, ASF, entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Angsuran Berjangka sebesar maksimum Rp240.000 dengan suku bunga 12,75% per tahun untuk pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) yang sisa jatuh temponya kurang dari 5 (lima) tahun dan 13% per tahun untuk pembiayaan KPR yang jatuh temponya antara 5-15 tahun. Pinjaman ini digunakan sebagai pembiayaan KPR properti di Grup. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 18 April 2023.

Atas pinjaman ini ASF harus menjaga rasio keuangan berdasarkan laporan keuangan yang diaudit sebagai berikut:

- Piutang dari pembiayaan harus dalam kondisi lancar dengan *coverage ratio* 125%.
- *Gearing ratio* maksimum 9 kali.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, ASF telah memenuhi rasio-rasio dan pembatasan yang disyaratkan.

Piutang usaha milik ASF masing-masing sebesar Rp36.494 dan Rp38.470 pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 dijadikan jaminan atas fasilitas kredit ini (Catatan 4).

Pembayaran pinjaman pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp4.731 dan Rp18.018.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 saldo terutang atas fasilitas kredit ini masing-masing sebesar Rp17.536 dan Rp22.267.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

an interest of 11% per annum and will mature on December 8, 2023. This loan is secured by list of SIH's medical equipment with the maximum value of Rp60,000 (Note 12).

Payment of this loan as of December 31, 2021 amounted to Rp4,381.

As of December 31, 2021, the outstanding balance of this facility amounted to Rp10,340.

On February 2022, the bank loan from Hana Bank has been fully paid.

PT Bank J Trust Indonesia Tbk

PT Asiatic Sejahtera Finance (ASF)

Based on Credit Agreement Deed No. 21 dated October 28, 2015, ASF, a subsidiary, obtained a Term Installment Credit facility with a maximum credit limit of Rp240,000 with an interest rate of 12.75% per annum for the purpose of financing of Mortgage Agreement (KPR) which will mature not more than 5 (five) years and 13% per annum for financing of KPR that will due between 5-15 years. This facility was used to funding KPR of Group's property. This loan will mature on April 18, 2023.

Upon this facility, ASF is required to maintain financial ratios based on audited financial statements as follows:

- Receivables from financing have to be in current condition with a coverage ratio of 125%.
- Gearing Ratio at a maximum 9 times.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, ASF has complied with the financial ratios and covenants as required.

Trade accounts receivable of ASF amounted to Rp36,494 and Rp38,470 as of March 31, 2022 and December 31, 2021 are pledged as collateral for this facility (Note 4).

The payment of this loan as of March 31, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp4,731 and Rp18,018, respectively.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance of this facility amounted to Rp17,536 and Rp22,267, respectively.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT Bank Ganesha Tbk

PT Asiatic Sejahtera Finance (ASF)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 92 tanggal
29 Januari 2018 yang dibuat di hadapan
Mellyani Noor Shandra, S.H., Notaris
di Jakarta, ASF, entitas anak, memperoleh
fasilitas kredit dalam bentuk *fixed loan
executing* (FL Exe) sebesar maksimum
Rp45.000 yang akan digunakan untuk
pembiayaan konsumen. Fasilitas pinjaman ini
dikenakan bunga sebesar 11% per tahun dan
akan jatuh tempo 30 Januari 2023.

Atas pinjaman ini ASF harus menjaga rasio
keuangan berdasarkan laporan keuangan yang
diaudit sebagai berikut:

- Piutang dari pembiayaan harus dalam
kondisi lancar dengan *coverage ratio* 120%.
- *Gearing ratio* maksimum 10 kali.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember
2021, ASF telah memenuhi rasio-rasio dan
pembatasan yang disyaratkan.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang ASF
dengan nilai penjaminan sekurang-kurangnya
120% dari plafond atau Rp12.037 (Catatan 4).

Pembayaran pinjaman pada tanggal 31 Maret
2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing
sebesar Rp1.958 dan Rp7.317.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember
2021 saldo terutang atas fasilitas kredit ini
masing-masing sebesar Rp6.890 dan Rp8.837.

PT Bank ICBC Indonesia

PT Asiatic Sejahtera Finance (ASF)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 42
tanggal 23 Desember 2016 dan No. 1 tanggal
4 Juli 2017, ASF, entitas anak, memperoleh
fasilitas kredit *Term Loan by Demand-B*
(PTD-B) dengan jumlah maksimum masing-
masing sebesar Rp100.000 dan Rp100.000.
Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar
12% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal
27 Desember 2021 dan
15 September 2022. Pinjaman ini dijamin
dengan piutang usaha ASF (Catatan 4) dengan
rincian:

- Piutang dari pembiayaan harus dalam
kondisi lancar dengan *coverage ratio* 125%.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

PT Bank Ganesha Tbk

PT Asiatic Sejahtera Finance (ASF)

Based on credit agreement No. 92, dated
January 29, 2018, which was made in
presence of Mellyani Noor Shandra, S.H.,
a Notary in Jakarta, ASF, a subsidiary,
obtained fixed loan executing (FL Exe) facility
(on liquidation basis) with the maximum credit
limit of Rp45,000 which used for consumer
financing. This facility bear an interest of 11%
per annum and will due on January 30, 2023.

For this facility, ASF is required to maintain
financial ratios based on audited financial
statements as follows:

- Receivables from financing have to be in
current condition with a coverage ratio of
120%.
- Gearing Ratio at a maximum 10 times.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021,
ASF has complied with the financial ratios and
covenants as required.

This facility is secured by ASF receivables with
collateral at least 120% from plafond or
Rp12,037 (Note 4).

The payment of this loan as of March 31, 2022
and December 31, 2021 amounted to Rp1,958
and Rp7,317, respectively.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
the outstanding balance of this facility
amounted to Rp6,890 and Rp8,837,
respectively.

PT Bank ICBC Indonesia

PT Asiatic Sejahtera Finance (ASF)

Based on Credit Agreement Deeds
No. 42 dated December 23, 2016 and No. 1
dated July 4, 2017, ASF, a subsidiary, obtained
credit facility *Term Loan by Demand-B*
(PTD-B) with maximum credit limit of
Rp100,000 and Rp100,000, respectively.
These facilities bear interest of 12% per annum
and due on December 27, 2021 and
September 15, 2022, respectively. These
facilities are secured by ASF's
trade accounts receivable (Note 4) with
the following details:

- Receivables from financing have to be in
current condition with a coverage ratio of
125%.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

- Apabila piutang yang dijaminakan mengalami penurunan kualitas, maka harus segera digantikan dengan piutang yang bersifat lancar. Kualitas piutang sebaiknya diuji setiap triwulan.

Atas pinjaman ini, ASF harus menjaga rasio keuangan *Total Debt to Equity* maksimum 8 kali.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 ASF telah memenuhi rasio dan pembatasan yang disyaratkan.

Pembayaran pinjaman pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp12.000 dan Rp40.000

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Nihil dan 11.940.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

- If the receivables pledged decrease in quality, it should be replaced with the current immediately. The quality of receivables should be tested in quarterly basis.

Upon these facilities, ASF should maintain financial ratio of Total Debt to Equity maximum 8 times.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021 ASF has complied with the financial ratio and covenants as required.

The payment of this loan as of March 31, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp12,000 and Rp40,000, respectively.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance of these facilities amounting to Nil and Rp11,940, respectively.

24. Liabilitas Sewa

24. Lease Liabilities

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	31 Maret/ March 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
Tanah dan bangunan	6,216,776	6,212,282	Land and Building
Peralatan Medis			Medical Equipment
PT Century Tokyo Leasing Indonesia	83,382	92,571	PT Century Tokyo Leasing Indonesia
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	16,122	17,456	PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia
Jumlah	6,316,280	6,322,309	Total

Liabilitas sewa merupakan sewa atas tanah dan bangunan rumah sakit dan pusat belanja (Catatan 12).

Lease liabilities for land and building hospital and shopping centre (Note 12).

Pembayaran sewa minimum masa datang berdasarkan perjanjian sewa adalah sebagai berikut:

The future minimum lease payments based on lease agreement are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
Liabilitas sewa -			Lease liabilities -
pembayaran sewa minimum			minimum lease payments:
- Tidak lebih dari 1 tahun	978,022	877,364	No later than 1 year -
- Lebih dari 1 tahun	10,847,683	10,772,260	More than 1 year -
Jumlah	11,825,705	11,649,624	Total
<i>Dikurangi:</i> Bagian Bunga	<i>(5,509,426)</i>	<i>(5,327,315)</i>	<i>Less: Interest Portion</i>
Liabilitas Sewa - Neto	6,316,280	6,322,309	Leases Liabilities - Net
Bagian Jangka Pendek	(866,939)	(622,563)	Current Portion
Bagian Jangka Panjang	5,449,341	5,699,746	Non-current portion

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Liabilitas Sewa atas Tanah dan Bangunan

Sesuai PSAK 73, untuk properti yang sewanya sepenuhnya variabel berdasarkan persentase pendapatan periode sebelumnya, komitmen sewa dan beban depresiasi terkait diakui selama satu tahun. Jika sewa tetap atau jika terdapat komponen variabel dan tetap dalam sewa, maka komponen sewa tetap dari kewajiban sewa diakui selama periode komitmen penuh.

Liabilitas sewa kepada pihak berelasi pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp311.795 dan Rp422.102 (Catatan 9).

Beban sewa variabel yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp70.362 dan Rp317.576.

Beban bunga atas liabilitas sewa untuk tahun-tahun pada yang berakhir pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp139.843 dan Rp439.741.

Liabilitas Sewa atas Peralatan Medis

a. PT Century Tokyo Leasing Indonesia (CTLI)

PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH)

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, SIH, entitas anak, memperoleh fasilitas pembiayaan dari CTLI untuk pembiayaan peralatan medis dengan periode pembayaran selama 60 bulan dan dikenakan tingkat bunga efektif masing-masing sebesar 10,20%-12,65% per tahun.

Saldo terutang atas fasilitas ini pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp83.382 dan Rp92.571.

b. PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MUFG)

PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH)

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, SIH, entitas anak, memperoleh fasilitas pembiayaan dari MUFG untuk pembiayaan peralatan medis dengan periode pembayaran selama 60 bulan dan dikenakan tingkat bunga sebesar 11,25% per tahun.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Lease Liabilities for Land and Building

In accordance with PSAK 73, for properties where the rent is fully variable based on a percentage of prior year revenue, the lease commitment and related depreciation expense is only recognised over one year. Where the rental is fixed, or where there is a variable and fixed component of rental, then the fixed component of the lease liability is recognised over the full commitment period of the lease.

Lease liabilities to related party as of March 31, 2022 and December 31, 2021 are amounted to Rp311,795 and Rp422,102, respectively (Note 9).

Variable rental expenses that are not included in the measurement of lease liabilities for the years ended March 31, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp70,362 and Rp317,576, respectively

Interest expenses as of lease for the years ended March 31, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp139,843 and Rp439,741, respectively.

Lease Liabilities for Medical Equipment

a. PT Century Tokyo Leasing Indonesia (CTLI)

PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH)

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, SIH, a subsidiary, obtained finance lease facilities from CTLI for purchase of medical equipment with repayment period of 60 months and bear an effective annual rate of 10.20%-12.65% per annum, respectively.

The outstanding balance of this facility as of March 31, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp83,382 and Rp92,571, respectively.

b. PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MUFG)

PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH)

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, SIH, a subsidiary, obtained finance lease facilities from MUFG for purchasing of medical equipment with repayment period of 60 months and bears an interest rate of 11.25% per annum.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Saldo terutang atas fasilitas ini pada
tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember
2021 masing-masing sebesar Rp16.122
dan Rp17.456.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

The outstanding balance of this facility as
of March 31, 2022 and December 31, 2021
amounted to Rp16,122 and Rp17,456,
respectively.

25. Utang Obligasi

25. Bonds Payable

	31 Maret/ March 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
Nominal (2022 dan 2021 : USD837,030,000)	12,010,543	11,943,581	Face Value (2022 and 2021 : USD 837,030,000)
Premium (Discount) - Neto	29,370	31,145	Premium (Discount)- Net
Biaya Emisi Obligasi - Neto	(234,580)	(249,091)	Bond Issuance Cost - Net
Jumlah	11,805,334	11,725,635	Total
Premium (Neto Setelah Dikurangi Diskonto)	99,317	98,764	Premium (Net of Discount)
Dikurangi: Akumulasi Amortisasi	(69,947)	(67,619)	Less: Accumulated Amortization
Premium Obligasi Belum Diamortisasi	29,370	31,145	Unamortized Premium
Biaya Emisi Obligasi	312,541	312,541	Bond Issuance Cost
Dikurangi: Akumulasi Amortisasi	(77,962)	(63,450)	Less: Accumulated Amortization
Biaya Emisi Obligasi Belum Diamortisasi	234,580	249,091	Unamortized Bond Issuance Cost

Grup melakukan beberapa pendanaan dengan
utang obligasi untuk mendukung bisnis Grup.

The Group's initiated several fund raising by
issuing bonds to support the Group's business.

Pada tanggal 11 April 2014, Theta Capital
(TC), entitas anak, menerbitkan obligasi
(*unsecured bond*) dengan nilai nominal
sebesar USD150,000,000 dengan tingkat
bunga tetap sebesar 7% per tahun dan
terdaftar pada Bursa Efek Singapura. Pada
tanggal 27 Maret 2019, dilakukan pelunasan
sebagian, sehingga nilai nominal obligasi ini
menjadi USD149,300,000. Obligasi ini akan
jatuh tempo pada tanggal 11 April 2022 dan
pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan.
Pada tanggal 19 Maret 2020, utang obligasi ini
telah dilunasi seluruhnya.

On April 11, 2014, Theta Capital (TC), a
subsidiary, issued unsecured bonds with a face
value of USD150,000,000 with a fixed annual
interest rate of 7% and are listed on Singapore
Stock Exchange. On March 27, 2019 the bond
was partially paid, thus the face value of this
bond is amounted to USD149,300,000. The
bonds will mature on April 11, 2022 and
payment of interest is conducted every
6 months. On March 19, 2020, the bond
payable has been fully paid.

Pada tanggal 10 Agustus 2016, TC, entitas
anak, menerbitkan obligasi (*unsecured bond*)
dengan nilai nominal sebesar USD260,000,000
dengan tingkat bunga tetap sebesar 7% per
tahun dan terdaftar pada Bursa Efek
Singapura. Obligasi ini akan jatuh tempo pada
tanggal 11 April 2022 dan pembayaran bunga
dilakukan setiap 6 bulan. Pada tanggal
24 Februari 2020, utang obligasi ini telah
dilunasi seluruhnya.

On August 10, 2016, TC, a subsidiary, issued
unsecured bonds with a face value of
USD260,000,000 with a fixed interest rate of
7% per annum and are listed on Singapore
Stock Exchange. These bonds will mature on
April 11, 2022 and payment of interest is
conducted every 6 months. On February 24,
2020, the bond payable has been fully paid.

Pada tanggal 31 Oktober 2016, TC, entitas
anak, menerbitkan obligasi (*unsecured bond*)
dengan nilai nominal sebesar USD425,000,000
dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,75% per
tahun dan terdaftar pada Bursa Efek
Singapura. Pada tanggal 27 Maret 2019
dilakukan pelunasan sebagian, sehingga nilai

On October 31, 2016, TC, a subsidiary, issued
unsecured bonds with a face value of
USD425,000,000 with a fixed interest rate of
6.75% per annum and are listed on the
Singapore Stock Exchange. On March 27,
2019, the bond was partially paid, thus the face
value of this bond is amounted to

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

obligasi ini menjadi USD417,030,000. Obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2026 dan pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan. Beban bunga yang masih harus dibayar masing-masing USD 11,728,969 dan USD4,691,588 (setara dengan Rp168.299 dan Rp66.944) pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

Pada tanggal 22 Januari 2020, TC, entitas anak, menerbitkan obligasi (*unsecured bond*) dengan nilai nominal sebesar USD325,000,000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,125% per tahun dan terdaftar pada Bursa Efek Singapura. Obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 22 Januari 2025 dan pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan. Beban bunga yang masih harus dibayar pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing USD 4,987,847 dan USD11,589,410 (setara dengan Rp71.571 dan Rp165.369).

Pada tanggal 18 Pebruari 2020, TC, entitas anak, menerbitkan obligasi (*unsecured bond*) dengan nilai nominal sebesar USD95,000,000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,125% per tahun dan terdaftar pada Bursa Efek Singapura. Obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 22 Januari 2025 dan pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan. Beban bunga yang masih harus dibayar pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing USD 1,457,986 dan USD3,387,674 (setara dengan Rp20.921 dan Rp48.339).

Obligasi ini telah memperoleh peringkat B- dari Fitch dan peringkat B3 dari Moody's.

Trustee atas seluruh obligasi ini adalah Deutsche Bank (Hong Kong) Limited.

Grup telah memenuhi pembatasan-pembatasan tertentu atas seluruh obligasi sesuai dengan yang ditetapkan dalam *Offering Circular*.

Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian fasilitas *Non-Deliverable USD Call Spread Option* dengan beberapa pihak ketiga sebagai lindung nilai atas valuta asing obligasi (Catatan 42.d).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

USD417,030,000. These bonds will mature on October 31, 2026 and payment of interest is conducted every 6 months. As of March 31, 2022 and December 31, 2021, accrued interest expenses amounted to USD 11,728,969 and USD4,691,588 (equivalent to Rp168,299 and Rp66,944), respectively.

On January 22, 2020, TC, a subsidiary, issued unsecured bonds with a face value of USD325,000,000 with a fixed interest rate of 8.125% per annum and are listed on Singapore Stock Exchange. These bonds will mature on January 22, 2025 and payment of interest is conducted every 6 months. As of March 31, 2022 and December 31, 2021, accrued interest expenses amounted to USD 4,987,847 and USD11,589,410 (equivalent to Rp71,571 and Rp165,369), respectively.

On February 18, 2020, TC, a subsidiary, issued unsecured bonds with a face value of USD95,000,000 with a fixed interest rate of 8.125% per annum and are listed on Singapore Stock Exchange. These bonds will mature on January 22, 2025 and payment of interest is conducted every 6 months. As of March 31, 2022 and December 31, 2021, accrued interest expenses amounted to USD 1,457,986 and USD3,387,674 (equivalent to Rp20,921 and Rp48,339), respectively.

These bonds have been rated B- by Fitch and B3 by Moody's.

Trustee of these bonds is Deutsche Bank (Hong Kong) Limited.

The Group has complied for all series of bonds certain restrictions under bond covenants as stipulated in the *Offering Circular*.

The Company entered into Non-Deliverable USD Call Spread Option facility agreements with certain third parties to hedge foreign exchange fluctuation risk on these foreign currencies denominated bonds (Note 42.d).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

26. Liabilitas Imbalan Pascakerja

26. Post-employment Benefits Liabilities

**Imbalan Pascakerja-Program Imbalan Pasti
Tanpa Pendanaan**

Grup menunjuk aktuaris independen untuk menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Manajemen telah melakukan pencadangan liabilitas imbalan pascakerja Grup pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021. Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi atas imbalan pascakerja tersebut telah memadai untuk menutup liabilitas yang dimaksud.

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021 Rp
Nilai Kini	
Kewajiban Imbalan Pasti, Akhir Tahun	340,492
Nilai Wajar Aset Program	(1,892)
Jumlah	338,600

Rincian beban imbalan pascakerja diakui pada laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021 Rp
Biaya Jasa Kini	47,515
Biaya Bunga	17,197
Biaya Jasa Lalu	(43,571)
Jumlah	21,141

Beban imbalan pascakerja dicatat sebagai bagian dari biaya gaji dan kesejahteraan karyawan.

Rekonsiliasi perubahan pada liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021 Rp
Saldo Awal	355,287
Penyesuaian Liabilitas (Aset)	(15,482)
Pembayaran Imbalan Kerja	(58,421)
Penghasilan Komprehensif Lain	36,075
Biaya Jasa Kini dan Bunga	21,141
Saldo Akhir	338,600

**Post-Employment Benefits – No Funding
Defined Benefit Plan**

Group appointed independent actuary to determine post-employment liability in accordance with the existing manpower regulations. The management has provided reserve on post-employment benefits liability as of March 31, 2022 and December 31, 2021. The management believes that the estimate of post-employment benefits is sufficient to cover such liabilities.

Post-employment benefits recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

Present Value of
Defined Benefits Obligation, end of Year
Fair Value Asset Plan

Total

The details of post-employment benefits expense recognized in the consolidated profit or loss are as follows:

Current Services Cost
Interest Expenses

Total

Post-employment benefits expense is recorded as part of salaries and employees' benefits expense.

Reconciliation of changes in liabilities recognized in the consolidated statements of financial position is as follows:

Beginning Balance
Liabilities (Assets) Adjustment
Payment of employees' Benefits
Other Comprehensive Income
Current service cost and interest Expenses
Ending Balance

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Rekonsiliasi perubahan nilai kini kewajiban
imbangan pasti adalah sebagai berikut:

Reconciliation of changes in present value of
defined benefits obligation is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
Nilai Kini Kewajiban,		Present Value of Defined Benefits Obligation
Awal Tahun	355,287	at Beginning Year
Penyesuaian Liabilitas (Aset)	(15,482)	Liabilities (Assets) Adjustment
Biaya Jasa Kini	47,515	Current Services Cost
Biaya Bunga	17,197	Interest Expenses
Biaya Jasa Lalu	(43,571)	Companies Contribution
Pembayaran Imbalan Kerja	(58,421)	Payment of employees' benefits
Nilai Kini Kewajiban Yang Diharapkan		Expected Present Value of Defined Benefits
Akhir Tahun	302,525	Obligation at End of Year
Nilai Kini Kewajiban Aktual Akhir Periode		
Nilai Kini Kewajiban Aktual		Actual Present Value of Defined Benefits
Akhir Tahun	338,600	Obligation at End of Year
Kerugian Aktuarial Tahun Berjalan	(36,075)	Actuarial Loss Current Year

Mutasi dari penghasilan komprehensif lain
konsolidasian sebagai berikut:

Movement of consolidated of other
comprehensive income is as follow:

	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
Saldo Awal	(81,935)	Beginning Balance
Keuntungan (Kerugian) Komprehensif Lain		Other Comprehensive Gain (Loss)
Tahun Berjalan	(36,075)	Current Year
Saldo Akhir	(118,010)	Ending Balance

Program pensiun imbalan pasti memberikan
eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga
dan risiko gaji.

The defined benefits plan gives the Group
exposure of interest rate risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini imbalan pasti dihitung dengan
menggunakan tingkat bunga obligasi
pemerintah, oleh karenanya, penurunan suku
bunga obligasi pemerintah meningkatkan
liabilitas program.

Interest Risk

The present value of the defined benefits plan
liability is calculated using the interest of
government bond, therefore, the decreasing in
the government bond interest rate will increase
defined benefits plan liability.

Risiko Gaji

Nilai kini imbalan pasti dihitung menggunakan
asumsi kenaikan gaji di masa depan, oleh
karenanya, peningkatan persentase kenaikan
gaji di masa depan akan meningkatkan
liabilitas program.

Salary Risk

The present value of the defined benefits plan
is calculated using the assumption of future
salaries increase, therefore, the increasing of
salary percentage will increase defined benefits
plan liability.

Analisis Sensitivitas

Peningkatan 1% dalam tingkat diskonto yang
diasumsikan pada tanggal 31 Desember 2021,
akan berakibat pada penurunan beban imbalan
pascakerja sebesar Rp3.528 dan menurunkan
liabilitas imbalan pasti sebesar Rp11.672.

Sensitivity analysis

Increasing 1% of assumed discount rate
on December 31, 2021, will impact to
the decrease of post-employment benefits
expenses amounted to Rp3,528 and
the decrease of defined benefits plan obligation
amounted to Rp11,672.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Penurunan 1% dalam tingkat diskonto yang diasumsikan pada tanggal 31 Desember 2021, akan berakibat pada peningkatan beban imbalan pascakerja sebesar Rp4.093 dan meningkatkan liabilitas imbalan pasti sebesar Rp13.456.

Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik 1% dari yang diasumsikan pada 31 Desember 2021, beban imbalan pascakerja akan naik sebesar Rp4.005 dan liabilitas imbalan pascakerja akan naik sebesar Rp13.166.

Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan turun 1% dari yang diasumsikan pada 31 Desember 2021, beban imbalan pascakerja akan turun sebesar Rp3.521 dan liabilitas imbalan pascakerja akan turun sebesar Rp11.648.

Nilai kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini yang terkait dan biaya jasa lalu di atas dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan asumsi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	
Tingkat Diskonto	7.10% - 8.00%	Discount Rates
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	7.00% - 8.00%	Salary Increase Projection Rate
Tingkat Mortalita	TMI-2019	Mortality Rate
Tingkat Cacat Tetap	10% x TMI-2019	Permanent Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	5.00% - 8.50%	Resignation Rate
Usia Normal Pensiun (dalam tahun)	55 - 56	Normal Retirement Age (in years)

27. Liabilitas Kontrak

	31 Maret/ March 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp
Pihak Ketiga		
Rumah Hunian dan Rumah Toko	3,584,244	2,892,444
Apartemen	772,928	960,486
Lahan Siap Bangun	500,668	475,822
Pusat Belanja	3,244	3,244
Jumlah	4,861,085	4,331,996
Bagian Jangka Pendek	(2,150,439)	(3,018,312)
Bagian Jangka Panjang	2,710,646	1,313,684

Rincian persentase liabilitas kontrak terhadap masing-masing nilai kontrak penjualan adalah sebagai berikut:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Decreasing 1% of assumed discount rate on December 31, 2021, will impact to the increase of post-employment benefits expenses amounted to Rp4,093 and increase defined benefits plan obligation amounted to Rp13,456.

If the expected salary growth increase 1% of that assumed on December 31, 2021, post-employment benefits expense will increase Rp4,005 and post-employment benefits liabilities will increase Rp13,166.

If the expected salary growth decrease 1% of that assumed on December 31, 2021, post-employment benefits expense will decrease Rp3,521 and post-employment benefits liabilities will decrease Rp11,648.

Present value of defined benefits obligation, related current service cost and past service cost were calculated by independent actuary using the following assumptions for the year ended December 31, 2021 are as follows:

27. Contract Liabilities

	Third Parties
	Residential Houses and Shophouses
	Apartments
	Land Lots
	Shopping Centers
	Total
	Current Portion
	Non-Current Portion

Details of the percentage of contract liabilities to sales price are as follows:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

	31 Maret/ March 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp
100%	4,239,385	3,692,354
50% - 99%	420,983	358,722
20% - 49%	172,659	228,532
Di bawah 20%	28,058	52,389
Jumlah	4,861,085	4,331,996

Komponen pendanaan signifikan atas liabilitas kontrak pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing Rp341.187 dan Rp221.186.

Saldo pendanaan signifikan atas liabilitas kontrak yang telah dicatat sebagai pendapatan pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing Rp26.544 dan Rp40.999 (Catatan 35).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

100%
50% - 99%
20% - 49%
Below 20%
Total

The significant financing component for the liabilities as of 31 December 2020 amounted to Rp341,187 and Rp221,186, respectively.

Balance significant financing contract liabilities that have been recorded as revenue in 2022 and 2021 amounted to Rp26,544 and Rp40,999, respectively (Note 35).

28. Pendapatan Ditangguhkan

28. Deferred Income

	31 Maret/ March 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp
Pihak Berelasi		
Sewa (Catatan 9 dan 43.b)	100,088	102,530
Pihak Ketiga		
Sewa	116,006	152,737
Lain-lain	62,733	58,332
Subjumlah	178,739	211,069
Jumlah	278,827	313,599
Bagian Jangka Pendek	(192,512)	(224,842)
Bagian Jangka Panjang	86,316	88,757

Related Parties
Rental (Notes 9 and 43.b)
Third Parties
Rental
Others
Subtotal
Total
Current Portion
Non-current Portion

29. Modal Saham

29. Capital Stock

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The Company stockholders' composition as of March 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

Pemegang Saham/ Stockholders	31 Maret/March 31, 2022		
	Jumlah Saham/ Total Shares (Lembar/ Shares)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Rp
PT Inti Anugerah Pratama	19,446,548,288	27.47	1,944,655
Sierra Corporation	11,259,645,290	15.90	1,125,965
PT Primantara Utama Sejahtera	7,371,500,000	10.41	737,150
John Riady (Direktur/ Director)	81,881,500	0.12	8,188
Surya Tatang (Direktur/ Director)	47,456,900	0.07	4,746
Dominique Dion Leswara (Direktur/ Director)	32,811,900	0.05	3,281
Rudy Halim (Direktur/ Director)	8,087,300	0.01	809
Marshal Martinus Tissadharna (Direktur/ Director)	4,689,900	0.00	469
Publik/ Public (masing-masing kurang dari/ below 5% each)	32,542,499,691	45.97	3,254,250
Subjumlah/ Subtotal	70,795,120,769	100.00	7,079,512
Saham Treasuri/ Treasury Stock	102,897,600		10,290
Jumlah/ Total	70,898,018,369		7,089,802

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Pemegang Saham/ Stockholders	31 Desember/December 31, 2021		
	Jumlah Saham/ Total Shares (Lembar/ Shares)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Rp
PT Inti Anugerah Pratama	19,446,548,288	27.47	1,944,655
Sierra Corporation	11,259,645,290	15.90	1,125,965
PT Primantara Utama Sejahtera	7,371,500,000	10.41	737,150
John Riady (Direktur/ Director)	81,881,500	0.12	8,188
Surya Tatang (Direktur/ Director)	47,456,900	0.07	4,746
Dominique Dion Leswara (Direktur/ Director)	32,811,900	0.05	3,281
Rudy Halim (Direktur/ Director)	8,087,300	0.01	809
Marshal Martinus Tissadharma (Direktur/ Director)	4,689,900	0.00	469
Publik/ Public (masing-masing kurang dari/ below 5% each)	32,542,499,691	45.97	3,254,250
Subjumlah/ Subtotal	70,795,120,769	100.00	7,079,512
Saham Treasuri/ Treasury Stock	102,897,600		10,290
Jumlah/ Total	70,898,018,369		7,089,802

Rekonsiliasi jumlah saham beredar pada
31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah
sebagai berikut:

Reconciliation of number of outstanding shares
as of March 31, 2022 and December 31, 2021
are as follows:

Saham Beredar	31 Maret/ March 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	Outstanding Shares
Jumlah Saham Beredar - Awal	70,795,120,769	70,713,245,469	Number of Outstanding Shares - Beginning
Dikurangi: Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen	--	81,875,300	Deduct: Management Stock Ownership Program
Jumlah Saham Beredar - Akhir	70,795,120,769	70,795,120,769	Outstanding Shares - Ending

Rincian perolehan kembali saham dan
pelepasan adalah sebagai berikut:

The details acquisition and disposal of treasury
stock are as follows:

Periode Perolehan/ Acquired Period	No Surat Lapo ke Bapepam - LK/ No Register Letter to Bapepam - LK	Jumlah Saham/ Total Shares (Lembar/ Shares)	Harga Perolehan/ Acquisition Cost (Rp)
2011	005/LK-COS/II/2012 Tanggal 15 Nopember/ Dated November 15, 2011	96,229,500	61,577
2012	175/LK-COS/VII/2012 Tanggal 13 Juli/ Dated July 13, 2012	209,875,000	154,947
2020	143/LK-COS/III/2020 tanggal 31 Maret 2020/ Dated March 31, 2020	19,000,000	3,429
2020	401/LK-COS/X/2020 Tanggal 6 Oktober 2020/ Dated October 6, 2020	(140,331,600)	(95,004)
2021	085/LK-COS/VI/2021 Tanggal 4 Mei 2021/ Dated May 4, 2021	(115,936,200)	(78,490)
2021	146/LK-COS/IX/2021 Tanggal 1 September 2021/ Dated September 1, 2021	34,060,900	21,391
Jumlah pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 / Balance as of March 31, 2022 and December 31, 2021		102,897,600	67,850

30. Tambahan Modal Disetor – Neto

30. Additional Paid in Capital – Net

	31 Maret/ March 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp
Agio Saham - Neto/ Paid in Capital Excess of Par - Net	10,461,124	10,461,124
Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali - Neto/ Difference in Value from Restructuring Transactions between Entities Under Common Control - Net	988,416	988,416
Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak/ Differences Between Tax Amnesty Assets and Liabilities	17,622	17,622
Jumlah/ Total	11,467,162	11,467,162

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Agio Saham – Neto

Penawaran Umum I/ <i>Rights Issue I</i>	
Agio Saham/ <i>Paid in Capital Excess of Par - Net on Stock</i>	
Biaya Emisi Saham/ <i>Stock Issuance Cost</i>	
Subjumlah/ <i>Subtotal</i>	
Penawaran Umum II/ <i>Rights Issue II</i>	
Agio Saham/ <i>Paid in Capital Excess of Par - Net on Stock</i>	
Biaya Emisi Saham/ <i>Stock Issuance Cost</i>	
Subjumlah/ <i>Subtotal</i>	
Agio atas Pelaksanaan Waran Seri I/	
<i>Paid in Capital Excess of Par - Net on Stock on Exercising Warrant Series I</i>	
Kelebihan Harga Pasar atas Nilai Nominal Saham yang Diterbitkan Dalam	
Penggabungan Usaha yang Menggunakan Metode Pembelian/	
<i>Excess of Market Value Over Par Value of Stock Issued</i>	
<i>in Business Combination Exercised under Purchase Method</i>	
Penawaran Umum III/ <i>Rights Issue III</i>	
Agio Saham/ <i>Paid in Capital Excess of Par - Net on Stock</i>	
Biaya Emisi Saham/ <i>Stock Issuance Cost</i>	
Subjumlah/ <i>Subtotal</i>	
Penambahan Modal Tanpa HMETD/ <i>Issuance of Capital Stock - Non-Preemptive Rights Issuance</i>	
Agio Saham/ <i>Paid in Capital Excess of Par - Net on Stock</i>	
Biaya Emisi Saham/ <i>Stock Issuance Cost</i>	
Subjumlah/ <i>Subtotal</i>	
Penawaran Umum IV/ <i>Rights Issue IV</i>	
Agio Saham/ <i>Paid in Capital Excess of Par - Net on Stock</i>	
Biaya Emisi Saham/ <i>Stock Issuance Cost</i>	
Subjumlah/ <i>Subtotal</i>	
Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen (Catatan 1.b.)/	
<i>Management Stock Ownership Program (MSOP) (Note 1.b.)</i>	
Subjumlah/ <i>Subtotal</i>	
Jumlah Agio Saham - Neto/ <i>Total Paid in Capital Excess of Par - Net</i>	

Pada tanggal 4 Mei 2021, Perusahaan melaksanakan *Management Stock Ownership Program* (MSOP) sebesar 81.875.300 lembar saham dengan menggunakan saham treasury, sehingga jumlah saham beredar pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar 70.795.120.769 lembar saham biasa.

Pada tanggal 6 Oktober 2020, Perusahaan melaksanakan *Management Stock Ownership Program* (MSOP) sebesar 140.331.600 lembar saham dengan menggunakan saham treasury, sehingga jumlah saham beredar pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar 70.713.245.469 lembar saham biasa.

Pada tanggal 18 April 2019, Perusahaan melakukan penerbitan saham baru dalam rangka Penambahan Modal Dengan HMETD sejumlah 47.820.328.750 lembar saham (Catatan 1.b).

Selisih lebih jumlah yang diterima dari penerbitan saham terhadap nilai nominalnya adalah sebesar Rp6.449.170, setelah dikurangi jumlah biaya emisi saham sebesar Rp6.575

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Paid in Capital Excess of Par – Net

31 Maret/ March 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp
87,284	87,284
(11,844)	(11,844)
75,440	75,440
485,048	485,048
(7,443)	(7,443)
477,605	477,605
659,476	659,476
91,701	91,701
1,946,492	1,946,492
(18,495)	(18,495)
1,927,997	1,927,997
812,000	812,000
(606)	(606)
811,394	811,394
6,455,745	6,455,745
(6,575)	(6,575)
6,449,170	6,449,170
(31,659)	(31,659)
(31,659)	(31,659)
10,461,124	10,461,124

On May 4, 2021, the Company exercised *Management Stock Ownership Program* (MSOP) amounted to 81,875,300 shares by using treasury stock, thus the outstanding common shares as of December 31, 2021 amounted to 70,795,120,769 ordinary shares.

On October 6, 2020, the Company exercised *Management Stock Ownership Program* (MSOP) amounted to 140,331,600 shares by using treasury stock, thus the outstanding common shares as of December 31, 2020 amounted to 70,713,245,469 ordinary shares.

On April 18, 2019, the Company issued new 47,820,328,750 shares through issuance of non-preemptive rights capital stock (HMETD) (Note 1.b).

The excess amount received from the issuance of shares over its par value amounting to Rp6,449,170, after deducting shares issuance cost of Rp6,575 is recorded as part of

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

dicatat sebagai bagian dari “tambahan modal
disetor” (Catatan 1.b).

Pada tanggal 31 Mei 2011, Perusahaan
melakukan penerbitan saham baru dalam
rangka Penambahan Modal Tanpa HMETD
sejumlah 1.450.000.000 lembar saham
(Catatan 1.b).

Kelebihan harga pasar atas nilai nominal
saham yang diterbitkan dalam penggabungan
usaha yang menggunakan metode pembelian
merupakan selisih antara harga saham
tertinggi selama 90 hari sebelum pengumuman
penggabungan usaha dengan nilai nominal
saham yang dikeluarkan Perusahaan.

Agio atas Pelaksanaan Waran Seri I
merupakan selisih antara harga pelaksanaan
waran dengan nilai nominal saham.

**Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas
Sepengendali – Neto**

**Transaksi yang Berasal dari Sebelum Penggabungan Usaha/
Transaction Before Business Combination:**

Nilai Aset Neto/ Net Asset Value PT Saptapersada Jagatnusa
Harga Perolehan/ Acquisition Cost
Selisih Nilai/ Differences Value

**Transaksi yang Berasal dari Penggabungan Usaha/
Transaction from Business Combination:**

Nilai Aset Neto/ Net Asset Value Siloam
Harga Perolehan/ Acquisition Cost
Selisih Nilai/ Differences in Value
Realisasi/ Realization
Neto/ Net

Nilai Aset Neto/ Net Asset Value Lippo Land
Harga Perolehan/ Acquisition Cost
Selisih Nilai/ Differences in Value

Nilai Aset Neto/ Net Asset Value Aryaduta
Harga Perolehan/ Acquisition Cost
Selisih Nilai/ Differences in Value
Realisasi/ Realization
Neto/ Net

Nilai Aset Neto/ Net Asset Value Lippo Mal Puri
Harga Perolehan/ Acquisition Cost
Selisih Nilai/ Differences in Value

Jumlah - Neto/ Net

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

“additional paid-in capital” account, (Note 1.b).

On May 31, 2011, the Company issued new
1,450,000,000 shares through issuance of
non-preemptive rights capital stock (HMETD)
(Note 1.b).

The excess of market value over the par value
of stock issued during the business
combination exercised under purchase method
represents the difference between the highest
share price reached during the 90 days prior to
the announcement of the business combination
and par value of the Company’s issued shares.

Premium on exercising Warrant Series I
represents the difference between warrant
execution price and par value.

**Difference in Value from Restructuring
Transactions between Entities Under
Common Control Net**

	31 Maret/ March 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp
Transaksi yang Berasal dari Sebelum Penggabungan Usaha/ Transaction Before Business Combination:		
Nilai Aset Neto/ Net Asset Value PT Saptapersada Jagatnusa	323	323
Harga Perolehan/ Acquisition Cost	(5,000)	(5,000)
Selisih Nilai/ Differences Value	(4,677)	(4,677)
Transaksi yang Berasal dari Penggabungan Usaha/ Transaction from Business Combination:		
Nilai Aset Neto/ Net Asset Value Siloam	275,837	275,837
Harga Perolehan/ Acquisition Cost	(85,174)	(85,174)
Selisih Nilai/ Differences in Value	190,663	190,663
Realisasi/ Realization	(84,028)	(84,028)
Neto/ Net	106,635	106,635
Nilai Aset Neto/ Net Asset Value Lippo Land	69,228	69,228
Harga Perolehan/ Acquisition Cost	(265,747)	(265,747)
Selisih Nilai/ Differences in Value	(196,519)	(196,519)
Nilai Aset Neto/ Net Asset Value Aryaduta	199,315	199,315
Harga Perolehan/ Acquisition Cost	(39,638)	(39,638)
Selisih Nilai/ Differences in Value	159,677	159,677
Realisasi/ Realization	(45,581)	(45,581)
Neto/ Net	114,096	114,096
Nilai Aset Neto/ Net Asset Value Lippo Mal Puri	(2,531,119)	(2,531,119)
Harga Perolehan/ Acquisition Cost	3,500,000	3,500,000
Selisih Nilai/ Differences in Value	968,881	968,881
Jumlah - Neto/ Net	988,416	988,416

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**31. Selisih Transaksi dengan Pihak
Nonpengendali**

Berikut perhitungan selisih transaksi pihak
nonpengendali:

	31 Maret/ March 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp
Perolehan Saham dari Pihak Nonpengendali		
Biaya Perolehan	(931,067)	(928,971)
Aset Neto yang Diperoleh	775,601	773,048
Dampak Perubahan Translasi Kurs Mata Uang Asing	(21,106)	(21,106)
Subjumlah	<u>(176,572)</u>	<u>(177,029)</u>
Pelepasan Saham kepada Pihak Nonpengendali		
Harga Pelepasan	4,290,661	4,290,661
Aset Neto yang Dilepas	<u>(1,420,979)</u>	<u>(1,420,979)</u>
Subjumlah	<u>2,869,682</u>	<u>2,869,682</u>
Jumlah	<u>2,693,110</u>	<u>2,692,653</u>

Pada tanggal 29 Maret 2022, PT Megapratama Karya Persada, entitas anak, mengakuisisi 0,01% kepemilikan saham nonpengendali di PT Siloam International Hospitals Tbk dengan nilai akuisisi sebesar Rp890. Atas transaksi ini, Grup mencatat Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali sebesar (Rp419).

Berdasarkan Akta Penyimpanan No. 106 tanggal 21 Januari 2022 yang dibuat dihadapan notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M. Kn. Notaris di Tangerang. PT Great Jakarta Inti Development (GJID), entitas anak, memperoleh kepemilikan saham LDD dari PT Diamond Development Indonesia sebanyak 800 lembar saham dengan harga Rp1.206. Atas transaksi ini, kepemilikan GJID atas LDD menjadi 1% dan GJID mencatat selisih transaksi dengan pihak nonpengendali sebesar Rp876. Sesuai akta tersebut pula, terdapat adanya perubahan nama dari PT Lippo Diamond Development menjadi PT Megatama Cipta Propertindo.

Pada tanggal 18 Oktober 2021, PT Megakreasi Cikarang Permai, entitas anak mengakuisisi 48,00% kepemilikan saham di PT Lippo Diamond Development (LDD), entitas anak, dari PT Diamond Development Indonesia dengan nilai akuisisi sebesar Rp57.865. Pada saat akuisisi Grup mencatat Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali sebesar Rp26.445.

Pada tahun 2020, PT Kemuning Satiatama, entitas anak, mengakuisisi 2,99% kepemilikan saham nonpengendali di PT Lippo Cikarang

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

**31. Difference in Transactions with
Non-Controlling Interest**

The following is the calculation of the difference
in transactions with non-controlling interest:

Shares Acquired from Non-Controlling Interest
Acquisition Cost
Net Asset Value of Acquired
Difference from Foreign Currency Translations
Subtotal
Shares Disposal to Non-Controlling Interest
Purchase Consideration
Net Assets Disposed
Subtotal
Total

On March 29, 2022, PT Megapratama Karya Persada, a subsidiary, acquired 0.01% shares of noncontrolling ownership in PT Siloam International Tbk with acquisition cost of Rp890. Upon this transaction, Group recorded Difference in Transaction with Non-Controlling Interest amounted to (Rp419).

Based on Deed Retention No. 106 dated on January 21, 2022, which was made in the presence of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. a Notary in Tangerang. PT Great Jakarta Inti Development (GJID), a subsidiary, acquired shares ownership of LDD from PT Diamond Development Indonesia of 800 shares with acquisition cost of Rp1,206. Upon this transaction, shares GJID's ownership of LDD is 1% and GJID recorded difference in transaction with non-controlling interest amounted to Rp876. According to the deed, there was a change in name from PT Lippo Diamond Development to PT Megatama Cipta Propertindo.

On October 18, 2021, PT Megakreasi Cikarang Permai, a susidiary acquired 48.00% shares ownership in PT Lippo Diamond Development (LDD), a subsidiary, from PT Diamond Development Indonesia with acquisition cost of Rp57,865. At the acquisition date, the Group recorded Difference in Transaction with Non-controlling interest amounted to Rp26,445.

In 2020, PT Kemuning Satiatama, a subsidiary, acquired 2.99% shares ownership in PT Lippo Cikarang Tbk with acquisition cost of

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Tbk dengan nilai akuisisi sebesar Rp48.000.
Pada saat akuisisi, Grup mencatat Selisih
Transaksi dengan Pihak Nonpengendali
sebesar Rp273.175 (Catatan 1.c).

Pada tahun 2020, PT Megapratama Karya
Persada, entitas anak, mengakuisisi
4,31% kepemilikan saham nonpengendali
di PT Siloam International Hospitals Tbk
dengan nilai akuisisi sebesar Rp404.500. Pada
saat akuisisi, Grup mencatat Selisih Transaksi
dengan Pihak Nonpengendali sebesar
(Rp147.866) (Catatan 1.c).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para
Pemegang Saham di Luar Rapat Umum
Pemegang Saham Luar Biasa Umum no. 32
tanggal 14 September 2021 yang dibuat
dihadapan notaris Sriwi Bawana Nawaksari,
S.H., M. Kn. Notaris di Tangerang, PT Lippo
Diamond Development (LDD), entitas anak,
memutuskan untuk menurunkan modal dasar
dari semula Rp800.000 menjadi Rp320.000
dan modal ditempatkan semula Rp200.000
menjadi Rp80.000. Pengurangan atas modal
ditempatkan dan disetor kepada pihak
nonpengendali adalah sebesar Rp58.800.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Rp48,000. At the acquisition date, the Group
recorded Difference in Transactions with Non-
Controlling Interest amounted to Rp273,175
(Note 1.c).

In 2020, PT Megapratama Karya Persada,
a subsidiary, acquired 4.31% shares ownership
in PT Siloam International Hospitals Tbk with
acquisition cost of Rp404,500. At the
acquisition date, the Group recorded Difference
in Transactions with Non-Controlling Interest
amounted to (Rp147,866) (Note 1.c).

Based on deed of Statement of Shareholder
outside of Extraordinary General Meeting
No. 32 dated on September 14, 2021, which
was made in the presence of Sriwi Bawana
Nawaksari, S.H., M.Kn. Notary in Tangerang,
PT Lippo Diamond Development (LDD),
a subsidiary, decided to reduce the authorized
capital from originally Rp800,000 to Rp320,000
and the issued and paid-up capital from
Rp200,000 to Rp80,000. Deduction of issued
and paid-up capital to non-controlling interest is
amounted to Rp58,800.

32. Komponen Ekuitas Lainnya

32. Other Equity Component

	31 Maret/ March 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp
Perubahan Kepemilikan pada Entitas Anak	4,133,874	4,133,874
Uang Muka Setoran Modal pada Entitas Anak	1,097,144	1,097,144
Selisih Aset dan Liabilitas Pengampunan		
Pajak pada Entitas Anak	7,036	7,036
Jumlah	5,238,054	5,238,054

Change Ownership in Subsidiaries
Advances for Subscription of Stocks in Subsidiaries
Differences Between Tax Amnesty
Assets and Liabilities in Subsidiaries
Total

Perubahan Kepemilikan pada Entitas Anak

Pada 2020, PT Siloam International Hospitals
Tbk (SIH), entitas anak, melakukan pembelian
kembali saham biasa yang beredar sebanyak
10.000.000 lembar saham dengan harga
perolehan sebesar Rp50.034. Perolehan
kembali saham ini telah dilaporkan kepada
Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga
Keuangan dalam surat No. 003/Corsec-
SIH/II/2021 tanggal 13 Januari 2021.

Pada bulan Oktober sampai dengan Desember
2021, Perusahaan melaksanakan Management
Stock Ownership Program (MSOP) sebanyak
977.000 lembar saham dengan menggunakan
saham treasury, sehingga jumlah saham
beredar pada tanggal 31 Desember 2021
adalah sebesar 1.616.742.625 lembar saham
biasa.

Change Ownership in Subsidiaries

In 2020, PT Siloam International Hospitals Tbk
(SIH), a subsidiary, repurchased of the
outstanding ordinary common shares totalling
10,000,000 shares with acquisition of
Rp50,034. SIH has reported this buyback to
Capital Market Supervisory Agency and
Financial Institution in its letter
No. 003/Corsec-SIH/II/2021 dated January 13,
2021.

In October until December 2021, the Company
exercised Management Stock Ownership
Program (MSOP) amounted to 977,000 shares
by using treasury stock, hence, the outstanding
common share as of December 31, 2021
become 1,616,742,625 common shares.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Saldo komponen ekuitas lain sebesar Rp2.017.922 pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 merupakan selisih nilai investasi pada PT Mahkota Sentosa Utama (MSU), yang berasal dari perubahan ekuitas MSU pada saat hilangnya pengendalian atas MSU pada tahun 2018.

Sampai dengan saat sebelum hilangnya pengendalian atas MSU, Grup mencatat selisih nilai investasi pada MSU sebesar Rp4.042.922 sebagai komponen ekuitas lainnya. Atas pelepasan bagian kepemilikan investasi pada MSU, Grup kehilangan pengendalian atas MSU dan bagian saldo komponen ekuitas lain atas kepemilikan saham pada MSU yang telah dilepas sebesar Rp2.025.000 dibukukan pada laba rugi, sehingga bagian saldo komponen ekuitas lain atas kepemilikan 49,72% saham Grup di MSU menjadi sebesar Rp2.017.922 dan ini sesuai dengan Surat Otoritas Jasa Keuangan tanggal 24 Mei 2019 dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I LC.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, other equity component of Rp2,017,922 represents the difference of investment in PT Mahkota Sentosa Utama (MSU), which originated from changes in MSU's equity with the loss of control over MSU in 2018.

Until the moment before the loss of control over MSU, the Group recorded the difference in value of its investment in MSU amounting to Rp4,042,922 as other equity component. Upon the disposal of the share of investment ownership in MSU, the Group lost control of MSU and the portion of the balance of the other equity component of the share ownership in MSU which was disposed amounting to Rp2,025,000 was recorded in profit or loss, so that the remaining portion of the balance of the other equity component on the Group's share ownership of 49.72% at MSU to be Rp2,017,922 and this is in accordance with the Financial Services Authority Letter dated May 24, 2019 with regard to LC's Limited Public Offering I.

33. Penghasilan Komprehensif Lainnya

	31 Maret/ March 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak		
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	681,674	614,804
Rugi belum Direalisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	(6,027)	(10,756)
Jumlah	675,646	604,048

Rugi belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan laba yang belum direalisasi atas investasi pada saham KIJA setelah dikurangkan bagian kepentingan nonpengendali (Catatan 5).

33. Other Comprehensive Income

Gain from Translations Financial Statements in Foreign Currency
Loss on Changes in Fair Value of Available-for-Sale Financial Assets
Total

Unrealized loss on changes in fair value of available-for-sale financial assets represents of unrealized gain (loss) on investments in KIJA net of the noncontrolling portion (Note 5).

34. Kepentingan Nonpengendali

Berikut adalah rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas masing-masing entitas anak pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021:

	31 Maret/ March 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp
PT Siloam International Hospitals Tbk	2,698,915	2,657,012
PT Lippo Cikarang Tbk	1,049,391	1,034,955
PT Bina Bangun Bersama	154,223	154,223
PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk	102,270	104,920
PT Satyagraha Dinamika Unggul	(155,500)	(162,190)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50.000)	(45,441)	(54,890)
Jumlah	3,803,859	3,734,030

34. Non-Controlling Interests

Details of non-controlling interests in the equity of subsidiaries as of March 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

PT Siloam International Hospitals Tbk
PT Lippo Cikarang Tbk
PT Bina Bangun Bersama
PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk
PT Satyagraha Dinamika Unggul
Others (below Rp50,000 each)
Total

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
 Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
 Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
 and for the 3 (Three) Months Periods Ended
 March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
 (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
 Shares/ Unit and Otherwise Stated)

35. Pendapatan

35. Revenues

	3 Bulan/Months	
	2022	2021
	Rp	Rp
<i>Real Estate Development:</i>		
Apartemen	279,663	519,686
Rumah Hunian dan Rumah Toko	218,468	161,416
Pengelolaan Kota	121,466	106,208
Memorial Park	81,564	81,632
Lahan Siap Bangun	57,533	51,732
Pengelolaan Air dan Limbah	46,385	41,414
Asset Enhancements	21,862	17,611
Lain-lain	37,932	25,604
Subjumlah	864,872	1,005,303
<i>Healthcare:</i>		
Pasien Rawat Inap:		
Jasa Penunjang Medis dan		
Jasa Tenaga Ahli	403,425	418,597
Obat dan Perlengkapan Medis	376,124	351,733
Fasilitas Rumah Sakit	181,597	304,227
Kamar Rawat Inap	150,712	198,961
Kamar Operasi	39,911	29,506
Pendapatan Administrasi dan Lainnya	61,589	12,422
Pasien Rawat Jalan:		
Jasa Penunjang Medis dan		
Jasa Tenaga Ahli	619,000	685,285
Obat dan Perlengkapan Medis	302,961	177,661
Fasilitas Rumah Sakit	69,170	88,221
Pendapatan Administrasi dan Lainnya	17,327	32,161
Subjumlah	2,221,816	2,298,774
<i>Lifestyle:</i>		
Jasa Manajemen	57,465	40,088
Parkir	56,611	47,477
Hotel dan Restoran	53,682	41,815
Pusat Belanja	52,437	328,278
Golf and Club House	19,311	18,372
Pembiayaan Kembali	7,558	9,591
Food Business	1,979	4,511
Lain-lain	135	3
Subjumlah	249,179	490,135
Jumlah	3,335,867	3,794,212

<i>Real Estate Development:</i>	
Apartments	
Residential Houses and Shophouses	
Town Management	
Memorial Park	
Land Lots	
Water and Sewage Treatment	
Asset Enhancements	
Others	
Subtotal	
<i>Healthcare:</i>	
Inpatient Department:	
Medical Support Services and	
Professional Fees	
Drugs and Medical Supplies	
Hospitals Facilities	
Ward Fees	
Operating Theater	
Administration Fees and Others	
Outpatient Department:	
Medical Support Services and	
Professional Fees	
Drugs and Medical Supplies	
Hospitals Facilities	
Administration Fees and Others	
Subtotal	
<i>Lifestyle:</i>	
Management Fees	
Parking	
Hotels and Restaurants	
Shopping Centers	
Golf and Club House	
Consumer Financing	
Food Business	
Others	
Subtotal	
Total	

Pendapatan Grup dari liabilitas kontrak pendanaan signifikan yang telah diakui pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 adalah masing-masing adalah Rp26.544 dan Rp40.999 (Catatan 27).

Revenues of Group from significant financing contract liabilities that have been recognized in for the three months periods ended March 31, 2022 and 2021 amounted to Rp26,544 and Rp40,999 respectively (Note 27).

Pendapatan asset enhancements merupakan pendapatan yang berasal dari penyewaan aset-aset yang dimiliki oleh Grup. Tidak terdapat pelanggan dengan nilai penjualan di atas 10% dari pendapatan neto untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021.

Asset enhancement revenues represent revenue from leasing of the Group's assets. There are no sales above 10% of net revenues for the three months periods ended March 31, 2022 and 2021, respectively.

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
 Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
 Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
 and for the 3 (Three) Months Periods Ended
 March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
 (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
 Shares/ Unit and Otherwise Stated)

36. Beban Pokok Pendapatan

36. Cost of Revenues

	3 Bulan/Months	
	2022	2021
	Rp	Rp
<i>Real Estate Development:</i>		
Apartemen	196,575	399,131
Rumah Hunian dan Rumah Toko	97,799	21,167
Pengelolaan Kota	79,366	69,519
Lahan Siap Bangun	23,911	38,132
Pengelolaan Air dan Limbah	18,497	18,822
<i>Asset Enhancements</i>	13,537	14,535
<i>Memorial Park</i>	6,954	7,784
Lain-lain	21,414	10,810
Subjumlah	458,053	579,900
<i>Healthcare:</i>		
Departemen Rawat Inap		
Jasa Tenaga Ahli, Gaji dan		
Kesejahteraan Karyawan	414,836	354,081
Obat dan Perlengkapan Medis	294,548	331,308
Penyusutan (Catatan 12)	24,133	32,752
Biaya Rujukan	11,295	38,869
Lain-lain	22,263	22,544
Departemen Rawat Jalan		
Jasa Tenaga Ahli, Gaji dan		
Kesejahteraan Karyawan	307,540	251,633
Obat dan Perlengkapan Medis	232,513	223,002
Biaya Rujukan	41,242	50,600
Penyusutan (Catatan 12)	22,154	30,877
Lain-lain	55,248	38,771
Subjumlah - Healthcare	1,425,772	1,374,437
<i>Lifestyle:</i>		
Parkir	33,932	26,012
Hotel dan Restoran	18,185	14,158
<i>Food Business</i>	10,947	9,179
<i>Golf and Club House</i>	5,556	5,621
Jasa Manajemen	2,574	4,823
Pembiayaan Kembali	1,653	4,340
Pusat Belanja	--	129,945
Lain-lain	--	8,194
Subjumlah	72,846	202,272
Jumlah	1,956,671	2,156,609

<i>Real Estate Development:</i>	
Apartments	
Residential Houses and Shophouses	
Town Management	
Land Lots	
Water and Sewage Treatment	
Asset Enhancements	
Memorial Park	
Others	
Subtotal	
<i>Healthcare:</i>	
Inpatient Department	
Professional Fees, Salaries and	
employee allowance	
Drugs and Medical Supplies	
Depreciation (Note 12)	
Referral Fees	
Others	
Outpatient Department	
Professional Fees, Salaries and	
Employee Benefits	
Drugs and Medical Supplies	
Referral Fees	
Depreciation (Note 12)	
Others	
Subtotal - Healthcare	
<i>Lifestyle:</i>	
Parking	
Hotels and Restaurants	
Food Business	
Golf and Club House	
Management Fees	
Consumer Financing	
Shopping Centers	
Others	
Subtotal	
Total	

Tidak terdapat pembelian kepada vendor
 di atas 10% dari pendapatan neto untuk
 masing-masing tahun.

There are no purchases to vendor above 10%
 of net revenues for respective years.

37. Beban Usaha

37. Operating Expenses

	3 Bulan/Months	
	2022	2021
	Rp	Rp
<u>Beban Penjualan</u>		
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	60,522	39,745
Iklan dan Pemasaran	51,202	45,357
Listrik dan Air	9,469	14,972
Jasa Manajemen	8,567	8,793
Penyusutan (Catatan 11 dan 12)	7,231	47,958
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000)	19,066	28,137
Subjumlah	156,058	184,962
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>		
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	275,320	314,235
Penyusutan (Catatan 12)	261,789	300,711
Biaya Kantor	77,255	62,516
Sewa	76,961	34,912
Listrik dan Air	57,058	45,016
Perbaikan dan Pemeliharaan	53,753	52,427
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50.000)	136,213	133,468
Subjumlah	938,349	943,285
Jumlah	1,094,407	1,128,247

<u>Selling Expenses</u>	
Salaries and Employee Benefits	
Advertising and Marketing	
Electricity and Water	
Management Fees	
Depreciation (Notes 11 and 12)	
Others (below Rp5,000 each)	
Subtotal	
<u>General and Administration Expenses</u>	
Salaries and Employee Benefits	
Depreciation (Note 12)	
Office Expenses	
Rental	
Electricity and Water	
Repairs and Maintenance	
Others (below Rp50,000 each)	
Subtotal	
Total	

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

38. Beban Keuangan - Neto

38. Financial Charges - Net

	3 Bulan/Months		
	2022 Rp	2021 Rp	
Penghasilan Bunga	42,970	12,282	Interest Income
Beban Bunga:			Interest Expenses:
Obligasi	(221,383)	(298,340)	Bonds
Liabilitas Sewa	(139,843)	(141,485)	Lease Liabilities
Pinjaman Bank	(27,727)	(80,022)	Bank Loans
Pendanaan Signifikan	(44,267)	(8,865)	Significant Financing
Beban Keuangan	(90,496)	(64,317)	Financial Charges
Jumlah - Neto	(480,746)	(580,747)	Total- Net

Penghasilan bunga merupakan penghasilan bunga dari rekening bank, deposito berjangka, dana yang dibatasi penggunaannya dan investasi pada obligasi (Catatan 3 dan 8). Beban bunga merupakan beban bunga atas obligasi, pinjaman bank dan liabilitas sewa (Catatan 21, 23, 24, dan 25) sedangkan beban keuangan merupakan biaya *hedging*, biaya administrasi bank, penggunaan mesin *electronic data capture* (EDC) dan subsidi bunga Kredit Pemilikan Rumah dan Apartemen.

Interest income represents interest income from bank accounts, time deposits, restricted funds and investment in bonds (Notes 3 and 8). Interest expenses represent interest expenses on bonds, bank loans and lease liabilities (Notes 21, 23, 24, and 25) while financial charges represent hedging cost, bank charges, usage of electronic data capture (EDC) machine and interest subsidy on mortgages for residential houses and apartments (KPR and KPA).

39. Penghasilan Lainnya

39. Other Income

	3 Bulan/Months		
	2022 Rp	2021 Rp	
Penghasilan Lainnya			Other Income
Penghasilan Denda	12,744	5,984	Penalty Income
Pemulihan Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha	9,207	--	Bad Debt Recovery
Laba Kombinasi Bisnis			Gain on Business Combination
Bertahap (Catatan 47)	--	777,640	Achieved in Stages (Note 47)
Kenaikan Nilai Atas Investasi DINFRA	--	120,926	Increase in Fair Value of DINFRA Investment
Laba atas Penjualan Aset Tetap (Catatan 12)	283	843	Gain on Sale of Property and Equipment (Note 12)
Lainnya - Neto	--	72,584	Others - Net
Jumlah Penghasilan Lainnya	22,233	977,977	Total Other Income

Pada tanggal 22 Januari 2021, Grup mengakuisisi 45,92% (termasuk perolehan unit untuk mempertahankan persentase kepemilikan awal) kepemilikan di LMIR Trust Pte. Ltd. (LMIR Trust) melalui entitas anak Bridgewater International Ltd (BWI) dan LMIR Trust Management dengan nilai akuisisi sebesar Rp2.222.191. Sehingga kepemilikan Grup pada LMIR Trust berubah dari 32,32% (sebelum penerbitan saham baru LMIR Trust) atau 12,43% (setelah penerbitan saham baru LMIR Trust) menjadi 58,35%. Transaksi ini dicatat sebagai kombinasi bisnis bertahap. Pada saat akuisisi, Grup mencatat negative goodwill sebesar Rp1.624.244. Atas kombinasi bisnis bertahap, Grup mencatat rugi kombinasi

On January 22, 2021, Group acquired 45.92% (including acquisition of unit to retain percentage of previous holding) ownership in LMIR Trust Pte. Ltd. (LMIR Trust) through its subsidiaries Bridgewater International Ltd (BWI) and LMIR Trust Management, with acquisition cost of Rp2,222,191. As a result, the Group's ownership in LMIR Trust changed from 32.32% (before issuance new shares of LMIR Trust) or 12.43% (after issuance new shares of LMIR Trust) to 58.35%. This transaction is recorded as a business combination in stages. At the acquisition date, Group recorded negative goodwill amounted to Rp1,624,244. For the business combination in stages, the Group recorded a loss from the business combination

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

bisnis bertahap sebesar Rp846.604. Jumlah
rugi kombinasi bisnis bertahap dan negative
goodwill sebesar Rp777.640 dicatat pada
Penghasilan Lainnya (Catatan 1.c).

Kemudian pada tanggal 30 Nopember 2021,
BWI melepas 11,06% kepemilikan pada LMIR
Trust, sehingga kepemilikan pada LMIR Trust
menjadi 47,29%. Atas transaksi dengan pihak
nonpengendali dengan hilangnya
pengendalian, Grup mencatat rugi
dekonsolidasi sebesar Rp98.576.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

in stages amounting to Rp846,604. Total loss
and negative goodwill from business
combination in stages amounted to Rp777,640
is recorded in Other Income (Note 1.c).

Subsequently in November 30, 2021, BWI
disposed 11.06% ownership in LMIR Trust,
therefore its ownership in LMIR Trust become
47.29%. Upon the transactions with
noncontrolling interest with loss of control, the
Group recorded loss on a deconsolidation
amounted to Rp98,576.

40. Beban Lainnya

	3 Bulan/Months	
	2022	2021
	Rp	Rp
Beban Lainnya		
Rugi Selisih Kurs - Neto	168,513	210,566
Beban Amortisasi	30,061	37,893
Rugi Penurunan Nilai Persediaan	850	--
Rugi Penurunan Nilai Piutang Usaha	1,743	73,739
Rugi Penurunan Nilai Piutang Lain-lain	--	18,230
Lainnya - Neto	797	--
Jumlah Beban Lainnya	201,965	340,428

40. Other Expenses

Other Expenses
Loss on Foreign Exchange - Net
Amortization Expenses
Impairment Loss of Inventories
Impairment Loss of Trade Accounts Receivable
Impairment Loss of Other Accounts Receivable
Others - Net
Total Other Expenses

41. Laba (Rugi) per Saham Dasar

Perhitungan laba (rugi) per saham dasar
adalah sebagai berikut:

41. Basic Profit (Loss) per Share

The calculation of basic profit (loss) per share
are as follows:

	3 Bulan/Months	
	2022	2021
	Rp	Rp
Laba (Rugi) Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Rupiah)	(567,552)	255,849
Rata-rata Tertimbang Saham Beredar (lembar)	70,795,120,769	70,713,245,469
Laba (Rugi) per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	(8.02)	3.62

Profit (Loss) for the Periods Attributable to Owners of the Parent (Rupiah)
Weighted Average of Outstanding Shares (shares)
Basic Profit (Loss) per Share (Full Rupiah)

42. Ikatan dan Perjanjian Penting

a. Kerjasama Operasional dan Manajemen

- Pada tanggal 20 Agustus 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Untaian Rejeki Abadi (URA) di mana Perusahaan memberikan jasa teknik dan pemasaran atas bangunan usaha milik URA dengan luas bangunan 10.568 m². Perjanjian berlaku sampai dengan 27 Mei 2034 dan dapat diperpanjang. URA akan membayar sejumlah tertentu seperti yang ditetapkan dalam perjanjian.

a. Operational and Management Agreements

- On August 20, 2004, the Company entered into an agreement with PT Untaian Rejeki Abadi (URA) whereby the Company will provide technical and marketing services to URA's business property with an area of 10,568 sqm. The agreement will valid until May 27, 2034 and can be extended. URA shall pay a certain amount as specified in the agreement.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

- Pada tanggal 9 April 2006, PT Lippo Malls Indonesia (LMI), entitas anak, mengadakan perjanjian pengelolaan pusat-pusat perbelanjaan dengan pemegang saham utama mereka untuk mengelola, memasarkan dan memelihara fasilitas pusat-pusat perbelanjaan tersebut. Jumlah pendapatan honorarium adalah sebesar Rp31.378 dan 29.021 masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021.
- LMIRT Management Ltd (LMIR TM), entitas anak, mengadakan perjanjian dengan HSBC Institutional Trust Services (Singapore) Limited (HSBC), sebagai *trustee* dari Lippo-Malls Indonesia Retail Trust (LMIR Trust) yang berlaku efektif sejak *listing date* dari LMIR Trust (14 Nopember 2007). Efektif sejak tanggal 2 Januari 2018, HSBC digantikan oleh Perpetual (Asia) Limited. Berdasarkan perjanjian tersebut LMIR TM akan memberikan jasa manajemen, antara lain, strategi investasi dan rekomendasi investasi maupun divestasi kepada LMIR Trust. Atas jasa yang diberikan, LMIR TM akan memperoleh sejumlah tertentu seperti yang ditetapkan dalam perjanjian.
- Grup mengadakan perjanjian dengan beberapa kontraktor untuk pengembangan proyek. Jumlah perjanjian kontrak pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp4.605.716 dan Rp3.990.153 serta yang belum direalisasi adalah sebesar Rp1.555.798 dan Rp875.389.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

- On April 9, 2006, PT Lippo Malls Indonesia (LMI), a subsidiary, entered into shopping centers management agreement with their main stockholders to manage, to sell and maintain the shopping centers' facilities. Total management fee earned for the three months periods ended March 31, 2022 and 2021 amounted to Rp31,378 and Rp29,021, respectively.
- LMIRT Management Ltd (LMIR TM), a subsidiary, entered into an agreement with HSBC Institutional Trust Services (Singapore) Limited (HSBC), as a trustee of Lippo-Malls Indonesia Retail Trust (LMIR Trust) effective from the listing date of LMIR Trust (November 14, 2007). Effective from January 2, 2018, HSBC was replaced by Perpetual (Asia) Limited. Based on the agreement, LMIR TM will provide management services to LMIR Trust, among others, investment strategic and investment as well as divestment recommendations. For such services, LMIR TM shall receive certain compensation as stated in the agreement.
- Group entered into several agreements with contractors for the development of their projects. As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the outstanding commitments amounted to Rp4,605,716 and Rp3,990,153 with commitments not yet realized amounted to Rp1,555,798 and Rp875,389.

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
 Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
 Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
 and for the 3 (Three) Months Periods Ended
 March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
 (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
 Shares/ Unit and Otherwise Stated)

b. Perjanjian Sewa Menyewa

b. Rental Agreements

No.	Pihak Penyewa/ Lessee	Pihak yang Menyewakan/ Lessor	Objek Sewa/ Lease Object	Periode Sewa/ Lease Period	Pendapatan Sewa/ Rental Income	
					3 Bulan/Months	
					2022 Rp	2021 Rp
1	PT Mulia Persada Pertiwi	PT Villa Permata Cibodas	Beberapa area Cyberpark/ Several areas of Cyberpark	2015 - 2030	1,560	1,560
2	PT Mulia Persada Pertiwi	PT Direct Power	Beberapa area Bellanova Country Mall/ Several areas of Bellanova Country Mall	2008 - 2033	882	882
3	PT Matahari Putra Prima Tbk	PT Mandiri Cipta Gemilang	Beberapa area Lippo Mall Puri/ Several Areas of Lippo Mall Puri	2014 - 2034	2,021	1,513
4	PT Mulia Persada Pertiwi	PT Andromeda Sakti	Beberapa area Lippo Buton/ Several Areas of Lippo Buton	2014 - 2024	950	--

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

c. Master Agreement antara PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH), entitas anak, dengan PT Metropolis Propertindo Utama (MPU)

Pada tanggal 30 April 2013, SIH menandatangani Perjanjian Pendahuluan dengan MPU yang meliputi:

- Jual beli saham Siloam Hospitals Malang, Siloam Hospitals Salemba dan Siloam Hospitals Surabaya Sea Master;
- Hak untuk membangun properti yang akan digunakan sebagai Siloam Hospitals Padang, Siloam Hospitals Bangka Belitung, Siloam Hospitals Semarang Srandol, Siloam Hospitals Bogor Internusa, Siloam Hospitals Jember, Siloam Hospitals Bluemall Bekasi, Siloam Hospitals Bekasi Grand Mall, Siloam Hospitals MT Haryono, Siloam Hospitals Salemba dan Siloam Hospitals Lampung;
- Perjanjian sewa properti yang akan digunakan sebagai Siloam Hospitals Surabaya Sea Master, Siloam Hospitals Pluit dan Siloam Hospitals Cempaka Putih; dan
- Perjanjian penawaran properti tertentu untuk dioperasikan sebagai Siloam Hospitals Purwakarta, Siloam Hospitals Ambon, Siloam Hospitals Lubuk Linggau, Siloam Hospitals Manado Kairagi, Siloam Hospitals Serang dan Siloam Hospitals Pekanbaru.

d. Perjanjian Fasilitas Lindung Nilai atas Utang Obligasi Berdenominasi US Dollar

Berikut adalah perjanjian fasilitas lindung nilai *non-deliverable USD call spread option* dengan BNP Paribas (BNP), Deutsch Bank AG (DBAG), J.P Morgan (S.E.A) Limited (JPM), Morgan Stanley & Co International Plc (MS) dan Nomura International Plc (NI) (Catatan 5):

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

c. Master Agreement between PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH), a subsidiary, with PT Metropolis Propertindo Utama (MPU)

On April 30, 2013, SIH entered into a preliminary agreement with MPU which include:

- Sale and purchase of shares of Siloam Hospitals Malang, Siloam Hospitals Salemba and Siloam Hospitals Surabaya Sea Master;
- Right to build properties that will be used as Siloam Hospitals Padang, Siloam Hospitals Bangka Belitung, Siloam Hospitals Semarang Srandol, Siloam Hospitals Bogor Internusa, Siloam Hospitals Jember, Siloam Hospitals Bluemall Bekasi, Siloam Hospitals Bekasi Grand Mall, Siloam Hospitals MT Haryono, Siloam Hospitals Salemba and Siloam Hospitals Lampung;
- Property lease agreement that will be used as Siloam Hospitals Surabaya Sea Master, Siloam Hospitals Pluit and Siloam Hospitals Cempaka Putih; and
- The agreement to offer certain property to be operated as Siloam Hospitals Purwakarta, Siloam Hospitals Ambon, Siloam Hospitals Lubuk Linggau, Siloam Hospitals Manado Kairagi, Siloam Hospitals Serang and Siloam Hospitals Pekanbaru.

d. Hedging Facilities Agreements on Bonds denominated in U.S. Dollar

The following are non-deliverable USD call spread option hedging agreements with BNP Paribas (BNP), Deutsch Bank AG (DBAG), J.P Morgan (S.E.A) Limited (JPM) Morgan Stanley & Co International Plc (MS) and Nomura International Plc (NI) (Note 5):

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
 Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
 Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
 and for the 3 (Three) Months Periods Ended
 March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
 (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
 Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Lembaga Keuangan/ Financial Institution	Tanggal Transaksi/ Date of Transaction	Nilai/ Amount	Tingkat Premi per Tahun/ Annual Premium	Harga Strike / Strike Price	Tanggal Pengakhiran/ Due Date	Nilai Wajar pada/ Fair Value as of 31 Maret/ March 31, 2022		Nilai Wajar pada/ Fair Value as of 31 Desember/ December 31, 2021	
		USD	Rate	Rp	USD	Rp	USD	Rp	
JPM	19 Pebruari / February 19, 2020	100,000,000	1.430%	15,000 - 17,500	31 Oktober / October 31, 2026	(226,792)	(3,254)	571,489	8,155
JPM	30 Januari / January 30, 2020	15,700,000	1.500%	15,000 - 17,500	22 Januari / January 22, 2025	45,597	654	84,186	1,201
JPM	30 Januari / January 30, 2020	9,300,000	0.590%	15,000 - 17,500	22 Januari / January 22, 2025	240,797	3,455	323,410	4,615
JPM	30 Januari /January 30, 2020	50,000,000	0.320%	15,000 - 17,500	22 Januari / January 22, 2025	1,661,984	23,848	2,190,760	31,260
JPM	7 Juli / July 7, 2017	150,000,000	0.515%	13,300-15,500;17,000	31 Oktober / October 31, 2026	205,327	2,946	369,184	5,268
BNP	19 Pebruari / February 19, 2020	130,030,000	1.435%	15,000 - 17,500	31 Oktober / October 31, 2026	225,459	3,235	1,561,722	22,284
BNP	30 Januari /January 30, 2020	50,000,000	1.140%	15,000 - 17,000	22 Januari / January 22, 2025	383,410	5,502	646,986	9,232
BNP	30 Januari /January 30, 2020	100,000,000	0.385%	15,000 - 16,000	22 Januari / January 22, 2025	1,265,695	18,161	1,846,164	26,343
BNP	30 Januari /January 30, 2020	100,000,000	0.490%	17,000 - 17,500	22 Januari / January 22, 2025	(436,002)	(6,256)	(628,063)	(8,962)
BNP	7 Juli / July 7, 2017	125,000,000	0.518%	13,300-15,500;17,000	31 Oktober / October 31, 2026	251,974	3,616	451,456	6,442
DBAG	19 Pebruari / February 19, 2020	75,000,000	1.450%	15,000 - 17,500	31 Oktober / October 31, 2026	86,794	1,245	590,409	8,425
DBAG	14 Pebruari / February 19, 2020	50,000,000	1.700%	15,000 - 17,500	22 Januari / January 22, 2025	204,521	2,935	135,031	1,927
DBAG	30 Januari / January 30, 2020	50,000,000	1.105%	15,000 - 17,000	22 Januari / January 22, 2025	415,956	5,969	654,968	9,346
DBAG	30 Januari / January 30, 2020	25,000,000	0.000%	16,000 - 17,500	22 Januari / January 22, 2025	455,840	6,541	608,309	8,680
MS	19 Pebruari / February 19, 2020	62,000,000	1.500%	15,000 - 17,500	31 Oktober / October 31, 2026	(317,184)	(4,551)	208,382	2,973
MS	30 Januari / January 30, 2020	50,000,000	0.480%	17,000 - 17,500	22 Januari / January 22, 2025	(216,893)	(3,112)	(315,917)	(4,508)
MS	30 Januari / January 30, 2020	50,000,000	0.000%	16,000 - 17,500	22 Januari / January 22, 2025	936,621	13,440	1,254,100	17,895
MS	7 Juli / July 7, 2017	142,030,000	0.520%	13,300-15,500;17,000	31 Oktober / October 31, 2026	247,159	3,546	483,182	6,895
NI	19 Pebruari / February 19, 2020	50,000,000	1.520%	15,000 - 17,500	31 Oktober / October 31, 2026	(305,373)	(4,382)	96,808	1,381
NI	14 Pebruari / February 19, 2020	45,000,000	1.720%	15,000 - 17,500	22 Januari / January 22, 2025	(88,018)	(1,263)	(31,034)	(443)
NI	30 Januari / January 30, 2020	50,000,000	1.100%	15,000 - 17,000	22 Januari / January 22, 2025	372,477	5,345	586,595	8,370
NI	30 Januari / January 30, 2020	25,000,000	0.050%	16,000 - 17,500	22 Januari / January 22, 2025	418,268	6,000	576,103	8,219
Jumlah/ Total						5,827,617	83,620	12,264,230	174,998

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

e. Perjanjian Jual Beli dan Swap

Pada tanggal 20 Oktober 2015, PT Saputra Karya (SK), entitas anak, dan PT Tata Prima Indah (TPI), entitas anak dari First REIT, entitas asosiasi, menandatangani perjanjian jual, beli, bangun dan swap tanah dan properti Rumah Sakit Siloam Hospitals Surabaya (SHS lama) yang berlokasi di Gubeng, Surabaya. Pada perjanjian tersebut disepakati bahwa SK akan membeli sebidang tanah yang dimiliki oleh TPI yang berlokasi di Gubeng Surabaya, dimana tanah tersebut berdampingan dengan tanah milik SK dengan harga Rp79.150. Atas pembelian tanah milik TPI, SK berkewajiban untuk membangun Rumah Sakit Siloam Hospitals Surabaya yang baru (SHS baru) di atas tanah miliknya (tanah lama dan tanah yang baru dibeli dari TPI). Setelah SHS baru selesai dibangun, SK akan menjual SHS baru kepada TPI dengan harga sebesar Rp873.190. Setelah proses pengalihan SHS baru selesai dilakukan, TPI akan menjual kembali SHS lama kepada SK dengan harga sebesar Rp265.450.

Pada tanggal 10 Januari 2020, Bowsprit Capital Corporation Limited, sebagai manager dari First Real Estate Investment Trust (First Reit), mengumumkan bahwa kejadian amblesnya jalan di Gubeng, Surabaya akan berdampak signifikan terhadap Perjanjian Jual, Beli, Bangun dan Swap Tanah dan Properti Rumah Sakit yang berlokasi di Gubeng, Surabaya yang telah ditandatangani pada tanggal 20 Oktober 2015 antara PT Saputra Karya, entitas anak dan PT Tata Prima Indah, entitas anak dari First Reit, entitas asosiasi.

Amblesnya jalan ini akan berdampak serius terhadap penyelesaian pekerjaan pembangunan rumah sakit baru di lokasi tersebut yang saat ini sudah tidak berjalan sesuai dengan jadwal yang telah disepakati dan ditangguhkan diantaranya karena menunggu hasil investigasi.

Pada tanggal 18 Mei 2020, First Reit mengumumkan pembaharuan mengenai kelanjutan dari proses proyek tersebut, dimana berdasarkan Perjanjian Jual, Beli, Bangun dan Swap Tanah dan Properti Rumah Sakit, TPI memiliki hak untuk mengakhiri Perjanjian, jika pekerjaan pembangunan tidak selesai pada tanggal 28 Juni 2020. First Reit bermaksud untuk mengakhiri perjanjian tersebut dan telah melakukan diskusi dengan semua pemangku kepentingan untuk penyelesaian masalah ini.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

e. Sale Purchases and Swap Agreement

On October 20, 2015, PT Saputra Karya (SK), a subsidiary, and PT Tata Prima Indah (TPI), a subsidiary of First REIT, an associate, entered into an agreement of sales, purchase, construct and swap of land and property of Siloam Hospitals Surabaya (existing SHS) located in Gubeng Surabaya. As agreed in the agreement, SK will buy a parcel of land owned by TPI, located next to the land owned by SK in Gubeng, Surabaya, at the price of Rp79,150. Upon the purchasing of TPI's land, SK has the obligation to construct the new Siloam Hospitals Surabaya (new SHS) on its land (existing land and the land purchased from TPI). After the new SHS construction completed, SK will sell the new SHS to TPI with at the price of Rp873,190. After the new SHS transferred process completed, TPI will sell back the existing SHS to SK at the price of Rp265,450.

On January 10, 2020, Bowsprit Capital Corporation Limited, as manager of First Real Estate Investment Trust (First Reit), announced that the road subsidence in Gubeng, Surabaya will have a significant impact to the Sale, Purchase, Construct and Swap of Land and Property of Hospital Agreement located in Gubeng, Surabaya signed on October 20, 2015 between PT Saputra Karya, a subsidiary and PT Tata Prima Indah, a subsidiary of First Reit, an associate.

The road subsidence has had a serious impact on the development works of new hospital building in that location, which are currently no longer progressing on the proposed timetable and are on hold pending amongst other things the outcome of the investigations.

On May 18, 2020, First Reit announced update on the continuation of the project process, which under the Sale, Purchase, Construct and Swap of Land and Property of Hospital Agreement, TPI have rights to terminate the agreement, if the construction work is not completed on June 28, 2020. First Reit intends to terminate the agreement and had conducted discussions with all stakeholders to reach a settlement on this matter.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 7 Desember 2021 SK dan TPI menandatangani perjanjian penyelesaian. Dimana TPI berhak memperoleh pembayaran sebesar SGD27,000,000 setara Rp281.250 yang merupakan keseluruhan pembayaran bertahap yang dilakukan oleh TPI. Selain itu TPI berhak memperoleh pembayaran bunga atas pembayaran bertahap dari tanggal 28 Juni 2019 sampai dengan tanggal 27 Juni 2020 sebesar SGD2,688,164.38 setara Rp28.002. SK dan TPI sepakat untuk menyelesaikan secara penuh dan final terhadap setiap dan seluruh gugatan, masalah tuntutan dan/atau sengketa apapun yang timbul kedepannya. Sampai dengan diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian, pembayaran atas penghentian kerja sama ini adalah sebesar Rp38.259.

Pada tanggal 7 Desember 2021 SK dan TPI serta sebagai trustee dari First Real Estate Investment Trust (First Reit) menandatangani perjanjian penyelesaian biaya-biaya proyek. Dimana TPI berhak memperoleh pembayaran sebesar SGD918,094. Pada Januari 2022, SK telah melunasi kewajiban ini.

f. Perjanjian Operasi Bersama

PT Megakreasi Cikarang Damai, entitas anak, membuat perjanjian Kerjasama Operasi atas pengelolaan Delta Silicon 8 dengan PT Cikarang Hijau Indah sebagai pemilik tanah seluas 227 hektar. Berdasarkan akta No. 26 tanggal 24 Juli 2014, yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., Notaris di Tangerang, kerjasama operasi dilakukan untuk merencanakan, mengembangkan, membangun, memasarkan, menjual, menyewakan dan mengelola lahan kerjasama sebagai kawasan industri berikut infrastruktur dan fasilitasnya. Jangka waktu perjanjian adalah 2 tahun dan akan otomatis diperpanjang jika penjualan mencapai 50% dari keseluruhan tanah tersedia.

Pada tahun 2019, perjanjian tersebut diadendum sesuai dengan akta No. 45 tanggal 29 Januari 2019 yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., Notaris di Tangerang. Para pihak mengakui dan sepakat bahwa lahan kerjasama seluas 227 hektar setelah dilakukan pengukuran ulang menjadi sebesar lebih kurang 224 hektar. Jangka waktu perjanjian diperpanjang 1 tahun sejak tanggal addendum perjanjian, kecuali diperpanjang melalui kesepakatan tertulis para pihak. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, perjanjian ini sedang dalam proses pengakhiran kontrak.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

On December 7, 2021, SK and TPI signed a settlement agreement. Where TPI is entitled to a payment of SGD27,000,000 equivalent to Rp.281,250 which is the entire gradual payment made by TPI. In addition, TPI is entitled to receive interest payments on gradual payments from 28 June 2019 to 27 June 2020 in the amount of SGD2,688,164.38 equivalent to Rp28,002. SK and TPI have agreed to fully and finally settle any and all claims, claims and/or disputes that arise in the future. Until the issuance of consolidated financial statements, the settlement payment of this agreement amounted to Rp38,259.

On December 7, 2021, SK and TPI as well as the trustee of First Real Estate Investment Trust (First Reit) signed an agreement to settle project costs. Where TPI is entitled to a payment of SGD918,094. In January 2022, SK has fully paid this obligation.

f. Joint operation Agreement

PT Megakreasi Cikarang Damai, a subsidiary, entered the joint operation agreement for managing Delta Silicon 8 with PT Cikarang Hijau Indah as the owner's of the 227 hectare of land. Based on the Deed No. 26 dated July 24, 2014 which was made in the presence of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., Notary in Tangerang, the joint operation includes planning, development, construction, marketing, selling, rental and managing of land area of the joint operation as the industrial area including its infrastructures and facilities. Term of the agreement is two (2) years and will be automatically extended if sales have been reached 50% of the total available land.

In 2019, there was an addendum to the agreement in accordance with deed No. 45 dated January 29, 2019 which was made in the presence of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., Notary in Tangerang. The parties acknowledge and agree that the cooperation land area of 227 hectares after remeasurements be of approximately 224 hectares. The term of the agreement is extended by 1 year from the date of the addendum to the agreement, unless extended by written agreement of the parties. Until the date of consolidated financial statements, this agreement is in the process of terminating of joint operation.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Penjualan tanah pada tanggal 31 Maret 2022
dan 31 Desember 2021 masing telah mencapai
111 hektar.

**g. Fasilitas Pembiayaan Al Ijarah Al Muntahiyah
Bi Al Tamlik dari PT Bank Danamon
Indonesia Tbk**

Berdasarkan akta No.50 tanggal 28 Juli 2020,
PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH),
entitas anak, memperoleh fasilitas pembiayaan
Al Ijarah Muntahiyya Bi Al-Tamlik (IMBT) dari
PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan jumlah
fasilitas sebesar Rp170.000.

Berdasarkan Akad Realisasi Pembiayaan IMBT
tanggal 21 Januari 2021, SIH menggunakan
fasilitas pembiayaan IMBT berupa pembiayaan
kembali syariah alat-alat kesehatan sebagai
objek IMBT yang dijual kepada pihak bank
dengan nilai tercatat sebesar Rp25.657. Harga
jual atas objek IMBT sebesar Rp27.474. Selisih
atas nilai tercatat dengan harga jual objek IMBT
dicatat sebagai laba pelepasan aset tetap
sebesar Rp1.817.

Objek Ijarah Muntahiyah Bittamlik akan
dihibahkan kepada SIH setelah berakhirnya
jangka waktu sewa.

Selama seluruh kewajiban belum dibayar lunas
dan penuh, SIH dilarang melakukan hal-hal
sebagai berikut:

1. mengambil langkah untuk membubarkan
SIH atau mengambil alih kekayaan atau
saham perusahaan lain;
2. menjual atau menyewakan seluruh
kekayaan atau aset SIH, kecuali dalam
rangka menjalankan usaha;
3. menjaminkan aset SIH lebih dari 20% dari
total aset kepada pihak lain, kecuali
menjaminkan kekayaan kepada bank;
4. mengadakan perjanjian yang
menambahkan kewajiban membayar SIH,
kepada pihak ketiga selain untuk
menjalankan usaha;
5. menjamin langsung ataupun tidak langsung
pihak ketiga. Endrosmen atas surat yang
dapat diperdagangkan untuk keperluan
pembayaran usaha dikecualikan;
6. memberikan pinjaman atau menerima
pinjaman dari pihak lain yang
mempengaruhi kemampuan SIH untuk
memenuhi kewajiban terhadap bank;
7. mengadakan perubahan sifat atau kegiatan
usaha;
8. membagikan dividen saham;
9. melakukan merger, konsolidasi, pemisahan

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

*Sales of land as of March 31, 2022 and
December 31, 2021 had reached 111 hectares.*

**g. Financing Facility Al Ijarah Al Muntahiyah Bi
Al Tamlik dari PT Bank Danamon Indonesia
Tbk**

*Based on deed No. 50 dated July 28, 2020,
PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH),
a subsidiary, obtained the Al Ijarah Muntahiyya Bi
Al-Tamlik (IMBT) financing facility from PT Bank
Danamon Indonesia Tbk with total facility
amounting to Rp170,000.*

*Based on the IMBT Financing Realization
Agreement dated January 21, 2021, SIH
uses the IMBT financing facility in the form of
sharia refinancing of medical equipment as IMBT
objects which are sold to the bank with a carrying
amount of Rp25,657. The selling price of the
IMBT object is Rp27,474. The difference between
the carrying amount and the selling price of the
IMBT object was recorded as gain on disposal of
property and equipment amounting to Rp1,817.*

*The object of Ijarah Muntahiyah Bittamlik will be
granted to SIH after the end of the lease term.*

*As long as all obligations have not been paid in
full and in full, SIH is prohibited from doing the
following:*

- 1. take steps to dissolve SIH, or take over the
assets or shares of another company;*
- 2. sell or lease all wealth or SIH's assets except
in the context of running business;*
- 3. pledge SIH's assets more than 20% of total
assets to other parties, except pledging
assets to banks;*
- 4. enter into an agreement that adds the
obligation of SIH to pay to a third party other
than to run a business;*
- 5. guarantee directly or indirectly third parties.
Endrosments of securities that can be traded
for business payment purposes are
excluded;*
- 6. provide loans/receiving loans from other
parties that affect SIH's ability to fulfill
obligations to the bank;*
- 7. make changes to the nature or business
activities;*
- 8. distribute share dividends;*
- 9. perform mergers, consolidations, business*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

- usaha dan akuisisi. Kecuali saham mayoritas tetap dimiliki SIH;
10. membayar tagihan/piutang yang akan diberikan oleh para pemegang saham SIH;
 11. membuat investasi material diluar lini bisnis;
 12. mengalihkan kewajiban kepada pihak ketiga atau lainnya;
 13. memberikan komisi, fee atau hadiah kepada karyawan bank atau pihak yang memiliki hubungan khusus dengan karyawan, yang akan mempengaruhi keputusan karyawan Bank tersebut.

Jangka waktu fasilitas ini adalah 60 bulan dengan margin IMBT sebesar 7,8962%.

h. Fasilitas Pembiayaan Wakalah bil Ujrah dan Qardh PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI)

Pada tanggal 3 November 2021, PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH), entitas anak, menandatangani perjanjian No. 01/090-1/0742/LF dengan BSI untuk memperoleh fasilitas pembiayaan Wakalah bil Ujrah dan Qardh dengan plafon Rp70.000 dengan jangka waktu pemakaian limit plafon sampai dengan 31 Juli 2022. Biaya Ujrah sebesar 6% per tahun.

Pada bulan Maret 2022 dan Desember 2021, Perusahaan melakukan pengalihan penagihan piutang kepada BSI masing-masing sebesar Rp21.613 dan Rp33.180.

Pada bulan Maret 2022 dan Desember 2021, SIH memperoleh dana talangan (Qardh) masing-masing sebesar Rp21.613 dan Rp33.180. Jangka waktu fasilitas ini adalah 3 bulan semenjak pencairan.

Pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, saldo terutang atas fasilitas tersebut sebesar Rp 21.613 dan Rp33.180. Pada bulan Maret 2022, SIH telah melunasi seluruh saldo terutang fasilitas 2021 tersebut.

PT Aryamedika Teguh Tunggal (ATT), entitas anak

Pada tanggal 3 November 2021, ATT menandatangani perjanjian No. 01/082-1/0742/LF dengan BSI untuk memperoleh fasilitas pembiayaan Wakalah bil Ujrah dan Qardh dengan plafon Rp120.000 dengan jangka waktu pemakaian limit plafon sampai dengan 31 Juli 2022. Biaya Ujrah sebesar 6% per tahun.

Pada bulan Maret 2022 dan Desember 2021, ATT memperoleh dana talangan (Qardh) masing-

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

- separations and acquisitions. Except the majority shares are still owned by SIH;
10. pay bills or receivables that will be given by SIH's shareholders;
 11. make material investments outside the line of business;
 12. transfer obligations to third or other parties;
 13. provide commissions, fees or gifts to bank employees or parties who have a special relationship with employees, which will influence the decisions of the Bank's employees.

The term of this facility is 60 months with IMBT margin of 7.8962%.

h. Financial Facility Wakalah Bil Ujrah and Qardh PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI)

On November 3, 2021, PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH), a subsidiary signed agreement No. 01/090-1/0742/LF with BSI to obtain Wakalah bil Ujrah and Qardh financing facilities with plafond of Rp70,000 with a term of use of the plafond limit until July 31, 2022. Ujrah fee is 6% per year.

In March 2022 and December 2021, the Company transferred the collection of receivables to BSI amounting to Rp21,613 and Rp33,180, respectively.

In March 2022 and December 2021, SIH obtained a bailout fund (Qardh) amounting to Rp21,613 and Rp33,180, respectively. The term of this facility is 3 months from the date of disbursement.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance for this facility amounted to Rp21,613 and Rp33,180, respectively. In March 2022, SIH has fully paid the outstanding balance of the 2021 facility.

PT Aryamedika Teguh Tunggal (ATT), a subsidiary

On November 3, 2021, ATT signed agreement No. 01/082-1/0742/LF with BSI to obtain Wakalah bil Ujrah and Qardh financing facilities with plafond of Rp120,000 with a term of use of the plafond limit until July 31, 2022. Ujrah fee is 6% per year.

In March 2022 and December 2021, ATT obtained a bailout fund (Qardh) amounting to

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

masing sebesar Rp 3.252 dan Rp29.317.
Jangka waktu fasilitas ini adalah 3 bulan
semenjak pencairan.

Pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021,
saldo terutang atas fasilitas tersebut masing
masing sebesar Rp 3.252 dan Rp29,317. Pada
bulan Maret 2022, ATT telah melunasi
seluruh saldo terutang fasilitas tersebut.

PT Gramari Prima Nusa (GPN), entitas anak

Pada tanggal 26 Oktober 2021, GPN
menandatangani perjanjian No. 01/099/
0738/RCB Medan/XI/LF dengan BSI untuk
memperoleh fasilitas pembiayaan Wakalah bil
Ujrah dan Qardh dengan plafon Rp20.000
dengan jangka waktu pemakaian limit plafon
sampai dengan 31 Juli 2022. Biaya Ujrah
sebesar 6% per tahun.

Pada bulan Desember 2021, GPN melakukan
pencairan atas fasilitas tersebut dengan
melakukan pengalihan penagihan piutang (anjak
piutang) sebesar Rp2.161. Jangka waktu fasilitas
ini adalah 3 bulan semenjak pencairan.

Pada 31 Desember 2021, saldo terutang atas
fasilitas tersebut sebesar Rp2.161. Pada bulan
Maret 2022, GPN telah melunasi seluruh saldo
terutang fasilitas tersebut.

PT Saritama Mandiri Zamrud (SMZ), entitas anak

Pada tanggal 26 Oktober 2021, SMZ
menandatangani perjanjian No. 1/X/134/RCB
RO X BJM/0754/LF IBSF dengan BSI untuk
memperoleh fasilitas pembiayaan Wakalah bil
Ujrah dan Qardh dengan plafon Rp25.000
dengan jangka waktu pemakaian limit plafon
sampai dengan 31 Juli 2022. Biaya Ujrah
sebesar 6% per tahun.

Pada bulan Maret 2022 dan Desember 2021,
SMZ melakukan pencairan atas fasilitas tersebut
dengan melakukan pengalihan penagihan
piutang (anjak piutang) sebesar Rp4.017 dan
Rp6.394. Jangka waktu fasilitas ini adalah 3
bulan semenjak pencairan.

Pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021,
saldo terutang atas fasilitas tersebut masing
masing sebesar Rp4.017 dan Rp6.394. Pada
bulan Maret 2022, SMZ telah melunasi
seluruh saldo terutang fasilitas 2021 tersebut.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Rp 3,252 and Rp29,317, respectively. The term
of this facility is 3 months from the date of
disbursement.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021,
the outstanding balance for this facility
amounted to Rp 3,252 and Rp29,317,
respectively. In March 2022, ATT has
fully paid the outstanding 2021 of this
facility.

PT Gramari Prima Nusa (GPN), a subsidiary

On October 26, 2021, GPN signed agreement
No. 01/099/0738/RCB Medan/XI/LF with BSI to
obtain Wakalah bil Ujrah and Qardh financing
facilities with plafond of Rp20,000 with a term of
use of the plafond limit until July 31, 2022. Ujrah
fee is 6% per year.

In December 2021, GPN disbursed the facility by
transferring the collection of receivables (factoring
receivables) amounting to Rp2,161. The term of
this facility is 3 months from the date of
disbursement.

As of December 31, 2021, the outstanding
balance for this facility amounted to Rp2,161. In
March 2022, GPN has fully paid the outstanding
balance of this facility.

**PT Saritama Mandiri Zamrud (SMZ),
a subsidiary**

On October 26, 2021, SMZ signed agreement
No. 1/X/134/RCB RO X BJM/0754/LF IBSF with
BSI to obtain Wakalah bil Ujrah and Qardh
financing facilities with plafond of Rp25,000 with a
term of use of the plafond limit until July 31, 2022.
Ujrah fee is 6% per year.

In March 2022 and December 2021, SMZ
disbursed the facility by transferring the collection
of receivables (factoring receivables) amounting
to Rp4,017 and Rp6,394, respectively. The term
of this facility is 3 months from the date of
disbursement.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021,
the outstanding balance for this facility
amounted to Rp4,017 and Rp6,394,
respectively. In March 2022, SMZ has
fully paid the outstanding balance of the 2021
facility.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**i. Pembelian Kembali Saham dalam Rangka
Management Stock Ownership Program
("MSOP")**

Perusahaan

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham No. 57 tanggal 17 Juli 2020 yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Tangerang, para pemegang saham menyetujui atas rencana pembelian kembali saham Perusahaan, dari modal yang ditempatkan dan disetor dalam Perusahaan dalam rangka pelaksanaan program MSOP.

Alokasi dan pendistribusian MSOP akan dilaksanakan dalam tiga (3) tahap sebagai berikut:

- MSOP diterbitkan pertama kali dan dikeluarkan pada tanggal 5 Oktober 2020 dan Perusahaan mengalokasikan sekitar 145,000,000 Saham. Saham ini akan dikenakan *lock-up* sebagai bentuk retensi selama tiga (3) tahun.
- MSOP dikeluarkan selambat-lambatnya sebelum 30 September 2021 dan Perusahaan mengalokasikan sekitar 81,104,500 Saham. Saham ini akan dikenakan *lock-up* sebagai bentuk retensi selama tiga (3) tahun.
- MSOP dikeluarkan selambat-lambatnya sebelum 30 September 2022 dan Perusahaan mengalokasikan sekitar 80,000,000 Saham. Saham ini akan dikenakan *lock-up* sebagai bentuk retensi selama tiga (3) tahun.

PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH)

Berdasarkan keputusan sirkuler dewan komisaris SIH No. 024/ DEKOM-SIH/VI/2021, memutuskan untuk mengalihkan saham yang telah dibeli kembali sebesar 10.000.000 (sepuluh juta) saham dalam bentuk program MSOP, dengan hak opsi untuk mengambil bagian-bagian dari saham yang telah dibeli kembali tersebut pada Triwulan II 2021 (Tahap I), Triwulan II 2022 (Tahap II), dan Triwulan II 2023 (Tahap III).

Harga pelaksanaan opsi yang diberikan untuk setiap tahapan pelaksanaan sama dengan harga pasar rata-rata saham berdasarkan 25 (dua puluh lima) hari perdagangan berturut-turut sebelum tanggal pelaksanaan. Opsi tergantung pada penyelesaian masa kerja selama satu tahun (periode vesting). Pelaksanaan saham dari opsi yang diberikan didasarkan pada 3 (tiga) tahapan seperti yang ditunjukkan dibawah ini.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

**i. Share Buyback for Management Stock
Ownership Program ("MSOP")**

The Company

Based on the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders' No. 57 dated July 17, 2020 made before Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn, Notary in Tangerang District, the shareholders agreed on the plan to buyback the Company's shares of the issued and paid-up capital of the Company in the framework of implementing the MSOP program.

The allocation and distribution of MSOP will be carried out in three (3) stages as follow:

- MSOP was issued for the first time and was issued in October 5, 2020 and the Company allocated approximately 145,000,000 Shares. These shares will be subject to lock-up as a form of retention for three (3) years.
- MSOP will be issued no later than September 30, 2021 and the Company allocated approximately 81,104,500 Shares. These shares will be subject to lock-up as a form of retention for three (3) years.
- MSOP will be issued no later than September 30, 2022 and the Company allocated approximately 80,000,000 Shares. These shares will be subject to lock-up as a form of retention for three (3) years.

PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH)

Based on the circular resolutions in lieu of a meeting of the board of commissioners of the SIH No. 024/ DEKOM-SIH/VI/2021, decided to transfer the shares from buyback amounting 10,000,000 (ten million) shares in MSOP program, with option rights to subscribe the shares from share buyback in Quarter II 2021 (Phase I), Quarter II 2022 (Phase II), and Quarter II 2023 (Phase III).

The exercise price for each of the exercise window of the granted options is equal to the average market price of the shares based on the 25 (twenty five) consecutive trading days before the exercise date. Options are conditional on completion of one year service (the vesting period). Exercise of share options granted is based on 3 (three) phases as shown below. The Company has no legal or constructive obligation

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Perusahaan tidak memiliki kewajiban hukum
atau konstruktif untuk membeli kembali atau
menyelesaikan opsi dalam bentuk kas.

to repurchase or settle the options in cash.

Management and Employee Stock Option Program (MESOP) 2021				
Harga Pelaksanaan/ Exercise Price	Tahap/ Phase	Jumlah Opsi Saham/ Total Shares Options	Tanggal Penerbitan/ Publication Date	Periode Pelaksanaan/ Exercise Period (30 hari bursa untuk masing-masing periode/ 30 trading days for each period)
5,003.50	Tahap/ Phase I	2,778,000	6 bulan sejak tanggal penerbitan laporan keuangan audit konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ <i>6 months from the issuance date of the consolidated financial statement for the year ended December 31, 2020</i>	6 bulan terhitung sejak holding period tahap I / <i>6 months from the holding period phase I</i>
5,003.50	Tahap/ Phase II	2,778,000	6 bulan sejak tanggal penerbitan laporan keuangan audit konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ <i>6 months from the issuance date of the consolidated financial statement for the year ended December 31, 2021</i>	6 bulan terhitung sejak holding period tahap 2/ <i>6 months from the holding period phase 2</i>
5,003.50	Tahap/ Phase III	3,704,000	6 bulan sejak tanggal penerbitan laporan keuangan audit konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ <i>6 months from the issuance date of the consolidated financial statement for the year ended December 31, 2022</i>	6 bulan terhitung sejak holding period tahap 3/ <i>6 months from the holding period phase 3</i>

Peserta MSOP dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang ditetapkan oleh SIH dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi SIH.

MSOP participants are selected based on certain criteria set by the Company and recommendations from the SIH's Nomination and Remuneration Committee.

Pada periode pelaksanaan MSOP 2021 tahap I belum terdapat peserta MSOP yang melakukan hak opsi.

During the exercise period of MSOP 2021 phase I, there are no MSOP participant who exercised the option rights.

Pada tanggal 31 Maret 2022, Manajemen melakukan estimasi nilai wajar opsi dihitung dalam perhitungannya yang diestimasi dengan menggunakan model *Black-Scholes-Merton*. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar adalah sebagai berikut:

On March 31, 2022, Management estimated fair value of the option in its calculation using Black-Scholes-Merton model. The fair value valuation was carried out using the following key assumptions:

2022

Harga saham pada pemberian
Harga saham pada bursa efek
Tingkat bunga bebas resiko
Ketidakstabilan harga saham

Rp5,003.5
Rp8,675
4.8606%
134%

Share price on grant date
Share price in stock exchange
Risk free interest rate
Stock price instability

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Beban kompensasi saham yang diakui oleh SIH sebesar Rp5.298 untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2022 dicatat sebagai beban gaji dan kesejahteraan karyawan pada beban umum dan administrasi.

Estimasi cadangan pembayaran berbasis saham pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp19.177 dan 26.673 disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan keuangan.

j. Perjanjian Sewa

Pada tanggal 31 Maret 2021, Perusahaan dan PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH), entitas anak, menandatangani Tambahan Perjanjian Sewa dengan First Reit, entitas berelasi, sehubungan dengan sewa (i) Siloam Hospitals Labuan Bajo, (ii) Siloam Hospitals Yogyakarta, dan (iii) Siloam Hospitals Buton. Sementara itu, pada tanggal 18 Mei 2021, Perusahaan dan SIH, entitas anak, menandatangani Tambahan Perjanjian Sewa, sehubungan dengan sewa (i) Siloam Hospitals Lippo Village, (ii) Siloam Hospitals Kebon Jeruk, (iii) Siloam Hospitals Surabaya, (iv) Mochtar Riady Comprehensive Cancer Centre, (v) Siloam Hospitals Manado, (vi) Siloam Hospitals Makassar, (vii) Siloam Hospitals Bali, dan (viii) Siloam Hospitals TB Simatupang.

Kemudian pada tanggal 18 Mei 2021, Perusahaan dan SIH dengan First Reit menandatangani Akta Novasi dan Perubahan untuk mengakhiri Perjanjian Sewa Kembali yang sebelumnya berlaku. Dengan berlakunya Akta Novasi dan Perubahan ini, maka Perusahaan dan SIH masing-masing melakukan pembayaran langsung ke First Reit secara terpisah.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Share compensation expense recognized by the SIH amounted to Rp5,298 for the 3 (three) months periods ended March 31, 2022 recorded as part of salary and employees benefit expense in general and administration expenses.

The estimated share-based payment reserve on March 31, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp19,177 and Rp26,673, respectively, presented under the equity section in the statement of financial position.

j. Lease Agreements

On March 30, 2021, the Company and PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH), a subsidiary, entered into a Supplemental Lease Agreement with First Reit, a related party, in connection with the lease of (i) Siloam Hospitals Labuan Bajo, (ii) Siloam Hospitals Yogyakarta, and (iii) Siloam Hospitals Buton. Meanwhile, on March 31, 2021, the Company and SIH, a subsidiary, has entered into Supplemental Lease Agreement, in connection with the lease of (i) Siloam Hospitals Lippo Village, (ii) Siloam Hospitals Kebon Jeruk, (iii) Siloam Hospitals Surabaya, (iv) Mochtar Riady Comprehensive Cancer Centre, (v) Siloam Hospitals Manado, (vi) Siloam Hospitals Makassar, (vii) Siloam Hospitals Bali, and (viii) Siloam Hospitals TB Simatupang.

Subsequently on May 18, 2021, the Company and SIH, entered into Deed of Novation and Variation with First Reit to terminate the previous Sublease Agreement. Upon the effective date of the Deed of Novation and Variation, the Company and SIH will separately proceed direct payment to First Reit.

43. Segmen Operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang mempunyai aktivitas bisnis di mana hasil operasinya dievaluasi oleh manajemen secara berkala, dan informasi keuangannya dapat disajikan secara terpisah.

Perusahaan memiliki 3 (tiga) segmen operasi, yaitu:

- (i) *Real Estate Development*, meliputi antara lain usaha-usaha bidang real estat pada pengembangan perkotaan dan pembangunan sarana dan prasarannya, *memorial park*, pengelolaan kota dan air, serta real estat pada proyek pembangunan terpadu berskala besar dan pembangunan sarana dan prasarannya.

43. Operating Segment

An operating segment is a component of the entity that engages in business activity whose operating results are regularly reviewed by management, and its financial information can be presented separately.

The Company has 3 (three) operating segments i.e.:

- (i) *Real Estate Development*, which comprises, among others, activities in real estate in urban development and development of facilities and its infrastructure, *memorial park*, town management and water sewage treatment, and real estate in large scale integrated development project and its infrastructure development.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

- (ii) *Healthcare*, meliputi pelayanan kesehatan.
(iii) *Lifestyle*, meliputi antara lain usaha-usaha
bidang real estat pada proyek pengelolaan
pusat belanja, perhotelan dan restoran, *food
business*, jasa rekreasi, jasa transportasi dan
jasa perbaikan serta jasa manajemen.

Berikut segmen operasi Grup pada tanggal 31 Maret
2022 dan 2021 serta untuk periode 3 (tiga) bulan
yang berakhir pada 31 Maret 2022 dan 2021:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

- (ii) *Healthcare*, which comprises health services.
(iii) *Lifestyle*, which comprises among others,
activities in managing shopping center, hotels
and restaurants, food business, recreation
center, transportation and maintenance
services, and management services.

The following are Group's operating segment as of
March 31, 2022 and 2021 and for
the three months periods ended March 31, 2022
and 2021:

	31 Maret/March 31, 2022 (3 Bulan/Months)				
	Real Estate Development	Healthcare	Lifestyle	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pendapatan/ Revenue	874,080	2,221,816	276,492	(36,521)	3,335,867
Beban Pajak Final/ Final Tax Expenses	(20,265)	(0)	(4,536)	--	(24,802)
Pendapatan Neto/ Net Revenues	853,815	2,221,816	271,956	(36,521)	3,311,065
Laba Bruto/ Gross Profit	395,762	770,610	189,902	(1,879)	1,354,394
Beban Penjualan/ Selling Expenses	(61,834)	(58,153)	(36,071)	--	(156,058)
Beban Umum dan Administrasi/ General and Administration Expenses	(314,076)	(517,730)	(107,805)	1,262	(938,349)
Penghasilan Bunga/ Interest Income	289,150	12,437	1,212	(259,829)	42,970
Beban Bunga dan Keuangan/ Interest Expenses and Financial Charges	(749,656)	(19,313)	(180)	245,434	(523,716)
Beban Lain-lain-Neto/ Other Expenses - Net	(118,384)	(34,006)	(27,342)	--	(179,731)
Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi - Neto/ Share in the Profit (Loss) of Associates - Net	(544)	--	--	--	(544)
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak/ Profit (Loss) Before Tax	(559,582)	153,845	19,716	(15,013)	(401,034)
Beban Pajak/ Tax Expense					
Kini/ Current	(36,665)	(50,387)	(5,733)	--	(92,784)
Tangguhan/ Deferred	59	(1,411)	--	--	(1,352)
Laba (Rugi) Periode Berjalan/ Profit (Loss) for the Period	(596,188)	102,047	13,983	(15,013)	(495,170)
Laba (Rugi) Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada/ Profit (Loss) for the Period attributable to:					
Pemilik Entitas Induk/ Owners of the Parent	(665,832)	99,308	13,983	(15,013)	(567,552)
Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	69,643	2,739	--	--	72,382
	(596,188)	102,047	13,983	(15,013)	(495,170)

	31 Maret/March 31, 2022 (3 Bulan/Months)				
	Real Estate Development	Healthcare	Lifestyle	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Segmen/ Segment Assets	50,699,197	9,500,496	6,132,058	(18,764,202)	47,567,549
Investasi Pada Entitas Asosiasi/ Investments in Associates	2,156,614	11,281	106,829	--	2,274,724
Investasi Pada Dana Investasi Infrastruktur/ Investments in Infrastructure Investment Fund	2,004,875	--	--	--	2,004,875
Jumlah Aset/ Total Assets	54,860,687	9,511,777	6,238,887	(18,764,202)	51,847,149
Liabilitas Segmen/ Segment Liabilities	42,911,604	2,860,220	2,779,186	(18,764,202)	29,786,808
Belanja Modal/ Capital Expenditures	9,236	169,229	--	--	178,465
Penyusutan/ Depreciation	116,792	237,818	39,047	(70,362)	323,295
Beban Non Kas Selain Penyusutan/ Non-Cash Expenses Other than Depreciation	16,565	18,666	14,475	--	49,705

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	31 Maret/March 31, 2021 (3 Bulan/Months)				
	<i>Real Estate Development</i>	<i>Healthcare</i>	<i>Lifestyle</i>	<i>Eliminasi/ Elimination</i>	<i>Konsolidasian/ Consolidated</i>
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pendapatan/ Revenue	1,053,678	2,298,774	575,439	(133,680)	3,794,212
Beban Pajak Final/ Final Tax Expenses	(117,303)	--	(5,457)	--	(122,760)
Pendapatan Neto/ Net Revenues	936,375	2,298,774	569,981	(133,680)	3,671,452
Laba Bruto/ Gross Profit	348,281	907,809	357,954	(99,201)	1,514,843
Beban Penjualan/ Selling Expenses	(69,125)	(34,237)	(81,600)	--	(184,962)
Beban Umum dan Administrasi/ General and Administration Expenses	(300,329)	(540,534)	(209,445)	107,023	(943,285)
Penghasilan Bunga/ Interest Income	265,402	3,796	14	(256,930)	12,282
Beban Bunga dan Keuangan/ Interest Expenses and Financial Charges	(813,319)	(15,316)	(4,469)	240,074	(593,029)
Beban Lain-lain-Neto/ Other Expenses - Net	750,461	(79,407)	(33,506)	--	637,549
Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi-Neto/ Share in the Profit (Loss) of Associates-Net	1,575	--	(245)	--	1,330
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak/ Profit (Loss) Before Tax	182,948	242,111	28,702	(9,033)	444,728
Beban Pajak/ Tax Expense					
Kini/ Current	(84,639)	(88,683)	(7,839)	--	(181,161)
Tangguhan/ Deferred	8,615	(3,156)	(307)	--	5,153
Laba (Rugi) Periode Berjalan/ Profit (Loss) for the Period	106,924	150,272	20,556	(9,033)	268,720
Laba (Rugi) Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada/ Profit (Loss) for the Period attributable to:					
Pemilik Entitas Induk/ Owners of the Parent	100,513	143,813	20,556	(9,033)	255,849
Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	6,411	6,460	--	--	12,871
	106,924	150,272	20,556	(9,033)	268,720

	31 Maret/March 31, 2021 (3 Bulan/Months)				
	<i>Real Estate Development</i>	<i>Healthcare</i>	<i>Lifestyle</i>	<i>Eliminasi/ Elimination</i>	<i>Konsolidasian/ Consolidated</i>
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Segmen/ Segment Assets	71,681,734	8,979,744	--	(18,579,066)	62,082,411
Investasi Pada Entitas Asosiasi/ Investments in Associates	95,550	11,300	103,472	--	210,322
Investasi Pada Dana Investasi Infrastruktur/ Investments in Infrastructure Investment Fund	2,108,478	--	--	--	2,108,478
Jumlah Aset/ Total Assets	73,885,762	8,991,044	103,472	(18,579,066)	64,401,211
Liabilitas Segmen/ Segment Liabilities	53,994,459	2,811,098	3,028,635	(18,579,066)	41,255,126
Belanja Modal/ Capital Expenditures	3,369	103,698	242,256	--	349,323
Penyusutan/ Depreciation	100,269	230,762	149,289	(66,000)	414,320
Beban Non Kas Selain Penyusutan/ Non-Cash Expenses Other than Depreciation	14,872	72,586	42,404	--	129,862

**44. Aset dan Liabilitas Moneter dalam
Mata Uang Asing**

Sehubungan dengan saldo liabilitas dalam mata uang asing, Perusahaan telah melakukan beberapa kontrak derivatif dengan pihak lain untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing (Catatan 42.d).

**44. Monetary Assets and Liabilities Denominated in
Foreign Currencies**

In relation with liability balances denominated in foreign currencies, the Company has entered into several derivative contracts with other parties to manage the risk of foreign currency exchange rates (Note 42.d).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

31 Maret/March 31, 2022							Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Mata Uang Asing/ Foreign Currencies							
USD	SGD	EUR	AUD	GBP	ZAR		
Aset/ Assets							
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	8,260,070	15,071,848	--	--	--	278,361	
Aset Keuangan Lancar Lainnya Other Current Financial Assets	--	2,093,071	--	--	--	22,197	
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha Due from Related Parties Non-Trade	2,496,809	--	--	--	--	35,827	
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Financial Assets	--	24,431	--	--	--	259	
Jumlah Aset/ Total Assets	10,756,879	17,189,350	--	--	--	336,644	
Liabilitas/ Liabilities							
Utang Usaha Trade Accounts Payable	--	4,131	--	--	--	44	
Beban Akrual Accrued Expenses	22,537,108	1,062,581	--	--	--	334,654	
Utang Obligasi Bonds Payable	837,030,000	--	--	--	--	12,010,543	
Jumlah Liabilitas/ Total Liabilities	859,567,108	1,066,712	--	--	--	12,345,241	
Jumlah Aset (Liabilitas) - Neto Total Assets (Liabilities) - Net	(848,810,229)	16,122,638	--	--	--	(12,008,597)	
31 Desember/December 31, 2021							
Mata Uang Asing/ Foreign Currencies						Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
USD	SGD	EUR	AUD	GBP	ZAR		
Aset/ Assets							
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	20,590,532	47,411,007	--	--	516,609	803,142	
Aset Keuangan Lancar Lainnya Other Current Financial Assets	--	4,506,081	--	--	--	47,466	
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha Due from Related Parties Non-Trade	2,481,480	--	--	--	--	35,408	
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Financial Assets	--	254,412	--	--	--	2,680	
Jumlah Aset/ Total Assets	23,072,012	52,171,500	--	--	516,609	888,696	
Liabilitas/ Liabilities							
Utang Usaha Trade Accounts Payable	74,866	260,182	--	--	--	3,809	
Beban Akrual Accrued Expenses	23,272,970	984,990	--	--	--	342,457	
Utang Obligasi Bonds Payable	837,030,000	--	--	--	--	11,943,589	
Jumlah Liabilitas/ Total Liabilities	860,377,836	1,245,172	--	--	--	12,289,855	
Jumlah Aset (Liabilitas) - Neto Total Assets (Liabilities) - Net	(837,305,824)	50,926,328	--	--	516,609	(11,401,159)	

45. Kasus-Kasus Hukum

Berikut merupakan kasus-kasus hukum material Grup pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021:

a. Sebagai Penggugat

1. PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk

Tergugat/ Defendant	Status Terakhir Perkara/ Latest Status of the Case
Najmiah Muin dan/and Fatimah Kalla	Masih dalam melakukan upaya hukum gugatan baru atau upaya hukum pidana/ <i>Still under to will fulfill new or criminal lawsuit</i>
John Tanduary	Masih dalam melakukan upaya hukum pidana dengan tujuan akan digunakan untuk melakukan upaya hukum peninjauan kembali/ <i>Still under conducting a criminal lawsuit with the intention of being used to conduct a judicial review</i>
Tajuddin Molla	Masih dalam proses kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia/ <i>Still under cassation process in Supreme Court of the</i>

45. Litigation Cases

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, material litigation cases of Group are as follows:

a. As a Plaintiff

1. PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk

Putusan Terakhir Latest Decision	Objek Perkara/ Object of the Case
GMTD dinyatakan kalah di tingkat Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung/ <i>GMTD lost the case by judicial review in Supreme Court.</i>	Tanah Seluas/ Land of 60,000 m ² / sqm
GMTD dinyatakan kalah di tingkat kasasi di Mahkamah Agung/ <i>GMTD lost the case by cassation in Supreme Court.</i>	Tanah Seluas/ Land of 68,929 m ² / sqm
GMTD dinyatakan menang di tingkat banding di Pengadilan Tinggi Makassar/ <i>GMTD won I appeal in High Court of Makassar.</i>	Tanah Seluas/ Land of 84,141 m ² / sqm

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

b. Sebagai Tergugat

1. PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk

Penggugat/ Plaintiff	Status Terakhir Perkaral/ Latest Status of the Case	Putusan Terakhir/ Latest Decision	Objek Perkaral/ Object of the Case
Abdul Karim Dg Sirua	Masih dalam proses kasasi di Mahkamah Agung/ Still under cassation process in Supreme Court	GMTD dinyatakan menang di tingkat banding di Pengadilan Tinggi Makassar/ GMTD won in appeal in High Court of Makassar	Tanah Seluas/ Land of 49,550 m ² / sqm
Kartini	Masih dalam proses kasasi di Mahkamah Agung/ Still under cassation process in Supreme Court	GMTD dinyatakan menang di tingkat Pengadilan Tinggi Makassar/ GMTD won the case in High Court of Makassar	Tanah Seluas/ Land of 40,040 m ² / sqm
Ruma Bin Yabu	Masih dalam proses kasasi di Mahkamah Agung/ Still under cassation process in Supreme Court	--	Tanah Seluas/ Land of 56,800 m ² / sqm

b. As a Defendant

1. PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk

**46. Instrumen Keuangan dan Manajemen
Risiko Keuangan**

Risiko keuangan utama yang dihadapi Grup adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko likuiditas, risiko bunga dan risiko harga. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan internasional.

Direksi telah menelaah kebijakan manajemen risiko keuangan secara berkala.

(i) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, piutang pihak berelasi non-usaha, aset keuangan tidak lancar lainnya dan investasi tersedia untuk dijual. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Jumlah eksposur risiko kredit maksimum aset keuangan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31, 2022		31 Desember/December 31, 2021	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure Rp
Aset Keuangan				
Diukur pada Nilai Wajar Melalui laba rugi				
Aset Keuangan Lancar Lainnya	187,893	187,893	290,115	290,115
Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi				
Kas dan Setara Kas	4,434,184	4,434,184	4,888,494	4,888,494
Piutang Usaha	1,824,754	1,824,754	1,633,466	1,633,466
Aset Keuangan Lancar Lainnya	3,247	3,247	34,755	34,755
Piutang Pihak Berelasi Non-usaha	117,269	117,269	112,232	112,232
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	1,524,997	1,524,997	1,357,401	1,357,401
Aset Non-Keuangan Tidak Lancar Lainnya	139,587	139,587	142,056	142,056
Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVTOCI)				
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	135,560	135,560	130,831	130,831
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	194,233	194,233	194,233	194,233
Jumlah Aset Keuangan	8,561,724	8,561,724	8,783,583	8,783,583

**46. Financial Instruments and Financial
Risk Management**

The main financial risks faced by the Group are credit risk, foreign exchange rate risk, liquidity risk, interest risk and price risk. Attention of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in Indonesian and international markets.

The Directors have reviewed the financial risk management policy regularly.

(i) Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from their customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. The Group's financial instruments that potentially contain credit risk are cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other current financial assets, due from related parties, other non-current financial assets and investment available for sale. The maximum total credit risks exposure is equal to the amount of the respective accounts.

Total maximum credit risk exposure of financial assets as of March 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

Financial Assets
Measured at Fair value through profit or loss
Other Current Financial Assets
Measured at Amortized Cost
Cash and Cash Equivalents
Trade Accounts Receivable
Other Current Financial Assets
Due from Related Parties Non-trade
Other Non-Current Financial Assets
Other Non-Current Non-Financial Assets
Measured at Fair Value through
Other Comprehensive Income (FVTOCI)
Available-for-Sale Financial Assets
Other Non-Current Financial Assets
Total Financial Assets

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Grup mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan perusahaan global dan domestik.

Tabel berikut menganalisis aset yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai serta aset keuangan yang ditentukan secara individual dan kolektif mengalami penurunan nilai:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Group manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for respective customers and being more selective in choosing global and domestic company.

The following table analyzes asset was due but not impaired and not yet due but not impaired and financial assets that are individually and collectively to be impaired:

	31 Maret/March 31, 2022					
	Mengalami Penurunan Nilai	Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Overdue But not Impaired			Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/Not Yet Due and Not Impaired	Jumlah/ Total
	Individual/ Individually Impaired	0 - 90 Hari/ Days	91 - 180 Hari/ Days	> 181 Hari/ Days		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Keuangan/ Financial Assets						
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Measured at Fair value through profit or loss						
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ Other Current Financial Assets	--	--	--	--	187,893	187,893
Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi/ Measured at Amortized Cost						
Kas dan Setara Kas/Cash and Cash Equivalents	--	--	--	--	4,434,184	4,434,184
Piutang Usaha/ Trade Accounts Receivable	473,747	542,738	269,938	631,358	380,720	2,298,501
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ Other Current Financial Assets	131,892	--	--	--	3,247	135,139
Piutang Pihak Berelasi Non-usaha/ Due from Related Parties Non-trade	11,005	--	--	--	117,269	128,274
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ Other Non-Current Financial Assets	--	--	--	--	1,524,997	1,524,997
Aset Tidak Lancar Lainnya/ Other Non-Current Assets	--	--	--	--	139,587	139,587
Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif (FVTOCI)/ Measured at Fair Value through Other Comprehensive Income						
Other Current Financial Assets	--	--	--	--	135,560	135,560
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ Other Non-Current Financial Assets	--	--	--	--	194,233	194,233
Jumlah/ Total	616,645	542,738	269,938	631,358	7,117,690	9,178,368

	31 Desember/December 31, 2021					
	Mengalami Penurunan Nilai	Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Overdue But not Impaired			Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/Not Yet Due and Not Impaired	Jumlah/ Total
	Individual/ Individually Impaired	0 - 90 Hari/ Days	91 - 180 Hari/ Days	> 181 Hari/ Days		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Keuangan/ Financial Assets						
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Measured at Fair value through profit or loss						
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ Other Current Financial Assets	--	--	--	--	290,115	290,115
Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi/ Measured at Amortized Cost						
Kas dan Setara Kas/Cash and Cash Equivalents	--	--	--	--	4,888,494	4,888,494
Piutang Usaha/ Trade Accounts Receivable	481,211	508,007	476,622	208,527	440,310	2,114,677
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ Other Current Financial Assets	131,892	--	--	--	34,755	166,647
Piutang Pihak Berelasi Non-usaha/ Due from Related Parties Non-trade	11,005	--	--	--	112,232	123,237
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ Other Non-Current Financial Assets	--	--	--	--	1,357,401	1,357,401
Aset Tidak Lancar Lainnya/ Other Non-Current Assets	--	--	--	--	142,056	142,056
Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif (FVTOCI)/ Measured at Fair Value through Other Comprehensive Income						
Other Current Financial Assets	--	--	--	--	130,831	130,831
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ Other Non-Current Financial Assets	--	--	--	--	194,233	194,233
Jumlah/ Total	624,108	508,007	476,622	208,527	7,590,426	9,407,691

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Grup telah mencatat penyisihan penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain yang telah jatuh tempo (Catatan 4 dan 5).

Aset keuangan yang belum jatuh tempo yang terindikasi risiko kredit terutama dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang signifikan atas penempatan dana di bank, karena penempatan dana hanya ditempatkan pada bank-bank yang berpredikat baik.

Manajemen berpendapat bahwa piutang usaha yang belum jatuh tempo tidak memiliki risiko kredit yang signifikan, karena piutang usaha atas penjualan unit properti, dijamin dengan properti yang sama, di mana jumlah eksposur risikonya lebih rendah dari nilai jaminannya, sedangkan piutang usaha nonproperti berasal dari pelanggan-pelanggan yang memiliki rekam jejak yang baik.

Manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain hanya diberikan kepada *counterpart* yang memiliki rekam jejak yang baik.

(ii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Grup menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Grup untuk operasi normal Grup dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jatuh tempo:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

The Group has provided allowance for impairment in value of trade accounts receivable and other accounts receivable (Notes 4 and 5).

Not yet due financial assets which have indication of credit risks are mainly from cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other receivables, other current financial assets, and other non-current financial assets.

Management is of the opinion that there is no significant credit risk on placements in banks, due to fund placements only to reputable and creditworthy banks.

Management believes that not yet due accounts receivable have no significant credit risk, because receivables from selling units of property are secured by the related properties, where as the risks exposure are lower than the security, while accounts receivable non-property are arisen from customers who have good track record.

Management believes that other receivables are given to counter parties who have good track record.

(ii) Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group manage this liquidity risk by maintaining an adequate level of cash and cash equivalents to cover Group's commitment in normal operation and regularly evaluates the projected and actual cash flow, as well as maturity date schedule of their financial assets and liabilities.

The following table analyzes the breakdown of financial liabilities based on maturity:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

31 Maret/March 31, 2022				
Kurang dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year Rp	Akan Jatuh Tempo dalam/ Will Due In		Tidak Memiliki Jatuh Tempo/ Maturity not Determined Rp	Jumlah/ Total Rp
	Kurang dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year Rp	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years Rp		
Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Measured at amortized cost				
Utang Usaha/ Trade Accounts Payable	869,760	--	--	869,760
Beban Akrua/ Accrued Expenses	2,034,457	--	--	2,034,457
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek/ Short-Term Employment Benefits Liability	310,909	--	--	310,909
Utang Bank Jangka Pendek/ Short-Term Bank Loans	880,000	--	--	880,000
Pinjaman Anjak Piutang/ Factoring Loans	28,882	--	--	28,882
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya/ Other Current Financial Liabilities	524,015	--	--	524,015
Utang Bank Jangka Panjang/ Long-Term Bank Loans	179,439	449,552	--	628,991
Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	866,939	5,449,341	--	6,316,280
Utang Obligasi/ Bonds Payable	--	11,805,334	--	11,805,334
Utang Pihak Berelasi Non-usaha/ Due to Related Parties Non-trade	--	--	228	228
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya/ Other Long-Term Financial Liabilities	--	--	419,404	419,404
Jumlah/ Total	5,694,400	17,704,227	419,631	23,818,259

31 Desember/December 31, 2021				
Kurang dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year Rp	Akan Jatuh Tempo dalam/ Will Due In		Tidak Memiliki Jatuh Tempo/ Maturity not Determined Rp	Jumlah/ Total Rp
	Kurang dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year Rp	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years Rp		
Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Measured at amortized cost				
Utang Usaha/ Trade Accounts Payable	937,867	--	--	937,867
Beban Akrua/ Accrued Expenses	2,019,501	--	--	2,019,501
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek/ Short-Term Employment Benefits Liability	356,384	--	--	356,384
Utang Bank Jangka Pendek/ Short-Term Bank Loans	1,165,000	--	--	1,165,000
Pinjaman Anjak Piutang/ Factoring Loans	71,051	--	--	71,051
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya/ Other Current Financial Liabilities	613,337	--	--	613,337
Utang Bank Jangka Panjang/ Long-Term Bank Loans	186,633	396,625	--	583,258
Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	622,563	5,699,746	--	6,322,309
Utang Obligasi/ Bonds Payable	--	11,725,635	--	11,725,635
Utang Pihak Berelasi Non-usaha/ Due to Related Parties Non-trade	--	--	228	228
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya/ Other Long-Term Financial Liabilities	--	--	366,127	366,127
Jumlah/ Total	5,972,336	17,822,006	366,355	24,160,697

(iii) Risiko Pasar

Risiko pasar yang dihadapi Grup terutama adalah risiko nilai tukar mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga.

a. Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, asset keuangan lancar lainnya, asset keuangan tidak lancar lainnya, utang usaha, beban akrual, utang bank, dan utang obligasi.

Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, Perusahaan telah melakukan beberapa kontrak derivatif dengan pihak lain (Catatan 42.d).

(iii) Market Risk

Market risks facing by the Group are mainly currency exchange rate risk, interest rate risk and price risk.

a. Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in the foreign exchange rates.

The Group's financial instruments that potentially contain foreign exchange rate risk are cash and cash equivalents, trade accounts receivable, available for sale financial assets, other current financial assets, other non-current financial assets, trade accounts payable, accrued expenses bank loans and bond payables.

To manage foreign exchange rate risk, the Company has entered into several derivative agreements with certain third parties (Note 42.d).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Penyajian jumlah aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 berdasarkan jenis mata uang asing disajikan pada Catatan 44.

Analisa Sensitivitas

Dengan hipotesis pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar 10%, akan meningkatkan rugi sebelum pajak sebesar Rp1.233.393 (2021: Rp1.194.856).

Dengan hipotesis pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Singapura sebesar 10%, akan menurunkan rugi sebelum pajak sebesar Rp15.435 (2020: Rp53.663).

Analisis di atas didasarkan pada asumsi bahwa pelemahan dan penguatan terhadap semua mata uang asing dengan pola yang sama, tetapi tidak benar-benar terjadi pada kenyataannya. Analisis tersebut belum memperhitungkan dampak efektivitas instrumen derivatif sebagai lindung nilai.

b. Risiko Suku Bunga

Grup terekspos risiko suku bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Grup memiliki pinjaman yang bersifat jangka panjang kepada bank yang menggunakan tingkat bunga pasar. Untuk mengelola risiko tingkat bunga, Grup membuat kombinasi utang dan pinjaman jangka panjang dengan suku bunga tetap dan mengambang.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan sifat bunga:

Tanpa Bunga/ Non-Interest Bearing
Bunga Tetap/ Fixed Rate
Jumlah/ Total

Tanpa Bunga/ Non-Interest Bearing
Bunga Tetap/ Fixed Rate
Jumlah/ Total

31 Maret/March 31, 2022				
Akan Jatuh Tempo dalam/ Will Due In			Tidak Memiliki Jatuh Tempo/ Maturity not Determined	Jumlah/ Total
Kurang dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year	1 - 5 Tahun/ 1 - 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
3,739,141	--	--	419,631	4,158,773
1,955,259	17,704,227	--	--	19,659,486
5,694,400	17,704,227	--	419,631	23,818,259
31 Desember/December 31, 2021				
Akan Jatuh Tempo dalam/ Will Due In			Tidak Memiliki Jatuh Tempo/ Maturity not Determined	Jumlah/ Total
Kurang dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year	1 - 5 Tahun/ 1 - 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
3,927,089	--	--	366,355	4,293,444
2,045,247	17,822,006	--	--	19,867,253
5,972,336	17,822,006	--	366,355	24,160,697

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Presentation of total financial assets and liabilities in foreign currencies as of March 31, 2022 and December 31, 2021 presented on Note 44.

Sensitivity analysis

A hypothetical 10% decrease in the exchange rate of the Rupiah against the USD currency would increase loss before tax by Rp1,233,393 (2021: Rp1,194,856).

A hypothetical 10% decrease in the exchange rate of the Rupiah against the SGD currency would decrease loss before tax by Rp15,435 (2020: Rp53,663).

The analysis above is based on assumption that Rupiah weakened or strengthened against all of the currencies in the same direction and magnitude, but it may not be necessarily true in reality. The analysis is not determine impact of the effectivity of derivative financial instruments of a hedge.

b. Interest Rate Risk

The Group exposure to interest rate risk is primarily related to financial liabilities. The Group has long-term loans to banks that use market interest rate. To manage interest rate risk, the Group makes a combination of debt and long-term loans with fixed and floating interest rates.

The following table analyzes the breakdown of financial liabilities by type of interest:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan
dengan suku bunga mengambang.

c. Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Grup memiliki risiko harga terutama karena investasi yang diklasifikasikan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FTVPL) dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya (FTVOCI).

Grup mengelola risiko harga dengan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan dan harga pasar atas investasinya, serta selalu memantau perkembangan pasar global.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar masing-masing kategori aset dan liabilitas keuangan:

	31 Maret/March 31, 2022		31 Desember/December 31, 2021	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp
Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi				
Aset Keuangan Lancar Lainnya	187,893	187,893	290,115	290,115
Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi				
Kas dan Setara Kas	4,434,184	4,434,184	4,888,494	4,888,494
Piutang Usaha	1,824,754	1,824,754	1,633,466	1,633,466
Aset Keuangan Lancar Lainnya	3,247	3,247	34,755	34,755
Piutang Pihak Berelasi Non-usaha	117,269	117,269	112,232	112,232
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	1,524,997	1,524,997	1,357,401	1,357,401
Aset Non-Keuangan Tidak Lancar Lainnya	139,587	139,587	142,056	142,056
Aset Keuangan yang Diukur pada Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVTOCI)				
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	135,560	135,560	130,831	130,831
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	194,233	194,233	194,233	194,233
Jumlah Aset Keuangan	8,561,724	8,561,724	8,783,583	8,783,583
Liabilitas Keuangan				
Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi				
Utang Usaha	869,760	869,760	937,867	937,867
Beban Akrua	2,034,457	2,034,457	2,019,501	2,019,501
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	310,909	310,909	356,384	356,384
Utang Bank Jangka Pendek	880,000	880,000	1,165,000	1,165,000
Pinjaman Anjak Piutang	28,882	28,882	71,051	71,051
Liabilitas Keuangan				
Jangka Pendek Lainnya	524,015	524,015	613,337	613,337
Utang Bank Jangka Panjang	628,991	628,991	583,258	583,258
Liabilitas Sewa	6,316,280	6,316,280	6,322,309	6,322,309
Utang Obligasi	11,805,334	12,218,959	11,725,635	12,290,067
Utang Pihak Berelasi Non-usaha	228	228	228	228
Liabilitas Keuangan				
Jangka Panjang Lainnya	419,404	419,404	366,127	366,127
Jumlah Liabilitas Keuangan	23,818,259	24,231,884	24,160,697	24,725,129

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 manajemen memperkirakan bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan jangka pendek dan yang jatuh temponya tidak ditentukan telah mencerminkan nilai wajarnya.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

The Group has no financial liabilities with
floating interest rate.

c. Price Risk

Price risk is a risk of fluctuation in the value of financial instruments as a result of changes in market price. The Group are exposed to price risk are classified to financial assets measured through profit or loss (FTVPL) and financial assets measured through other comprehensive (FTVOCI).

The Group manages this risk by regularly evaluating the financial performance and market price of their investment and continuously monitor the global market developments.

Fair Value Estimation

The schedule below presents the carrying amount of the respective categories of financial assets and liabilities:

Financial Assets
Measured at Fair Value Through Profit or Loss
Other Current Financial Assets
Measured at Amortized Cost
Cash and Cash Equivalents
Trade Accounts Receivable
Other Current Financial Assets
Due from Related Parties Non-trade
Other Non-Current Financial Assets
Other Non-Current Non-Financial Assets
Measured at Fair Value through
Other Comprehensive Income (FVTOCI)
Available-for-Sale Financial Assets
Other Non-Current Financial Assets
Total Financial Assets
Financial Liabilities
Measured at amortized cost
Trade Accounts Payable
Accrued Expenses
Short-Term Employment Benefits Liability
Short-Term Banks Loans
Factoring Loan
Other Current Financial
Liabilities
Long-Term Banks Loans
Lease Liabilities
Bonds Payable
Due to Related Parties Non-trade
Other Long-Term
Financial Liabilities
Total Financial Liabilities

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, management estimates that the carrying value of short-term financial assets and liabilities and those which maturity not determined have reflected their fair value.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Aset derivatif merupakan aset keuangan lancar lainnya yang diukur pada nilai wajar secara berulang dengan menggunakan teknik penilaian dengan *input* porsi yang dapat diobservasi (Tingkat 2).

Investasi saham dan unit penyertaan reksadana merupakan aset keuangan lancar lainnya merupakan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan menggunakan informasi yang diperoleh dari harga di pasar aktif (Tingkat 1).

Nilai wajar utang obligasi diperoleh dengan menggunakan teknik penilaian dengan *input* porsi yang dapat diobservasi (Tingkat 2) yaitu dihitung berdasarkan *yield* obligasi dengan rating yang sama/ identik dengan jatuh tempo sisa umur utang obligasi.

Aset keuangan tidak lancar lainnya saham KIIA dalam penyelesaian, investasi pada PT Supermall Karawaci, PT East Jakarta Industrial Park dan PT Spinindo Mitradaya merupakan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya (Tingkat 3).

Berikut hirarki nilai wajar untuk aset keuangan yang pada akhir periode dicatat menggunakan nilai wajar, yaitu:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Derivative assets represent other current financial assets continuously measured at fair value using valuation techniques with observable input portion (Level 2).

Investment in shares and investment in mutual fund represent other current financial assets represent financial assets continuously measured at the fair value through other comprehensive income price in an active market (Level 1).

The fair values of bond payables are estimated using valuation techniques with observable input portion (Level 2). Which calculated based on bond yield at the same/ identical rating with the remaining maturity of the bond.

Other non-current financial assets of KIIA shares in settlement, investments in PT Supermall Karawaci, PT East Jakarta Industrial Park and PT Spinindo Mitradaya represent financial assets continuously measured at the fair value through other comprehensive income (Level 3).

The fair value hierarchy for financial assets at the end of periods were recorded using their fair value, are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022 Rp	Tingkat 1/ Level 1 Rp	Tingkat 2/ Level 2 Rp	Tingkat 3/ Level 3 Rp	
Aset Keuangan yang Diukur dengan					Financial Assets Measured at
Nilai Wajar Melalui Laba Rugi					Fair Value Through Profit or Loss
Call Spread Option	83,620	--	83,620	--	Call Spread Option
Aset Keuangan Lancar Lainnya	104,273	104,273	--	--	Other Current Financial Assets
Diukur pada Nilai Wajar melalui					Measured at Fair Value through Other
Penghasilan Komprehensif (FVTOCI)					Comprehensive Income (FVTOCI)
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	135,560	135,560	--	--	Available-for-Sale Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	194,233	--	--	194,233	Other Non-Current Financial Assets
	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	Tingkat 1/ Level 1 Rp	Tingkat 2/ Level 2 Rp	Tingkat 3/ Level 3 Rp	
Aset Keuangan yang Diukur dengan					Financial Assets Measured at
Nilai Wajar Melalui Laba Rugi					Fair Value Through Profit or Loss
Call Spread Option	174,998	--	174,998	--	Call Spread Option
Aset Keuangan Lancar Lainnya	115,117	115,117	--	--	Other Current Financial Assets
Diukur pada Nilai Wajar melalui					Measured at Fair Value through Other
Penghasilan Komprehensif (FVTOCI)					Comprehensive Income (FVTOCI)
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	130,831	130,831	--	--	Available-for-Sale Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	194,233	--	--	194,233	Other Non-Current Financial Assets

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

47. Kombinasi Bisnis

47. Business Combination

Akuisisi LMIR Trust

LMIR Trust merupakan entitas asosiasi dari Bridgewater Indonesia Ltd. (BWI) dan LMIR Trust Management, entitas anak, dengan jumlah kepemilikan keduanya sebesar 32,32%. Nilai investasi per 31 Desember 2020 adalah senilai Rp1.887.862.

Pada tanggal 22 Januari 2021, Grup mengakuisisi 45,92% (termasuk perolehan unit untuk mempertahankan persentase kepemilikan awal) kepemilikan di LMIR Trust Pte. Ltd. (LMIR Trust) melalui entitas anak Bridgewater International Ltd (BWI) dan LMIR Trust Management dengan nilai akuisisi sebesar Rp2.222.191. Sehingga kepemilikan Grup pada LMIR Trust berubah dari 32,32% (sebelum penerbitan saham baru LMIR Trust) atau 12,43% (setelah penerbitan saham baru LMIR Trust) menjadi 58,35%. Transaksi ini dicatat sebagai kombinasi bisnis bertahap. Pada saat akuisisi, Grup mencatat negative goodwill sebesar Rp1.624.244. Atas kombinasi bisnis bertahap, Grup mencatat rugi kombinasi bisnis bertahap sebesar Rp846.604. Jumlah rugi kombinasi bisnis bertahap dan negative goodwill sebesar Rp777.640 dicatat pada Penghasilan Lainnya (Catatan 39).

Tabel berikut merangkum jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal akuisisi LMIR Trust:

Aset Neto yang Diperoleh	Rp
Kas dan Setara Kas	1,466,127
Piutang Usaha	816,676
Properti Investasi	15,469,057
Aset Tak Berwujud	33,615
Aset Tetap	80,073
Aset lainnya	498,658
Utang Usaha dan Utang Lain-lain	(935,502)
Utang Pajak	(38,973)
Jaminan Pelanggan	(944,518)
Pinjaman	(4,313,744)
Liabilitas Pajak Tangguhan	(83,324)
Pendapatan Ditangguhkan	(876,692)
Perpetual Securities	(2,794,322)
Jumlah Aset Neto	8,377,131
Porsi Kepemilikan yang Diperoleh	45.92%
Porsi Kepemilikan atas Nilai Wajar Aset Neto	3,846,435
Negative Goodwill	(1,624,244)
Jumlah Nilai Pengalihan	2,222,191

Acquisition of LMIR Trust

LMIR Trust is an associate of Bridgewater International Ltd. (BWI) and LMIR Trust Management, the subsidiaries, with total ownership from the both subsidiaries amounted to 32.32%. As of December 31, 2020, the value of investment is amounted to Rp1,887,862.

On January 22, 2021, Group acquired 45.92% (including acquisition of unit to retain percentage of previous holding) ownership in LMIR Trust Pte. Ltd. (LMIR Trust) through its subsidiaries Bridgewater International Ltd (BWI) and LMIR Trust Management, with acquisition cost of Rp2,222,191. As a result, the Group's ownership in LMIR Trust changed from 32.32% (before issuance new shares of LMIR Trust) or 12.43% (after issuance new shares of LMIR Trust) to 58.35%. This transaction is recorded as a business combination in stages. At the acquisition date, Group recorded negative goodwill amounted to Rp1,624,244. For the business combination in stages, the Group recorded a loss from the business combination in stages amounting to Rp846,604. Total loss and negative goodwill from business combination in stages amounted to Rp777,640 is recorded in Other Income (Note 39).

The following table summarises the identifiable assets acquired and the liabilities taken over at the acquisition date of LMIR Trust:

Net Assets Acquired
Cash and Cash Equivalents
Other Receivables
Trade Receivables
Prepaid Tax
Prepaid Expenses
Intangible Assets
Property and Equipment
Investment Property
Bank Loan
Bonds
Hedging
Trade Accounts Payable
Other Payables
Accrued Expenses
Net Assets
Portion Ownership Acquired
Portion Ownership of Fair Value of Net Assets
Negative Goodwill
Purchase Consideration

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

48. Transaksi Non-kas

48. Non-Cash Transactions

a. Transaksi Non-Kas

Berikut aktivitas investasi dan pendanaan yang
tidak mempengaruhi arus kas:

a. Non-Cash Transaction

The following are investing and financing
activities which do not affect cash flows:

	3 Bulan/Months		
	2022 Rp	2021 Rp	
Penambahan Aset Tetap dari Reklasifikasi Uang Muka	26,437	25,920	Addition of Property and Equipment from Reclassification of Advances
Penambahan Aset Tetap dan Aset Takberwujud melalui Sewa Pembiayaan	122,273	162,451	Addition of Property and Equipment and Intangible Asset through Finance Lease
Reklasifikasi Aset Tetap Kepemilikan Langsung A: Menjadi Aset Tetap Pembiayaan	--	(22)	Reclassification of Direct Acquisition of Property and Equipment to Finance Lease Assets
Penambahan Investasi pada Entitas Asosiasi dari Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	11,044	Addition of Investment in Associates from Other Current Financial Assets
Penerimaan atas Program Kepemilikan Saham Oleh Manajemen Yang Masih Terhutang	3,393	--	Received from Management Stock Ownership Program That Is Still Payable
Penambahan Properti Investasi sehubungan dengan akuisisi entitas anak	--	4,649,385	Addition of Investment Property in relation with acquisition of a subsidiary
Penambahan Aset Tetap sehubungan dengan akuisisi entitas anak	--	6,059,124	Addition of Property and Equipment in relation with acquisition of a subsidiary
Penambahan utang obligasi melalui amortisasi	12,736	304,980	Additional of bond payable through amortization
Penambahan utang obligasi melalui selisih kurs	66,962	390,894	Additional of bond payable through foreign exchange
Penambahan Uang Muka Pelanggan dari Pendanaan Signifikan (PSAK 72)	17,723	32,135	Addition of Advances from Customers from Significant Financing (PSAK 72)
Penyesuaian Aset Hak Guna Usaha terkait Implementasi PSAK 73	--	2,280,192	Adjustment of Right-of-use Assets due to Implementation of PSAK 73
Penyesuaian Liabilitas Sewa terkait Implementasi PSAK 73	--	2,042,620	Adjustment of Lease Liabilities due to Implementation of PSAK 73

**b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari
Aktivitas Pendanaan**

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi
liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk
periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31
Maret 2022 dan 2021, sebagai berikut:

**b. Reconciliation of Liabilities Arising from
Financing Activities**

The below table sets out a reconciliation of
liabilities arising from financing activities for
the three months periods ended March 31, 2022
and 2021, are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2022	Arus Kas/ Cash Flows	Perubahan Non Kas/ Non Cash Movement				31 Maret/ March 31, 2022
			Pergerakan Valuta Asing/ Movement Foreign Exchange Rate	Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of a Subsidiary	Amortisasi/ Amortization	Penambahan Aset Tetap/ Addition of Property and Equipment	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Piutang Pihak Berelasi Non Usaha/ Due from Related Parties-Non Trade	112,232	(5,037)	--	--	--	--	117,269
Utang Pihak Berelasi Non Usaha/ Due To Related Parties-Non Trade	228	--	--	--	--	--	228
Utang Bank Jangka Pendek/ Short-Term Bank Loans	1,165,000	(285,000)	--	--	--	--	880,000
Utang Bank Jangka Panjang/ Long-Term Bank Loans	583,258	45,636	--	--	97	--	628,991
Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	6,322,309	(128,302)	--	--	--	122,273	6,316,280
Utang Obligasi/ Bonds Payable	11,725,635	--	66,962	--	12,736	--	11,805,334
Pinjaman Anjak Piutang/ Factoring Loan	71,051	(42,169)	--	--	--	--	28,882

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	1 Januari/ January 1, 2021	Arus Kas/ Cash Flows	Perubahan Non Kas/ Non Cash Movement				31 Maret/ March 31, 2021
			Pergerakan Valuta Asing/ Movement Foreign Exchange Rate Rp	Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of a Subsidiary Exchange Rate Rp	Amortisasi/ Amortization Rp	Penambahan Aset Tetap/ Addition of Property and Equipment Rp	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Utang Pihak Berelasi Non Usaha/ Due To Related Parties-Non Trade	225	846	--	--	--	--	1,071
Utang Bank Jangka Pendek/ Short-Term Bank Loans	1,540,000	(5,000)	--	--	--	--	1,535,000
Utang Bank Jangka Panjang Long-Term Bank Loans	646,252	2,336,111	869,464	3,732,781	--	--	7,584,608
Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	4,195,159	(457,758)	--	--	--	2,440,382	6,177,783
Utang Obligasi/ Bonds Payable	11,539,187	2,841,473	390,894	3,550,751	4,069	--	18,326,374

49. Manajemen Permodalan

Tujuan manajemen permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan (*going concern*), memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Perusahaan secara rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Berikut ringkasan data kuantitatif pengelolaan permodalan pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021:

	31 Maret/ March 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp
Liabilitas Neto:		
Jumlah Liabilitas	29,786,808	29,594,927
Dikurangi : Kas dan Setara Kas	(4,434,184)	(4,888,494)
Jumlah Liabilitas Neto	25,352,624	24,706,433
Jumlah Ekuitas	22,060,341	22,486,009
Dikurangi:		
Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali	988,416	988,416
Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali	2,693,110	2,692,653
Komponen Ekuitas lainnya	5,238,054	5,238,054
Penghasilan Komprehensif Lainnya	675,646	604,048
Kepentingan Nonpengendali	3,803,859	3,734,030
Jumlah	13,399,085	13,257,201
Modal Disesuaikan	8,661,256	9,228,808
Rasio Liabilitas Neto terhadap Modal Disesuaikan	2.93	2.68

49. Capital Management

The objective of capital management is to safeguard the Company's ability as a going concern, maximize the returns to stockholders and benefits for other stockholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Company regularly reviews and manages the capital structure to ensure that the return to stockholders is optimal, by considering the capital needs in the future and the Company's capital efficiency, profitability in the present and the future, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected opportunities of strategic investment.

Summary of quantitative data for capital management as of March 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

Net Liabilities:	
Total Liabilities	
Less: Cash and Cash Equivalents	
Total Net Liabilities	
Total Equity	
Less:	
Difference in Value from Restructuring Transactions between Entities Under Common Control	
Difference in Transactions with Non-Controlling Interest	
Other Equity Component	
Other Comprehensive Income	
Non-Controlling Interests	
Total	
Adjusted Equity	
Net Liabilities Ratio to Adjusted Equity	

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

50. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Pada April 2022, PT Megapratama Karya Persada, entitas anak, mengakuisisi 2.54% kepemilikan saham nonpengendali di PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH) sehingga kepemilikan MPKP atas SIH meningkat dari 46,86% menjadi 49,40% dan kepemilikan Group dari 55,35% menjadi 56,89%.

50. Event After Reporting Period

On April 2022, PT Megapratama Karya Persada, a subsidiary, acquired 2.54% shares of noncontrolling ownership in PT Siloam International Tbk (SIH) resulting in the increasing of the MPKP's ownership from 46.86% to 49.40% and the Company's ownership from 55.35% to 56.89%.

51. Reklasifikasi Akun

Akun pendapatan dan beban pokok pendapatan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2021 direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2022 sebagai berikut:

51. Reclassification of Accounts

Revenue and cost of revenue accounts in interim consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income and interim consolidated statements of cash flows for the three months period ended March 31, 2021 were reclassified to conform with presentation for the three months period ended March 31, 2022 as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021			
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Sesudah Reklasifikasi/ After Reclassification	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain				Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan	1,912,117	386,657	2,298,774	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(1,004,308)	(386,657)	(1,390,965)	Cost of Revenue
Laporan Arus Kas				Statement of Cash Flows
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan Kas dari Pelanggan	1,659,183	386,659	2,045,842	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada Pihak Lainnya	(296,624)	(386,659)	(683,283)	Payments to Other Parties

**52. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar
yang Telah Disahkan Namun
Belum Berlaku Efektif**

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi; dan
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.

**52. New Accounting and Interpretation
Standards Issued but
Not Yet Effective**

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;
- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non Current;
- Amendments PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates; and
- Amendments PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Standar baru yang berlaku efektif untuk periode
yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025,
dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi
tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK
71 - Informasi Komparatif.

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini
diorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas
dampak potensial dari penerapan standar baru dan
amandemen standar tersebut.

**53. Tanggung Jawab Manajemen
dan Otorisasi Penerbitan Laporan
Keuangan Konsolidasian Interim**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas
penerbitan laporan keuangan konsolidasian yang
telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada
tanggal 27 April 2022.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)*

*New standards which effective for periods beginning
on or after January 1, 2025, with early adoption is
permitted are as follows:*

- *PSAK 74: Insurance Contract; and*
- *Amendments PSAK 74 : Insurance Contract
regarding Initial Implementation of PSAK 74 and
PSAK 71 - Comparative Information.*

*Until the date of the consolidated financial
statements being authorized, the Group is still
evaluating the potential impact of the adoption of
new standards and amendments of these
standards.*

**53. Management Responsibility
and Issuance Authorization of
the Interim Consolidated Financial Statements**

*The management of the Company is responsible
for the issuance of the consolidated financial
statements which were authorized to be issued by
Directors on April 27, 2022.*